

**PEMBANGUNAN EKONOMI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok
Nusa Tenggara Barat)**

TESIS

Oleh:

MUHAMMAD KHAIRUL HUKMI

NIM: 200504210030



**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2022

**PEMBANGUNAN EKONOMI PERSPEKTIF MAQASHID SYARIAH
(Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok
Nusa Tenggara Barat)**

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Magister Ekonomi Syariah

OLEH

MUHAMMAD KHAIRUL HUKMI

NIM: 2005042210030

PEMBIMBING:

H. Slamet, SE. MM. Ph. D
NIP. 19660412 199803 1 003

Dr. Ir. H. Masyhuri, MP
NIP: 1890200024

**PROGRAM MAGISTER EKONOMI SYARIAH
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul “**Pembangunan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat)**”, telah diperiksa dan disetujui untuk diuji,

Pembimbing I



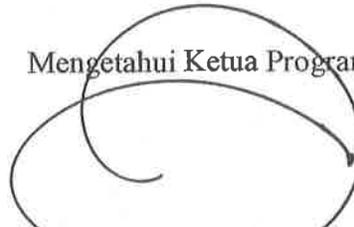
H. Slamet, SE. MM. Ph. D
NIP. 19660412 199803 1 003

Pembimbing II



Dr. Ir. H. Masyhuri, MP
NIP: 1890200024

Mengetahui Ketua Program Studi,

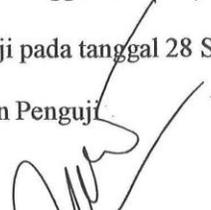


Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, SE., M.Si
NIP. 197202122003121003

HALAMAN PERSETUJUAN DAN PENGESAHAN

Tesis dengan judul “**Pembangunan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat)**” telah di uji dan di pertahankan di depan sidang dewan penguji pada tanggal 28 September 2022.

Dewan Penguji


Dr. Indah Yulfana, SE., MM
197409182003122004

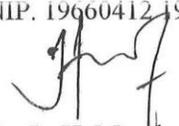
Penguji Utama


Yuniarti Hidayat SP, SE., M.bus., M. Res., Ph.D
197606172008012020

Ketua


H. Slamet, SE. MM. Ph.D
NIP. 196604121998031003

Anggota


Dr. Ir. H. Masyhuri, MP
NIP: 1890200024

Anggota

Mengetahui
Direktur Pascasarjana


Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd. Ak.
NIP: 196903032000031002



SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Khairul Hukmi

NIM : 200504210030

Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Judul Tesis : Pembangunan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah
(Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa
Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat)

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “Pembangunan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat)” merupakan benar karya saya sendiri dan bukan hasil dari plagiasi dari karya orang lain baik itu sebagian ataupun keseluruhan. Adapun pendapat ataupun temuan dari hasil karya orang lain yang ada di dalam tesis ini dikutip sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila pada kemudian hari terdapat unsur plagiasi dalam tesis ini, maka saya siap di proses sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya serta tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batu, 1 September 2022

Hormat Saya



Muhammad Khairul Hukmi

NIM: 200504210030

MOTTO

Diam Bukan Berarti Tidak Bisa, Cuwek Bukan Berarti

Tidak Peduli

Jangan menyerah dengan perkataan orang tentangmu tapi

jadikan itu sebagai motivasi untuk bangkit dalam meraih

mimpimu.

PERSEMBAHAN

Tesis ini tiang persembahkan untuk:

Bapak & Ineq Tuan tiang yang selalu bertanya sudah jadi, kapan kamu bimbingan, kapan bimbingan lagi, apa sudah ACC, kapan ujian, serta kepada temen-temen tiang yang selalu bertanya piran ne ulek.

ABSTRAK

Hukmi, Muhammad Khairul. 2022. Pembangunan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Desa Kuta Lombok Nusa Tenggara Barat). Tesis, Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Pembimbing: (1) H. Slamet, SE., MM., Ph. D. (2) Dr. Ir. H. Masyhuri, M. AP.

Kata Kunci: Pembangunan, Ekonomi, Maqashid Syariah.

Kehidupan masyarakat desa kuta mengalami peningkatan seiring dengan di tetapkannya kawasan pantai Mandalika yang ada di Desa Kuta sebagai lokasi pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK), karena di KEK Mandalika mengembangkan pariwisata serta olah raga balap motor skala internasional sehingga banyak kegiatan ekonomi yang ada disana sehingga hal ini berdampak pada peningkatan perekonomian masyarakat Desa Kuta.

Dalam penelitian ini akan mengungkapkan serta menganalisis permasalahan ekonomi yang ada di KEK Mandalika. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi data. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semenjak ditetapkannya pantai Kuta Mandalika sebagai lokasi pembangunan KEK tingkat perekonomian masyarakat mulai mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan berkurangnya angka kemiskinan serta terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat dari waktu ke waktu sebagai mana tujuan dari syariah (*maqashid syariah*) yaitu terciptanya masalah agar dapat memelihara 5 prinsip dasar dalam maqashid syariah yaitu: Menjaga Agama (*hifdz ad-din*), Menjaga Jiwa (*Hifdz Nafs*), Menjaga Jiwa (*Hifdz Nafs*), Menjaga Keturunan (*Hifdz An-Nasl*), Menjaga Harta (*Hifdz Maal*).

ABSTRACT

Hukmi, Muhammad Khairul. 2022. Economic Development with a Maqashid Sharia Perspective (Case Study in the Mandalika Special Economic Zone, Kuta Village, Lombok, West Nusa Tenggara). Thesis, Master of Sharia Economics Study Program, Postgraduate of the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang, Supervisor: (1) H. Slamet, SE., MM., Ph. D. (2) Dr. Ir. H. Masyhuri, M. AP.

Keywords: Development, Economy, Maqashid Syariah.

The life of the Kuta village community has increased along with the determination of the Mandalika beach area in Kuta Village as a location for the construction of a Special Economic Zone (SEZ), because the Mandalika SEZ develops tourism and motor racing on an international scale so that there are many economic activities there so that This has an impact on improving the economy of the Kuta Village community.

This study will reveal and analyze the economic problems that exist in the Mandalika SEZ. The approach used in this research is descriptive qualitative. As for tData collection techniques used in this study are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data presentation and conclusions and data verification. To check the validity of the data in this study, it was done by extending the observation.

The results of this study indicate that since the establishment of Kuta Mandalika Beach as a location for SEZ development, the community's economic

level has begun to increase, this is evidenced by the reduction in poverty rates and an increase in community income from time to time as the goal of sharia.(maqashid sharia) namely the creation of maslahah in order to maintain the 5 basic principles in maqashid sharia, namely: Protecting Religion (hifdz ad-din), Guarding the Soul (Hifdz Nafs), Keeping the Soul (Hifdz Nafs), Protecting Descendants (Hifdz An-Nasl), Protecting Assets (Hifdz Maal).

نبذة مختصرة

حكيم ومحمد خيرال. 2022. التنمية الاقتصادية من منظور مقاصد الشريعة (دراسة حالة في منطقة مانداليكا الاقتصادية الخاصة ، قرية كوتا ، لومبوك ، نوسا تنجارا الغربية). رسالة ماجستير في برنامج دراسة الاقتصاد الشرعي ، خريج جامعة الدولة الإسلامية مولانا مالك إبراهيم مالانج ، مشرف: (1) حاجي سلامت. (2) الحج مشهوري.

الكلمات المفتاحية: التنمية ، الاقتصاد ، مقاصد الشريعة.

ازدادت حياة مجتمع قرية كوتا جنبًا إلى جنب مع تحديد منطقة شاطئ مانداليكا في قرية كوتا كموقع لبناء منطقة اقتصادية خاصة (SEZ) ، لأن المنطقة الاقتصادية الخاصة في مانداليكا تطور السياحة وسباق السيارات على نطاق دولي لذلك أن هناك العديد من الأنشطة الاقتصادية هناك بحيث يكون لذلك تأثير على تحسين اقتصاد مجتمع قرية كوتا.

ستكشف هذه الدراسة وتحلل المشاكل الاقتصادية الموجودة في منطقة مانداليكا الاقتصادية الخاصة. المنهج المستخدم في هذا البحث هو المنهج الوصفي النوعي. أما بالنسبة لتقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذه الدراسة هي الملاحظة والمقابلات والتوثيق. تشمل تقنيات تحليل البيانات تقليل البيانات وعرض البيانات والاستنتاجات والتحقق من البيانات. للتحقق من صحة البيانات في هذه الدراسة ، تم ذلك عن طريق توسيع نطاق الملاحظة.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى أنه منذ إنشاء شاطئ كوتا مانداليكا كموقع لتطوير المناطق الاقتصادية الخاصة ، بدأ المستوى الاقتصادي للمجتمع في الارتفاع ، ويتجلى ذلك من خلال انخفاض معدلات الفقر وزيادة دخل المجتمع من وقت لآخر. هدف الشريعة (مقاصد الشريعة) أي إنشاء المصلحة من أجل الحفاظ على المبادئ الأساسية الخمسة في مقاصد الشريعة وهي: حفظ الدين ، حفظ النفس ، حفظ النفس ، حماية الأحماد. (حفظ النصل) ، حفظ المال.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas rahmat dan hidayahnya sehingga penelitian yang berjudul “Perkembangan Ekonomi Perspektif Maqashid Syariah (Studi Kasus Pada Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika, Desa Kuta, Lombok, Nusa Tenggara Barat)” dapat diselesaikan. Sholawat dan salam senantiasa kita haturkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu alaihi wa sallam, yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan cahaya, yaitu Islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya dukungan dari semua pihak. Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada Yang terhormat:

1. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A. dan para Wakil Rektor.
2. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd., Ak., atas layanan dan fasilitas yang baik bagi kami dalam menempuh studi.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah, Prof. Dr. H. Achmad Sani Supriyanto, S.E., M.Si. dan Eko Suprayitno, SE., M.Si., Ph.D. atas bimbingan, motivasi dan kemudahan layanan akademik.
4. Pembimbing 1, H. Slamet, SE, MM., Ph.D. dan Pembimbing 2, Dr. Ir. H. Masyhuri, M. AP. atas bimbingan, kritik dan sarannya dalam penyusunan tesis.

5. Semua dosen Pascasarjana yang tidak bisa tiang sebutkan satu persatu yang telah mencurahkan ilmu pengetahuan, motivasi serta inspirasi bagi kami dalam meningkatkan kualitas akademik.
6. Semua staf dan tenaga kependidikan yang telah banyak memberikan kemudahan serta layanan akademik dan administrasi selama menyelesaikan studi.
7. Bapak dan Ineq Tuan tiang, tercinta yang tiang banggakan, atas ketulusan doa, motivasi dan materi hingga selesainya studi tiang ini.
8. Adek-adek tiang yang selalu meberikan dukungan.
9. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
10. Seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung yang ikut membantu dalam penyusunan penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan Tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Aamiin yaa Rabbal “Aalamiin.

Batu, 1 September 2022

Hormat Saya

Muhammad Khairul Hukmi

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Sampul	ii
Lembar Persetujuan Ujian TESIS.....	iii
Lembar Persetujuan dan Pengesahan.....	iv
Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Motto.....	vi
Persembahan	viii
Abstrak	ix
Abstrak Inggris	xi
Abstrak Arab	xiii
Kata Pengantar.....	xiv
Daftar Isi	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah.....	28

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pembangunan Ekonomi	31
1. Model Pembangunan Ekonomi	33
2. Ciri-Ciri Pembangunan Ekonomi.....	39
3. Permasalahan Dalam Pembangunan Ekonomi.....	43
4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi	44
5. Langkah-Langkah Dalam Melakukan Pembangunan Ekonomi	46
6. Nilai Inti dan Tujuan Pembangunan Ekonomi.....	47
B. Teori Perilaku.....	50
1. Pengertian Perilaku.....	50
2. Perilaku Pelaku Ekonomi.....	51
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pelaku Ekonomi.....	52
C. Gambaran Umum Mengenai Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus	

(KEK)	53
1. Tujuan Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)	53
2. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia.....	56
D. Konsep Pembangunan Ekonomi Dalam Islam	58
1. Prinsip-Prinsip Pembangunan Ekonomi Dalam Islam	59
2. Ciri-Ciri Pembangunan Ekonomi Dalam Islam	61
3. Pedoman Dalam Pembangunan Ekonomi Dalam Islam.....	63
4. Tujuan Pembangunan Ekonomi Dalam Islam.....	64
E. Maqashid Syariah.....	65
1. Definisi Maqashid Syariah.....	65
2. Tingkatan Dari Maqashid Syariah.....	66
3. Hajiyyat (Kebutuhan Sekunder).....	70
4. Tahsiniyyat.....	71
F. Kerangka Berfikir.....	73

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	74
B. Kehadiran Peneliti	76
C. Data dan Sumber Data.....	76
D. Teknik Pengumpulan Data	77
E. Analisis Data.....	81
F. Keabsahan Data.....	83

BAB IV DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian.....	85
1. Gambaran Desa Kuta.....	85
2. Keadaan Geografis	86
3. Kondisi Geografis.....	87
4. Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Kuta.....	87
5. Keadaan Pendidikan Desa Kuta	88
6. Keadaan Agama Masyarakat Kuta.....	90
7. Keadaan Budaya Masyarakat	90
8. Sejarah Ditetapkannya Mandalika Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika.....	91
B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian	92
1. Pembangunan Ekonomi Dampak Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	92
2. Perilaku Pelaku Ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.....	102

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembangunan Ekonomi Dampak Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.....	109
1. Perekonomian Masyarakat Mengalami Peningkatan	109
2. Ketersediaan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat	111
3. Lingkungan Lebih Tertata.....	113
4. Relepansi kebijakan kawasan ekonomi khusus mandalika dengan maqashid syariah	114
B. Perilaku Pelaku Ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Perspektif Maqashid Syariah.....	118
1. Masyarakat Masih Memegang Tegus Syariat Islam	119
2. Masyarakat Lebih Giat Dalam Bekerja	120
3. Jujur	121
4. Relevansi Perilaku Pelaku Ekonomi Dengan Maqashid Syariah.....	129

BAB VI PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	130
B. SARAN	131

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel: 1.1 Orisinalitas Penelitian.....	16
Tabel: 3.1 Metode Observasi.....	71
Tabel: 3.1 Wawancara.....	72
Tabel: 3.3 Metode Dokumen.....	73
Tabel: 4.1 Perasarana Pendidikan Di Desa Kuta.....	81
Tabel: 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kuta	81
Tabel: 5.1. Relevansi Kebijakan Kek Dengan Maqashid Syariah.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar: 1.1 Kondisi Pantai Kuta Sebelum Ditetapkan Sebagai KEK.....	2
Gambar: 1.2 Kondisi Pantai Kuta Setelah Ditetapkan Sebagai KEK.....	3
Gambar: 4.1 Anak-Anak Yang Berjualan Suvenir di KEK Mandalika.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian Dari Bapeda Kabupaten Lombok Tengah

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian Dari Kantor Desa Kuta

Lampiran 3 Foto Bersama Informan dan Foto Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pantai kuta Mandalika merupakan suatu kawasan yang terletak di pulau lombok, yang dimana pada saat ini dijadikan sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK),kuta termasuk kedalam Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan bagian dari Provinsi Nusa Tenggara Barat(NTB),¹ KEK Mandalika ditetapkan melalui peraturan pemerintah NO. 52 pada tahun 2014 untuk dijadikan sebagai KEK pariwisata.² Pengajuan pantai kute sebagai KEK dilakukan pada tahun 2011 oleh pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat serta pemerintah Kabupaten Lombok Tengah yang dimana dalam pengajuan pembentukan KEK Mandalika di bantu oleh Presiden Susilo Bambang Yudoyono dengan melalui menko prekonomian.³ Pembentukan KEK Mandalika merupakan langkah awal dari program besar untuk membangun pariwisata yang ada di Indonesia sehingga dapat dirasakan langsung manfaat dari keberadaan pariwisata tersebut oleh masyarakat.⁴

Namun sebelum ditetapkannya pantai kuta sebagai KEK, Pantai Kuta merupakan suatu kawasan yang sangat kering dan tidak banyak orang yang tinggal di

¹'KEK Mandalika', *DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS REPUBLIK INDONESIA*<<https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>>.diakses tanggal 14 January 2022.

²Wikipedia, 'Mandalika', *Wikipedia Bahasa Indonesia*, 2021 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Mandalika>>.

³CNN Indonesia, 'KEK Mandalika Lombok Diresmikan Presiden Jokowi', *CNN Indonesia*<<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171021172229-307-249981/kek-mandalika-lombok-diresmikan-presiden-jokowi>>.diakses tanggal 9 November 2022

⁴Supardani, 'Pantai Kuta Yang Dulu Hingga Saat Ini', *Gerbanglombok.Co.Id*, 2018 <<https://gerbanglombok.co.id/pantai-kuta/>> [accessed 26 January 2022].

sana. Karena tanah di sekitarnya hanya perbukitan berbatu, hanya akan tampak hijau di musim hujan saja.⁵Bahkan jenis tanaman yang bisa ditanam di lahan sekitar Pantai Kuta adalah jagung dan kacang tanah di celah-celah pegunungan berbatu. Disekitaran pantai kuta tidak terlihat aliran air atau irigasi yang mengalir ke daerah tersebut, sehingga sedikit sekali lahan yang bisa di tanami oleh masyarakat.

Gambar 1.1 Kondisi Pantai Kuta Sebelum di Tetapkan Sebagai KEK



Sumber: detik trevel

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa kondisi Pantai Kuta sebelum ditetapkan sebagai KEK terlihat sangat tidak tertata dan belum tersentuh oleh pembangunan.⁶ Adapun kondisi prekonomian masyarakatnya di dominasi oleh petani, pengembala sapi, buruh, nelayan, serta pedagang asongan, bahkan banyak masyarakat yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI) di Malaysia. Dikarenakan tidak adanya lapangan kerja yang layak. Adapun tingkat pendidikan anak-anak yang ada di Desa Kuta sangatlah rendah. Di kawasan pantai kuta Mandaika banyak bangunan-bangunan liar yang bisa dijumpai yang kian membuat kawasan pantai kuta Mandalika terlihat sangat kumuh.

⁵Supardani.

⁶Supardani.

Gambar 1.2 Kondisi Pantai Kuta Mandalika Setelah Ditetapkan Sebagai KEK



Sumber: detik trevel

Dengan ditetapkannya Pantai Kuta Mandalika sebagai KEK, keadaannya sudah jauh lebih baik dari sebelumnya. ⁷Hal tersebut bisa dilihat dari keadaan pantai kuta Mandalika yang sudah mulai tertata dengan baik, kondisi infrastruktur jalan sudah dibangun. Sebelum ditetapkannya Mandalika sebagai KEK tidak terlihat saluran irigasi namun sekarang kondisi tersebut sudah jauh berbeda. Hal ini tentunya berdampak pada kesejahteraan perekonomian masyarakat mengalami peningkatan yang sangat drastis, hal ini dapat dilihat pada indeks tingkat kemiskinan yang ada di Desa Kuta pada tahun 2017 sebanyak 15,27% dari jumlah penduduknya sedangkan pada tahun 2021 angka kemiskinan di Desa Kuta mengalami penurunan menjadi 12,57%.⁸

Dengan adanya KEK Mandalika maka terjadi perubahan pada mata pencaharian masyarakat serta terjadinya peningkatan ekonomi masyarakat dampak

⁷Putu Intan, 'Bikin Pangling, Metamorfosis Pantai Kuta Mandalika Dalam 10 Tahun', *Detiktrevel.Com*, 2021 <https://travel.detik.com/travel-news/d-5819438/bikin-pangling-metamorfosis-pantai-kuta-mandalika-dalam-10-tahun?_ga=2.256292555.1554709682.1643363926-1521884915.1639650655> [accessed 27 January 2022].

⁸Herman Rakha, 'Belajar Menurunkan Kemiskinan Dari Lombok Tengah', *Barbareto.Com*, 2022 <<https://barbareto.com/belajar-menurunkan-kemiskinan-dari-lombok-tengah/>>. Diakses 27 januari 2022.

dari kebijakan KEK Mandalika, masyarakat yang tadinya hanya sebagai petani, gembala sapi beralih pada bidang usaha dan jasa. Dengan adanya perubahan pada mata pencaharian pada masyarakat Kuta maka hal tersebut dapat dikatakan sebagai suatu perubahan pada tingkat perekonomian masyarakat yang rendah menjadi perekonomian yang maju, hal ini dapat dibuktikan dengan berkurangnya angka kemiskinan yang ada di Desa Kuta.⁹

Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) selaku pengelola atau penanggung jawab atas KEK Mandalika membuat beberapa kebijakan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar antaranya yaitu memberikan pelatihan kerja bagi pemuda Desa Kuta, pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Usaha Menengah Keci Mikro (UMKM) yang dikelola oleh masyarakat sekitar, selain itu juga, masyarakat setempat diberikan modal usaha melalui kredit usaha rakyat khusus pariwisata yang berasal dari bank BUMN guna meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.¹⁰

Selain berbagai kebijakan tersebut masyarakat yang terdampak pembangunan sirkuit dan masyarakat miskin yang tidak memiliki rumah layak huni diberikan rumah dan pelatihan untuk mengelola rumah yang diberikan oleh ITDC, yang di mana rumah tersebut terdiri dari tiga kamar, dua kamar digunakan oleh penerima manfaat atau pemilik rumah dan satu kamar lagi disewakan untuk *home stay* dengan tujuan agar masyarakat memiliki penghasilan tambahan dari sewa rumah tersebut. ITDC

⁹Nursiah, *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Lombok Tengah* (Praya: Sekrtasis Daerah Kabupetan Lombok Tengah, 2016).

¹⁰Sakina Rakhma Diah Setiawan, 'Pelaku UMKM Di KEK Mandalika Akan Dapat Modal Usaha', *KOMPAS.COM*, 2017 <<https://travel.kompas.com/read/2018/07/07/200000027/pelaku-umkm-di-kek-mandalika-akan-dapat-modal-usaha>> [accessed 28 January 2022].

juga menyediakan tempat belajar bagi anak-anak yang rumahnya terdampak pembangunan sirkuit Mandalika hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Desa Kuta.¹¹

Sebagai mana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Jin Bei (2018) menunjukkan bahwa dampak dari pembangunan ekonomi dari pembangunan suatu kawasan adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan berbagai inovasi melalui reformasi suatu lembaga yang menaungi aspirasi masyarakat agar terciptanya prekonomian yang baik.¹² Hal yang sama juga dipaparkan oleh Luh Putu Putri Awandari dan I Gst Bgs Indrajaya dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kesejahteraan ekonomi masyarakat mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan perbaikan infrastruktur serta dengan adanya kegiatan investasi dapat memberikan kontribusi dalam membuka lapangan kerja sehingga akan berdampak pada tingkat kesejahteraan masyarakat provinsi bali.¹³ Sedangkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nurdin dengan (2012) menunjukkan bahwa dalam pengembangan sektor pariwisata dapat memberikan dampak yang positif bagi prekonomian masyarakat yaitu dari segi lapangan kerja yang banyak, serta meningkatkan ekonomi masyarakat namun selain itu pengembangan pariwisata dapat memberikan dampak yang negatif juga yaitu terjadinya konflik dalam penggunaan

¹¹Jin Bei, 'Study on the "High-Quality Development" Economics', *China Political Economy*, 1.2 (2018), 163–80 <<https://doi.org/10.1108/cpe-10-2018-016>>.

¹²Luh Putu Putri Awandari and I Gst Bgs Indrajaya, 'Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5.12 (2016), 165388.

¹³Muhammad Nurdin, 'Dampak Negatif Industri Pariwisata Pada Lingkungan Sosial Budaya Dan Alam', *FISIP Universitas Airlangga*, 2012.

sumberdaya alam, terjadinya kemunduran dalam budaya, rendahnya nilai-nilai sosial masyarakat.

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa kegiatan investasi atau pembangunan memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap perekonomian masyarakat, tak terkecuali dalam KEK Mandalika. Dengan ditetapkannya Mandalika sebagai lokasi pembangunan KEK perekonomian masyarakat mengalami peningkatan hal ini terjadi karena kegiatan ekonomi yang ada di KEK Mandalika terus berkembang seperti kegiatan investasi, ketersediaan lapangan kerja, wisatawan yang berkunjung juga terus mengalami peningkatan.¹⁴ Dengan adanya peningkatan jumlah wisatawan tentunya ini juga akan berdampak bagi perekonomian masyarakat. KEK Mandalika telah banyak memberikan perubahan pada perekonomian masyarakat. Dari pelaksanaan word *super bike dan motor grand prox* (GP) yang ada di sirkuit Mandalika membuat permintaan tenaga kerja mengalami kenaikan sebesar 140.000 orang.¹⁵

Dengan diberikannya ruang bagi masyarakat untuk mengisi kegiatan ekonomi yang ada di KEK Mandalika maka akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi yang baik bagi masyarakat. Dari berbagai kebijakan dari KEK Mandalika tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat agar

¹⁴Redaksi, 'Peluang Dan Tantangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Tahun 2020', *BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT*, 2020 <<https://bappeda.ntbprov.go.id/peluang-dan-tantangan-kawasan-ekonomi-khusus-mandalika-tahun-2020/>> [accessed 27 January 2022].

¹⁵Nyoman Ary Wahyudi, 'KEK Mandalika Diyakini Ungkit Pendapatan NTB Hingga Rp160,12 Triliun', *Breaking News*, 2021 <<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210922/12/1445516/kek-mandalika-diyakini-ungkit-pendapatan-ntb-hingga-rp16012-triliun>> [accessed 23 February 2022].

masyarakat dapat hidup yang layak supaya masyarakat bisa menjaga keturunan, jiwa, akal sebagai mana ketentuan dari syariat islam (*maqashid syariah*).

Manfaat ini semakin terasa ketika melihat maqashid syariah secara keseluruhan, karena maqashid syariah (seperangkat tujuan suci dan nilai moral) dapat digunakan sebagai jembatan antara hukum syariah dengan berbagai isu dan tantangan saat ini, bahkan menjadi kunci utamanya. Ini menjadi gerbang dasar untuk melakukan ijtihad menuju pembaruan. Pemutakhiran di sini dapat dipahami sebagai rekonstruksi. Kajian ini menggunakan maqashid secara ideal, karena merupakan salah satu media bagi masyarakat dan pelaku ekonomi serta kaum milenial untuk mereformasi nilai-nilai Islam.

Imam As- Syatibi menyebutkan ada lima unsur yang harus dipenuhi untuk mencapai suatu kemaslahatan diantaranya sebagai berikut, *hifz ad-din, an-nas, hifdz al-aql, hifdz an-nasl, hifdz al-mal*. Dalam maqashid syariah tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan keluarga bisa dikatakan sebagai perilaku ekonomi untuk mempertahankan kelangsungan hidup dan untuk melanggengkan atau menjaga kelima unsur maqashid tersebut.¹⁶

Tujuan akhir dari ekonomi dalam islam adalah sebagai mana tujuan dari syariat islam itu sendiri (*maqashid syariah*) yaitu tercapainya kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat, sebagai mana yang dialami oleh masyarakat kita pada saat ini yang menunjukkan bahwa tingkat perekonomian masyarakat mengalami peningkatan dampak dari kebijakan dari KEK Mandalika hal ini dapat dilihat dari tingkat

¹⁶Khodijah, 'Maqashid Syari'ah Dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syari'ah', *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3.1 (2014), 659–72 <<http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/44>>.

pendapatan masyarakat mengalami peningkatan sebesar 46%-52% setelah adanya KEK Mandalika bahkan angka kemiskinan yang ada di Desa Kuta juga mengalami penurunan sebesar 131,94 jiwa yang tadinya angka kemiskinan yang ada di Desa Kuta mencapai angka 157,98 jiwa. Selain itu juga kondisi keagamaan masyarakat juga masih dijaga.¹⁷

Sebagai mana uraikan dari konteks penelitian diatas maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam mengenai pembangunan ekonomi dampak kebijakan KEK Mandalika karena berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa dampak dari kebijakan KEK Mandalika sangat berpengaruh terhadap tingkat perekonomian masyarakat diantaranya perekonomian masyarakat meningkat, tingkat pengangguran mulai berkurang, dan lingkungan yang sudah tertata dengan baik terkait, bahkan masyarakat sudah memiliki semangat dalam mencari rezeki dan mengedepankan sikap jujur, dengan hal ini maka peneliti mengkajinya menggunakan 5 pendekatan dalam maqashid syariah diantaranya yaitu *hifdz al-diin* (menjaga agama), *hifzd al-nafs* (menjaga jiwa), *hifdz al-aql* (menjaga akal), *hifdz al-nasl* (menjaga keturunan), *hifdz al-mal* (menjaga harta). Untuk mengungkap semua itu maka penelitian ini diwujudkan dalam fokus penelitian.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar penelitian yang telah peneliti jabarkan diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada fokus penelitian berikut ini diantaranya:

1. Bagaimana pembangunan ekonomi dampak kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika?

¹⁷Profil Desa Kuta

2. Bagaimana perilaku pelaku ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika perspektif Maqashid Syariah?

C. Tujuan Penelitian

Sebagai mana rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki beberapa tujuan diantaranya yaitu:

1. Untuk menganalisis pembangunan ekonomi dampak kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika.
2. Untuk menganalisis bagaimana perilaku pelaku ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika perspektif Maqashid Syariah.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian yang peneliti lakukan ini semoga bisa bermanfaat diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai referensi bagi para mahasiswa yang ingin menggali lebih jauh mengenai pembangunan ekonomi serta dapat menjadi referensi sebagai bahan studi atau penelitian selanjutnya yang berkaitan dan lebih komprehensif serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pembangunan ekonomi.
2. Manfaat Secara Pratis; semoga penelitian ini bisa menjadi media informasi bagi Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) dalam menentukan kebijakan pembangunan ekonomi masyarakat sekitar KEK serta penelitian ini diharapkan bisa menjadi media informasi bagi masyarakat mengenai pembangunan ekonomi itu seperti apa serta penelitian ini juga menjadi masukan atau saran bagi pemerintah daerah dan provinsi serta bagi para pelaku ekonomi.

E. Penelitian Terdahulu dan Orisinalitas Penelitian

Tinjauan pustaka merupakan acuan dalam suatu penelitian, tinjauan pustaka itu sendiri memegang peranan yang sangat penting dalam penelitian, karena tinjauan pustaka berfungsi sebagai pembeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya serta dengan beberapa temuan penelitian. penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

Budiman Ginting dkk “*The Role of Law in Economic Development: To Develop a Special Economic Zone in Order to Build a National and Regional Economy*”, hasil penelitian ini menjelaskan belum adanya kepastian hukum yang utuh bagi pengembangan Sei Mangkei yang ada di Sumatra Utara.¹⁸ dan pembangunan infrastruktur yang belum memadai, membuat KEK Sei Mangkei tidak dapat berkembang. Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak pengembangan KEK Mandalika terhadap kesejahteraan masyarakat.

Firvan van Tan dkk., “*Strategy to improve economic condition of fishermen living in the coastal area in Kabupaten Pesisir Selatan*”, hasil penelitian ini menjelaskan setrategi dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat miskin yang berprofesi sebagai nelayan di pesisir selatan akibat rendahnya harga jual ikan dan banyaknya kegiatan pengolahan, hasil tangkapan nelayan belum optimal, Kajian ini berhasil memberikan dua terobosan kebijakan strategis untuk meningkatkan kondisi

¹⁸Budiman Ginting and others, ‘The Role of Law in Economic Development: To Develop a Special Economic Zone in Order to Build a National and Regional Economy’, in *Proceedings of MCoMS 2017* (Emerald Publishing Limited, 2018).

ekonomi nelayan, yaitu inovasi kelembagaan dan kewirausahaan.¹⁹ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Dalam kajian Doriani Lingga & Wahyu Ario Pratomo berjudul "*Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Kluster Industri*". Hasil dari penelitian ini mengkaji tentang persepsi masyarakat terhadap pembangunan KEK Sei Mangkai sebagai KEK yang bergerak di pada bidang industri pengolahan kelapa sawit.²⁰ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Ikhsan Gunawan "*Dinamika Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Dalam Mempengaruhi Kebijakan Wilayah Desa*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan KEK merupakan langkah yang tepat untuk mengejar ketertinggalan pembangunan khususnya di wilayah Rokan Hulu Sumatera.²¹ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Nur Khadiyati "*Memahami Problematika Hak Pengelolaan Tanah Kota Batam Dalam Rangka Penetapan Batam Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus*". Hasil kajian Khadiyati (2019) menunjukkan bahwa untuk menjadikan Batam sebagai KEK,

¹⁹Firwan wan Tan and others, 'Strategy to Improve Economic Condition of Fishermen Living in the Coastal Area in Kabupaten Pesisir Selatan', *Journal of Business and Socio-Economic Development*, ahead-of-p.ahead-of-print (2021) <<https://doi.org/10.1108/jbsed-02-2021-0019>>.

²⁰Doriani Lingga and Wahyu Ario Pratomo, 'Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Kluster Industri', *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2013), 14872.

²¹Ikhsan Gunawan and Hamdi Sari Maryoni, 'Dinamika Penetapan Kawasan Ekonomi Khusus Dalam Mempengaruhi Kebijakan Wilayah Desa', *Jurnal Sungkai*, 5.1 (2017), 69–95.

terlebih dahulu harus ada dasar hukum yang jelas untuk menetapkan BBK sebagai KEK.²² Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap kesejahteraan perekonomian masyarakat masyarakat.

Donny Tegu Santoso Junias dkk. "*Kajian Perspektif Pengembangan Wilayah Kabupaten Rote Ndao Sebagai Salah Satu Kawasan Ekonomi Khusus*". Hasil studi Donny (2018) menunjukkan bahwa Lakamola Anan Sio siap menjadi KEK karena lokasinya yang strategis dan keunggulan ekonomi.²³ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat masyarakat.

Hady Sutjipto "*Analisis Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung*" Temuan studi Hadi Sutjipto (2013) menjelaskan betapa pentingnya infrastruktur untuk mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui KEK.²⁴ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Dede Sri Kartini dkk, "*Kapitalisme Pedesaan Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten*", berdasarkan kajian Kartini dkk (2017), menjelaskan bahwa sejak UU No. 39 Tahun 2019 KEK di Tanjung Lesung, hanya pemilik modal yang dapat menikmati manfaat KEK, dan pemilik modal diberikan pembebasan pajak bumi dan bangunan, pajak penghasilan

²²Nur Hadiyati, 'Memahami Problematika Hak Pengelolaan Tanah Kota Batam Dalam Rangka Penetapan Batam Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus', *Jurnal Yurispruden*, 2 (2019).

²³Donny T S Junias, 'Kajian Perspektif Pengembangan Wilayah Kabupaten Rote Ndao Sebagai Salah Satu Kawasan Ekonomi Khusus', *Jaka-Jurnal Jurusan Akuntansi*, 3.1 (2018), 8–18.

²⁴Hady Sutjipto, 'Analisis Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung', *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 3.1 (2014), 1–13.

dan pajak atas barang impor, tidak hanya dengan pengesahan undang-undang. Undang-undang tersebut secara tidak langsung dapat merusak struktur sistem pemerintahan daerah sendiri.²⁵ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Tumpal Sihaloho dan Naufa Muna "*Mempelajari konsekuensi ekonomi dari menciptakan zona ekonomi khusus*" Hasil penelitian Sihaloho & Muna (2010) menggambarkan dampak pembangunan KEK terhadap masyarakat dan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan teknologi dan pengalaman masyarakat.²⁶ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat.

Junaidi & Zulgani, (2011), "*Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah*", dalam penelitian ini, semua daerah harus memperhatikan penggunaan sumber daya ekonomi secara umum dengan menyeimbangkan dan mengkoordinasikan berbagai sumber daya ekonomi, termasuk sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya manusia, sumber daya alam manusia dan sosial untuk menjamin pembangunan daerah yang berkelanjutan.²⁷ Sementara itu, penelitian ini mengkaji dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap tingkat kesejahteraan perekonomian masyarakat.

²⁵Dede Sri Kartini, Rahman Mulyawan, and Neneng Yani Yuningsih, 'Kapitalisme Pedesaan Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten', *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3.1 (2017), 55–64.

²⁶Tumpal Sihaloho and Naufa Muna, 'Kajian Dampak Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus', *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4.1 (2010), 75–101.

²⁷Junaidi Junaidi and Zulgani Zulgani, 'Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah', *Jurnal Pembangunan Daerah*, 3 (2011), 27–33.

Thira Nur Fitria, (2016), “*Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional*”, dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bagaimana peran perbankan syariah yang sangat penting dalam meningkatkan dan meningkatkan perekonomian di Indonesia.²⁸ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariah.

Apriyanti Vidiansya,(2017)*Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi*, dalam studi ini, peneliti menjelaskan bahwa pembangunan pendidikan merupakan syarat utama bagi pertumbuhan sektor pembangunan ekonomi, karena pendidikan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi.²⁹ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariat.

Ali Rama dan Mahlani,(2013) “*Pembangunan Ekonomi dalam Tinjauan Maqashid Syari'ah* ”Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan pembangunan ekonomi yang harus berpedoman pada syariat makashid, madder syariat makashid bertujuan pada pemerataan yang adil, untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia, agar tercipta kehidupan yang sejahtera, karena pembangunan ekonomi di syari ah bertujuan untuk memelihara lima unsur pokok, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan dan

²⁸Tira Nur Fitria, ‘Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional’, *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2.03 (2016).

²⁹Apriyanti Widiensyah, ‘Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi’, *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17.2 (2017), 207–15.

harta.³⁰ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut pandang maqashid syariat.

Chaidir Iswanaji dkk, (2021), “*Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan*”

,Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran zakat memiliki dampak yang besar terhadap keberlanjutan pembangunan ekonomi masyarakat dalam jangka panjang.³¹

Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut pandang maqashid syariah.

Desi Rahmiyanti, Siti Achiria (2013), “*Implementasi Keadilan dalam Pembangunan Ekonomi Islam.*” Dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan bahwa tujuan utama dalam pembangunan ekonomi Islam adalah untuk mencapai kemaslahatan seluruh umat manusia.³² Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariah.

Nasrul Fahmi Zaki Fuadi (2018), “*Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam*” ,Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa waqaf merupakan alat yang memiliki dampak signifikan terhadap pembangunan ekonomi, karena dengan

³⁰Ali Rama and Makhlan Makhlan, ‘Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari’ah’, *Dialog*, 36.1 (2013), 31–46.

³¹Chaidir Iswanaji and others, ‘Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur)’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 195–208.

³²Desi Rahmiyanti, ‘Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam’, *Al-Buhuts*, 14.02 (2018), 53–68.

bantuan waqap masyarakat dapat memanfaatkannya untuk kepentingan bersama.³³ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariat.

Theresia Oktastefan, (2015), *peran pemerintah Kabupaten Malang dalam meningkatkan pembangunan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata*, dalam penelitian ini, peneliti menjelaskan peran pemerintah daerah sebagai koordinator dan fasilitator dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pariwisata.³⁴ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut pandang maqashid syariah.

Nurafni Irma Suryani dan Ratu Eva Febriani, (2020), “*Kawasan Ekonomi Khusus Dan Pembangunan Ekonomi Regional: Sebuah Studi Literatur*”, dalam penelitian ini peneliti memaparkan peran penting keberadaan KEK dalam kesejahteraan manusia, misalnya dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, peningkatan pendapatan daerah dan kesempatan kerja.³⁵ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariat.

Victoria Natalie Macalew, Vekki A. J. Masinambov and Een N. Walewangko, (2019), “*Analisis Kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Terhadap Struktur*

³³Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, ‘Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9.1 (2018), 151–77.

³⁴Theresia Octastefani and Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, ‘Peran Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pariwisata’, *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 3.1 (2015), 1–16.

³⁵Nurafni Irma Suryani and Ratu Eva Febriani, ‘Kawasan Ekonomi Khusus Dan Pembangunan Ekonomi Regional: Sebuah Studi Literatur’, *Convergence: The Journal of Economic Development*, 1.2 (2020), 40–54 <<https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i2.10902>>.

Perekonomian Sulawesi Utara”, dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) di KEK Bitung memberikan *multiplier effect* terhadap pertumbuhan ekonomi Sulut dan Bitung terutama dalam hal penciptaan lapangan kerja, meningkatkan kontribusi UKM terhadap pertumbuhan ekonomi. struktur yang membentuk PDRB.³⁶ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariat.

Rita Herawaty Bangun “*Potensi Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Halal Barsela Sebagai Destinasi Pariwisata Prioritas Di Era Society*”, Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan bahwa perkembangan KEK Barsela Halal di Indonesia sangat baik karena Indonesia merupakan negara berpenduduk mayoritas muslim yang memiliki potensi besar untuk dibangun dan dikembangkan. Pariwisata juga merupakan prospek yang menjanjikan di tahun-tahun mendatang setelah Covid-19.³⁷ Sementara itu, dalam penelitian ini, peneliti mengkaji perubahan ekonomi masyarakat, dampak kebijakan KEK Mandalika dari sudut maqashid syariat.

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Budiman Ginting dkk (2018) “The Role of Law in Economic	Sama-samamengkajitent	1. Tidak mengkaji pembangunan	Dalam pembahasan dari hasil

³⁶Victoria Natali Makalew, Vecky A J Masinambow, and Een N Walewangko, ‘Analisis Kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Terhadap Struktur Perekonomian Sulawesi Utara’, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18.5 (2019).

³⁷Musrafiyan Musrafiyan, ‘POTENSI PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) HALAL BARSELA SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS DI ERA SOCIETY 5.0’, *PROCEEDINGS ICIS 2021*, 1.1 (2022).

	Development: To Develop a Special Economic Zone in Order to Build a National and Regional Economy, jurnal trsindeks sinta 1	ang KEK	an ekonomi 2. Tidak mengkaji dengan maqashid syariah	penelitian ini, membahas masalah kepastian hukum dari pembangunan KEK, sedangkan dalam penelitian yang baru membahas pembangunan ekonomi dalam perspektif maqashid syariah
2	Firwan wan Tann (2021) "Strategy to improve economic condition of fishermen living in the coastal area in Kabupaten Pesisir Selatan, jurnal trsindeks sinta 1	Sama-sama mengkaji kesejahteraan ekonomi masyarakat	Konteks kajian lebih difokuskan pada kajian tentang strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan di pesisir selatan, dibandingkan dengan pembangunan ekonomi yang ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.	Dalam penelitian ini membahas masalah mengenai strategi dalam meningkatkan kesejahteraan nelayan yang ada di pantai pesisir selatan, sedangkan penelitian yang baru membahas mengenai kesejahteraan ekonomi masyarakat dampak dari kebijakan

				KEK Mandalika
3	Doryani Lingga dan Wahyu Ario Pratomo (2013) Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Kluster Industri, Majalah Terindeks Sinta 4	Sama-sama mengkaji pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus	Konteks penelitian lebih difokuskan untuk mengkaji pandangan masyarakat tentang pembangunan KEK, dan peneliti lebih fokus mengkaji dampak pembangunan industri terhadap KEK, dibandingkan dengan pembangunan ekonomi di KEK.	Pada penelitian ini lebih mengarah untuk mengkaji persepsi masyarakat terhadap pembangunan KEK yang bergerak pada industri kelapa sawit, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai pembangunan ekonomi yang kemudian dikaji menggunakan maqashid syariah
4	Ihsan Gunawan (2017) Dinamika definisi kawasan ekonomi khusus mempengaruhi kebijakan perdesaan, indeks jurnal sinta 4	Penelitian ini mengkaji perkembangan KEK, namun dalam penelitian ini peneliti lebih fokus mengkaji upaya pengembangan KEK sebagai upaya mengejar ketertinggalan pembangunan.	Fokus kajian adalah pada permasalahan penetapan KEK dalam kebijakan daerah, yang berbeda dengan pembangunan ekonomi di KEK.	Kontek dalam penelitian ini mengkaji mengenai langkah dalam mengejar ketertinggalan pembangunan melalui pembangu

				n KEK, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji pembangunan ekonomi yang ada di KEK yang dikaji dengan menggunakan maqashid syariah
5	Nur Khadiyati (2019) Memahami Masalah Hak Pengelolaan Tanah Kota Batam Dalam Rangka Penetapan Batam Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus, majalah sinta index 4	Sama-sama mengkaji tentang pembangunan KEK	Dalam konteks kajian, dipertimbangkan bagaimana memahami permasalahan hak pengelolaan dalam menentukan wilayah yang akan dijadikan KEK, dibandingkan dengan pembangunan ekonomi di KEK.	Dalam penelitian ini mengkaji tentang memahaminya problematika hukum dalam penetapan kota batam sebagai lokasi pembangunan KEK, sedangkan dalam penelitian terbaru ini lebih mengkaji mengenai pembangunan ekonomi yang ada di KEK dalam meningkatkan perekonomian

				masyarakat
6	Donnie Tegu Santoso Junias dkk (2018) Studi Perspektif Pembangunan Daerah Kabupaten Rote Ndao Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus, majalah sinta index 4	Kesamaan penelitian tersebut adalah sama-sama mempelajari perkembangan KEK, namun dalam penelitian ini peneliti lebih memperhatikan mempelajari kesiapan daerah menjadi KEK.	Dalam konteks kajian, sudut pandang pengembangan wilayah menjadi kawasan ekonomi bebas berbeda dengan pembangunan ekonomi di kawasan ekonomi bebas.	Konteks dalam penelitian ini lebih menekankan pada kesiapan daerah (kabupaten rote ndau) sebagai lokasi pembangunan ekonomi karena memiliki letak yang strategis serta memiliki keunggulan ekonomi, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai kesejahteraan masyarakat dalam pembangunan ekonomi yang ada di KEK dalam perpektif maqashid syariah
7	Hadi Sutjipto (2013) Analisis Pemberdayaan Ekonomi	Sama-sama mengkaji tentang pembangunan	Dalam konteks penelitian, pemberdayaan	Dalam penelitian ini mengkaji

	Masyarakat di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung	KEK	ekonomi masyarakat di KEK Tanjung Lesung dinilai berbeda dengan pembangunan ekonomi di KEK Mandalika.	mengenai pentingnya pembangunan infrastruktur dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pembangunan KEK, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai pembangunan ekonomi masyarakat kegiatan ekonomi yang ada di KEK
8	Dede Sri Kartini dkk (2017) Kapitalisme Pedesaan di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang, Provinsi Banten	Studi ini mengkaji perkembangan KEK	Dalam konteks penelitian, sistem kapitalisme yang ada di KEK Tanjung Lesung dipertimbangkan, sedangkan penelitian ini mengkaji perkembangan ekonomi di KEK Mandalika.	Konteks pada temuan penelitian ini yaitu keberadaan dari KEK Tanjung Lesung hanya bisa dinikmati oleh orang-orang golongan atas dan para pemilik modal saja, sedangkan dalam penelitian ini

				mengkaji mengenai dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat yang dikaji dengan menggunakan pendekatan masqashid syariah
9	Tumpal Sihaloho & Naufa Muna (2010)Mempelajari konsekuensi ekonomi dari menciptakan zona ekonomi khusus	Studi ini mengkaji perkembangan KEK	Dalam konteks penelitian, dipertimbangkan bagaimana pengaruh ekonomi terhadap pembentukan KEK berbeda dengan perkembangan ekonomi di KEK.	Konteks dalam penelitian ini mengkaji mengenai dampak pembangunan KEK terhadap masyarakat serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kebijakan KEK yang

				dikaji dalam perpektif masqashid syariah	
10	Junaidi dan Zulgani, (2011) Peran Sumber Daya Ekonomi dalam Pembangunan Ekonomi Daerah	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi	ini	Dalam konteks studi ini, pembangunan ekonomi daerah dikaji, dan studi ini mengkaji dampak kebijakan KEK terhadap kesejahteraan manusia.	Konteks dalam penelitian ini mengkaji mengenai peran dari sumber daya ekonomi, peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam meningkatkan perekonomian, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui kebijakan dari KEK
11	Thira Nur Fitria, (2016), Kontribusi Ekonomi Syariah terhadap Pembangunan Ekonomi Nasional	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi	ini	Dalam konteks penelitian ini, peran penting perbankan syariah dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dipertimbangkan.	Konteks dari penelitian ini mengkaji mengenai peran bank syariah dalam meningkatkan perekonomian di indonesia,

				sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai pembangunan ekonomi masyarakat yang di kaji dalam perspektif maqashid syariah	
12	Apriyanti Vidiansya,(2017)Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi	ini	Dalam konteks penelitian ini, peran penting pendidikan dalam pembangunan ekonomi dipertimbangkan.	Konteks dalam penelitian ini menjelaskan peran penting dari pendidikan dalam pertumbuhan dan pembangunan ekonomi, sedangkan dalam penelitian terbaru menjelaskan dampak dari kebijakan KEK dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yang di kaji menggunakan maqashid syariah
13	Ali Rama dan Mahlani,(2013)Pembangunan Ekonomi dalam	Kajian sekaligus mengkaji	ini	Dalam konteks penelitian ini, pentingnya	Konteks dalam penelitian ini

	Tinjauan Syari'ah	Maqashid pembangunan ekonomi	penerapan maqashid syariah dalam pembangunan ekonomi dipertimbangkan.	mengkaji mengenai pembangunan ekonomi dalam perspektif maqashid syariah dalam melakukan pemerataan distribusi dalam memnuhi kebutuhan hidup, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji mengenai pembangunan ekonomi dampak kebijakan dari KEK dalam perpektif maqashid syariah
14	Chaidir Iswanaji dan lainnya,(2021), Menerapkan Analytical Network Process (ANP) Alokasi Zakat untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan Masyarakat	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi	ini Dalam konteks penelitian ini, peran penting zakat dalam pembangunan ekonomi masyarakat dipertimbangkan.	Konteks dari penelitian ini menjelaskan bahwa peran dari zakat terhadap pembangunan ekonomi memiliki pengaruh yang besar dalam jangka panjang, sedangkan

				dalam penelitian baru mengkaji dampak kebijakan KEK dalam meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat dalam jangka panjang yang dikaji menggunakan maqashid syariah	
15	Desi Rahmiyanti, Siti Achiria (2013), Mewujudkan Pemerataan dalam Pembangunan Ekonomi Syariah	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi	ini	Dalam konteks penelitian ini, tujuan ekonomi Islam, yaitu pencapaian maslach, dipertimbangkan.	Konteks dalam penelitian ini mengkaji mengenai tujuan utama dalam pembangunan ekonomi islam dalam mencapai kemaslahatan, sedangkan dalam penelitian terbaru mengkaji mengenai pembangunan ekonomi masyarakat dalam KEK yang dikaji menggunakan

				n maqashid syariah
16	Nasrul Fahmy Zaki Fuadi (2018), “Wakaf Sebagai Alat Ekonomi untuk Pembangunan Islam.”	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi ini	Dalam konteks penelitian ini, peran penting wakapa dalam pembangunan ekonomi dipertimbangkan.	Koteks dari penelitian ini menjelaskan zakat memiliki peranan yang sangat besar terhadap pembangunan ekonomi, sedangkan dalam penelelitian terbaru menjlesakan mengenai dampak KEK terhadap pembangunan ekonomi yang dikaji dalam perspektif maqashid syariah
17	Teresia Oktastefan, (2015),peran pemerintah Kabupaten Malang dalam meningkatkan pembangunan ekonomi daerah melalui sektor pariwisata	Kajian sekaligus mengkaji pembangunan ekonomi ini	Dalam konteks penelitian ini, peran penting pemerintah dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui sektor pariwisata dipertimbangkan.	Kontek dalam penelitian ini menjelaskan mengenai peran pemerintah dalam pembangunan ekonomi masyarakat melalui sektor pariwisata, sedangkan

				dalam penelitian terbaru menjelaskan pembangunan ekonomi yang ada di KEK Mandalika dalam perspektif maqashid syariah
18	Nurafni Irma Suryani, (2020), Ratu Eva Febriani, Kawasan Ekonomi Khusus dan Pengembangan Ekonomi Daerah: Studi Sastra	Kajian ini mengkaji KEK sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat,	Dalam konteks penelitian ini, peran penting KEK dalam kesejahteraan masyarakat dipelajari.	Konteks dari penelitian ini menjelaskan mengenai peran penting KEK meningkatkan kesejahteraan masyarakat dikaji menggunakan studi literatur, sedangkan dalam penelitian ini mengkaji mengenai pembangunan ekonomi dalam KEK dalam perspektif maqashid syariah
19	Victoria Natalie Macalew, Vekki A.J. Masinambov and Ying	Studi ini berfokus pada KEK	Dalam konteks penelitian ini, peran usaha	Konteks dari penelitian ini menjelaskan

	N. Valewangko, (2019), “Analisis Kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) terhadap Struktur Ekonomi Sulawesi Utara”		kecil di KEK Bitung terhadap kesejahteraan ekonomi dipertimbangkan.	mengenai peran dari UKM yang ada di KEK bitung dapat memberikan multiplier effect terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dalam penelitian terbaru menjelaskan mengenai dampak kebijakan KEK terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat dalam konteks maqashid syariah
20	Musrafiyan, (2022)‘ Potensi Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Halal Barsela Sebagai Destinasi Pariwisata Prioritas Di Era Society	Studi ini berfokus pada KEK	Dalam konteks penelitian ini, perkembangan KEK Barsela Halal di Indonesia dinilai sangat baik, karena mayoritas penduduk di dalamnya beragama Islam.	Konteks dari penelitian ini menjelaskan potensi KEK dalam pengembangan wisata halal dalam KEK memiliki potensi yang sangat besar karena indonesia merupakan penduduk

				dengan mayoritas muslim terbesar, sedangkan dalam penelitian terbaru menjelaskan mengenai pembangunan ekonomi yang ada di KEK dalam perspektif maqashid syariah
--	--	--	--	---

Sumber data: diolah oleh peneliti

Sebagaimana dapat dilihat dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya yang telah diuraikan di atas, terlihat bahwa banyak yang membahas pembangunan yang ada di KEK dan kesejahteraan masyarakat, namun setelah mengkaji penelitian-penelitian sebelumnya, belum ada yang membahas lebih detail mengenai pembangunan ekonomi yang ada di KEK yang dikaji menggunakan maqashid syariah.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di KEK Mandalika, Desa Kute, Lombok Tengah, NTB, keberadaan KEK Mandalika memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat yang tinggal di sekitar KEK Mandalika.

F. Definisi Istilah

Untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian lain dan untuk memudahkan pembaca dalam memahami judul di atas, penulis memberikan beberapa istilah dari penelitian ini, antara lain:

1. Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi dalam penelitian ini mengacu pada suatu kegiatan atau proses yang dilakukan oleh suatu masyarakat atau kelompok untuk meningkatkan taraf hidup, meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Pantai Kuta yang merupakan bagian dari Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika di Lombok Tengah, Nusa Tenggara Barat.

2. Perilaku Pelaku Ekonomi

Perilaku pelaku ekonomi merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau golongan untuk membangun perekonomian yang lebih baik dari sebelumnya. Perubahan pembangunan ekonomi didukung oleh pemanfaatan teknologi, pengembangan keterampilan, pendidikan masyarakat dan keterampilan berorganisasi yang baik.

3. Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

KEK dalam penelitian ini mengacu pada wilayah dengan batas-batas tertentu dalam yurisdiksi nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang dimaksudkan untuk menjalankan fungsi dengan kepentingan ekonomi tertentu untuk daya saing nasional. Salah satu KEK yang didirikan di Indonesia adalah KEK Mandalika. KEK “Mandalika” sendiri difokuskan pada KEK yang bergerak di bidang pariwisata.

4. Maqashid Syariah

Maqashid syariah adalah tujuan Allah dan Rasul-Nya untuk memberlakukan hukum Islam dalam suatu ketetapan hukum guna memberikan pedoman dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Adapun tujuan ini dapat ditelusuri kembali dalam ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi sebagai pembenaran logis untuk membuat hukum

yang berorientasi pada kepentingan umat muslim di seluruh dunia. Salah satu yang mewadahi masyarakat dalam menjalankan kegiatan ekonomi yaitu KEK. KEK sendiri dibentuk untuk dapat meningkatkan perekonomian masyarakat maka maqashid syariah hadir untuk memberikan ketentuan hukum dalam menjalankan kegiatan tersebut. Didalam maqashid syariah terdapat 5 prinsip dasar masalah yang dimana kelima prinsip itu diantaranya hifdz al-diin (menjaga agama), hifdz al-nafs (menjaga jiwa), hifdz al-aql (menjaga akal), hifdz al-nasl (menjaga keturunan). Dengan adanya KEK Mandalika masyarakat memiliki tingkat perekonomian yang maju dari sebelumnya sehingga masyarakat dapat menyekolahkan anak-anak mereka dengan tetap berpegang pada 5 prinsip maqashid syariah tersebut dengan cara mengikuti pelatihan, mengadakan kegiatan keagamaan, dan tidak melakukan hal-hal yang dilarang oleh syariah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi terdiri dari dua kata yaitu pembangunan dan ekonomi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pembangunan adalah hasil pekerjaan konstruksi, sedangkan ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang pengolahan barang-barang industri, pertanian, dan niaga.³⁸

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses yang mengarah pada peningkatan pendapatan per kapita riil dalam suatu masyarakat dalam jangka panjang. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa pembangunan ekonomi berarti adanya proses pembangunan yang berkesinambungan, yang selalu menambah dan memperbaiki segala sesuatunya.³⁹ Diharapkan dengan proses pembangunan seperti itu, pertumbuhan pendapatan riil penduduk akan terus berlanjut dalam jangka panjang.⁴⁰

Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menimbulkan perubahan terutama perubahan laju pertumbuhan penduduk dan perubahan struktur perekonomian, baik dari segi perannya dalam menghasilkan pendapatan nasional maupun dalam menciptakan lapangan kerja. Pembangunan ekonomi juga didefinisikan sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan ekonominya dalam jangka panjang atau untuk

³⁸Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Economic Develovmen*, ed. by terj Agus Dharma, Edisi 11 (Jakarta: Erlangga, 2011), p. 67.

³⁹Sri Eka Astutiningsih and Citra Mulya Sari, 'Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur', 02.1 (2017), 1–9 (p. 3).

⁴⁰Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Economic Develovmen*, p. 9.

meningkatkan taraf hidup/kesejahteraan (pendapatan per kapita). Pada dasarnya, pembangunan ekonomi memiliki dua karakteristik, yang pertama adalah analisis deskriptif dan yang lainnya adalah pilihan kebijakan. Adam Smith membagi periode atau tahapan dalam teori pembangunan ekonomi menjadi lima tahapan, yaitu:⁴¹

a. Tahap berburu

Tahap berburu adalah suatu tahap ketika tidak ada sistem ekonomi yang kompleks. Kegiatan berburu hanya memenuhi kebutuhan anggota kelompok dan tidak berdagang dengan kelompok lain. Mereka masih sangat bergantung pada alam, dan jika tempat ini tidak lagi memenuhi kebutuhan mereka, mereka akan mencari di tempat lain.

b. Tahap bercocok tanam dan beternak

Masa bercocok tanam dan Peternakan adalah masa dimana kebutuhan masyarakat mulai meningkat, sehingga masyarakat tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Hal ini kemudian mendorong mereka untuk mengembangkan hubungan dengan kelompok di luar kelompok. Oleh karena itu, ada sistem jual beli yang memenuhi kebutuhan hidup dengan cara barter, yaitu sistem jual beli dimana satu barang ditukarkan dengan barang lain yang diinginkan.

c. Tahap perdagangan

Periode perdagangan adalah periode di mana setiap item diperdagangkan dengan jumlah tertentu. Pembeli akan menukar barang atau jasa dengan jumlah

⁴¹John Adam Smith, 'Teori Adam Smith', *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, 1766.

yang diinginkan penjual. Selama transaksi ini terjadi aktivitas produksi, sirkulasi dan konsumsi.

d. Tahap industrialisasi

Masa industri adalah masa dimana kegiatan ekonomi yang dilakukan meliputi pengolahan bahan mentah, bahan mentah, barang setengah jadi atau barang jadi menjadi barang dagangan yang memiliki nilai guna lebih tinggi.

Pembangunan sektor ekonomi di daerah harus disesuaikan dengan potensi dan prioritas masing-masing daerah agar pembangunan secara keseluruhan menjadi satu dalam rangka pelaksanaan pembangunan nasional.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa proses dan sifat pembangunan mencerminkan terobosan-terobosan baru, sehingga ini bukan gambaran ekonomi dalam jangka pendek. Pembangunan ekonomi juga terkait dengan pendapatan per kapita riil, dan ada dua parameter penting yang saling terkait di sini: pendapatan total, atau lebih dikenal dengan pendapatan nasional, dan jumlah penduduk. Pendapatan perkapita adalah pendapatan total dibagi dengan jumlah penduduk.

1. Model Pembangunan Ekonomi

Ada empat model pembangunan:⁴² yaitu, model pembangunan ekonomi yang berfokus pada pertumbuhan, penciptaan lapangan kerja, pengentasan kemiskinan, dan model pembangunan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan, pencapaian standar hidup yang layak, dan pencapaian kondisi ekonomi masyarakat yang maksimal. Tujuan dari keempat model pembangunan ekonomi tersebut antara lain:

⁴²Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Economic Development*, pp. 5–7.

a. Model Pembangunan Ekonomi Berorientasi Pada Pertumbuhan

Pertumbuhan ekonomi adalah proses peningkatan output per kapita dalam jangka panjang. Penekanannya pada tiga aspek, yaitu proses, output per kapita dan jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses, bukan gambaran ekonomi pada saat tertentu.⁴³ Di sini kita melihat aspek dinamis dari ekonomi, yaitu bagaimana ekonomi berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Penekanannya adalah pada perubahan atau perkembangan itu sendiri.

Menurut Profesor Rostow, yang dikutip oleh M. L. Jhingan, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan kemampuan jangka panjang dari masing-masing negara untuk menyediakan berbagai barang ekonomi bagi penduduknya.⁴⁴ Peningkatan kapasitas dimungkinkan dengan mempromosikan atau mengadaptasi penyesuaian teknologi, kelembagaan dan ideologis dengan kondisi yang berbeda yang ada. Pembangunan ekonomi memiliki arti yang lebih luas dan mencakup perubahan struktur ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Pembangunan ekonomi biasanya diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan peningkatan pendapatan riil per kapita suatu negara (wilayah) dalam jangka panjang yang disertai dengan perbaikan sistem kelembagaan.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang berarti perubahan yang terjadi terus menerus, upaya peningkatan pendapatan per kapita, peningkatan pendapatan per kapita harus terus dilakukan dalam jangka panjang, dan yang terakhir

⁴³Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, 11th edn (Jakarta: Erlangga, 2011), p. 16.

⁴⁴M. L. Jhingan, *The Economics of Development and Planning*, 17th edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), p. 142.

adalah perbaikan sistem kelembagaan di segala bidang (misalnya ekonomi, politik, hukum, sosial dan budaya). Sistem ini dapat ditinjau dari dua sisi, yaitu: dari segi perbaikan di bidang organisasi (kelembagaan) dan perbaikan di bidang regulasi, baik hukum formal maupun informal.⁴⁵ Dalam hal ini berarti pembangunan ekonomi merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan suatu negara untuk meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, peran serta masyarakat, pemerintah dan seluruh elemen yang terdapat di suatu negara sangat diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.⁴⁶

b. Menciptakan Lapangan Kerja

Salah satu cara untuk mengurangi pengangguran adalah dengan menciptakan lapangan kerja. Penciptaan lapangan kerja diharapkan, secara langsung atau tidak langsung, akan diisi oleh angkatan kerja.⁴⁷ Menurut Soeroto, kesempatan kerja serta kuantitas dan kualitas orang yang dipekerjakan di tempat kerja memainkan peran penting dalam pembangunan. Hal ini terjadi bukan hanya karena angkatan kerja merupakan agen pembangunan, tetapi juga karena mereka bekerja atau pekerjaan merupakan sumber utama keberlangsungan kegiatan ekonomi masyarakat.

Perluasan lapangan kerja hanya dapat dicapai dengan perluasan basis kegiatan ekonomi, tetapi perluasan basis ekonomi ini harus dibarengi dengan upaya

⁴⁵Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, p. 65.

⁴⁶Jhingan, p. 82.

⁴⁷Soeroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, 2nd edn (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992).

peningkatan produktivitas baik kegiatan baru maupun daerah tradisional.⁴⁸ Hal ini disebabkan karena salah satu faktor yang biasanya memperlambat produksi adalah rendahnya produktivitas yang disertai dengan kurang dimanfaatkannya tenaga kerja.

c. Pengentasan Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan ketidakmampuan ekonomi untuk memenuhi taraf hidup rata-rata masyarakat di daerah tersebut. Kondisi ketidak mampuan ini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar pangan, sandang dan papan. Secara umum, kemiskinan didefinisikan sebagai keadaan ketidakmampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dasar, akibatnya mereka kurang mampu menjamin kelangsungan hidupnya mereka sendiri.

Penyebab kemiskinan dapat muncul dari kondisi alamiah dan ekonomi, kondisi struktural dan sosial, dan kondisi budaya (kultur). Kemiskinan alamiah dan ekonomi muncul dari keterbatasan sumber daya alam, manusia dan sumber daya lainnya, sehingga kemungkinan produksi relatif kecil dan tidak dapat berperan dalam pembangunan. Kemiskinan struktural dan sosial disebabkan oleh hasil pembangunan yang tidak merata, pengaturan kelembagaan dan kebijakan pembangunan. Sedangkan kemiskinan kultural (kultural) disebabkan oleh sikap atau kebiasaan hidup yang seolah-olah cukup menjebak seseorang ke dalam kemiskinan. Penyebab kemiskinan berasal dari dalam maupun dari luar masyarakat miskin. Penyebab dari dalam antara lain rendahnya kualitas sumber daya manusia dan sikap individu.

⁴⁸Candra Gunawan Wibisono, 'Pengaruh Migrasi Masuk, Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur', *Airlangga Development Journal*, 4.1 (2020), 83 <<https://doi.org/10.20473/adj.v4i1.20170>>.

Menurut Program Pembangunan Nasional 2000-2004 (Propenas), dijelaskan bahwa, sejalan dengan karakteristik sistem ekonomi kerakyatan, dua strategi utama telah ditempuh dalam upaya mengatasi kemiskinan, antara lain:

- a) melakukan berbagai upaya untuk memenuhi kebutuhan dasar dan melindungi keluarga dan kelompok masyarakat yang mengalami kemiskinan sementara akibat dampak negatif krisis ekonomi dan kemiskinan struktural.
- b) melakukan berbagai upaya untuk membantu masyarakat yang mengalami kemiskinan struktural, antara lain dengan memperluas peluang usaha dan mencegah munculnya kemiskinan baru. Dalam kaitan ini, pengentasan kemiskinan yang berkelanjutan erat kaitannya dengan pembangunan ekonomi rakyat, termasuk melalui pengembangan usaha mikro dan kecil di berbagai kegiatan ekonomi, termasuk perdagangan, pertanian, dan nelayan skala kecil.⁴⁹

d. Model Pembangunan Berorientasi Pertumbuhan Yang Pemenuhan Kebutuhan

Paradigma pembangunan baru dengan pendekatan kebutuhan dasar manusia mengacu pada pencapaian tujuan tidak hanya dalam pencapaian aspek sosial ekonomi, tetapi juga memasuki wilayah fundamental kehidupan manusia, yaitu masalah demokrasi, keadilan dan hak asasi manusia. Semua aspek tersebut merupakan kajian pembangunan utama saat ini, dengan jargon pembangunan yang

⁴⁹BAPPENAS, *Law Number 25/ 2000 on the National Development Program (Propenas) 2000-2004/ the Republic of Indonesia* (Jakarta, 2003).

berpusat pada rakyat. Model pembangunan yang berorientasi pada pembangunan untuk memenuhi kebutuhan terdiri dari 5 aspek, antara lain:

a) Bantuan Modal

Salah satu aspek permasalahan yang dihadapi masyarakat kurang mampu adalah permodalan. Lambatnya akumulasi modal pada usaha mikro, kecil dan menengah menjadi salah satu penyebab lambatnya perkembangan usaha dan rendahnya surplus komersial di sektor usaha mikro, kecil dan menengah. Oleh karena itu, tidak salah jika dalam pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi, keputusan dalam aspek permodalan ini penting dan harus diambil.

b) Bantuan Pengembangan Sarana

Upaya mendorong produktivitas dan mendorong pertumbuhan usaha tidak akan ada artinya bagi masyarakat jika produk tidak dapat dijual atau kalau dapat dijual tetapi dengan harga yang sangat rendah. Oleh karena itu, komponen penting dalam upaya pemberdayaan masyarakat di bidang ekonomi adalah pembangunan sarana produksi dan pemasaran.

c) Bantuan Pendampingan

Pendampingan masyarakat tuadaya memang sangat dibutuhkan dan penting. Tugas utama pendampingan adalah berkontribusi pada proses pembelajaran atau refleksi dan menjadi fasilitator untuk memperkuat kemitraan antara usaha mikro, kecil dan menengah dan usaha besar. Perlu dipertimbangkan siapa yang paling efektif dalam melakukan pendampingan masyarakat.

d) Penguatan kelembagaan

Pemberdayaan ekonomi masyarakat lemah pada awalnya dilakukan melalui pendekatan individual. Pendekatan individual ini tidak memberikan hasil yang memuaskan, sehingga pendekatan kelompok telah digunakan sejak tahun 1980-an. Pasalnya, akumulasi modal harus dilakukan secara bersama-sama dalam satu kelompok atau usaha bersama.

e) Penguatan Kemitraan Usaha

Penguatan ekonomi kerakyatan atau pemberdayaan kerakyatan dalam perekonomian bukan berarti mengasingkan pengusaha besar atau kelompok ekonomi kuat. Karena pemberdayaan tidak meniadakan orang lain, tetapi memberi kekuatan kepada semua. Pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi adalah *co-empowerment*, dimana yang besar hanya akan berkembang dengan adanya yang kecil dan menengah, dan yang kecil akan berkembang dengan adanya yang besar dan menengah.

2. Ciri-Ciri Pembangunan Ekonomi

Secara umum pembangunan ekonomi merupakan suatu cara untuk melakukan perubahan suatu keadaan agar menjadi lebih baik dari sebelumnya, atau dapat juga disebut sebagai langkah peningkatan kualitas hidup untuk kemakmuran dan peningkatan kesejahteraan.⁵⁰

Beberapa ekonom menafsirkan istilah ini sebagai pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ditambah perubahan dan pola kegiatan ekonomi. Para ekonom,

⁵⁰Dkk Nurul Huda, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 2nd edn (jakarta: KENCANA, 2015), p. 21.

menafsirkan istilah pembangunan ekonomi, tidak hanya tertarik pada pengembangan pendapatan riil nasional, tetapi juga modernisasi kegiatan ekonomi. Menurut Sadono Sukirno, ada beberapa ciri pembangunan ekonomi, antara lain:⁵¹

a. Kenaikan Pendapatan Per Kapita

Salah satu ciri pembangunan ekonomi adalah tercapainya peningkatan pendapatan per kapita yang lebih tinggi, karena tingkat stabilitas perekonomian. Peningkatan pendapatan per kapita dapat disebut berhasil jika dipertahankan dalam jangka panjang. Akan tetapi, dalam hal ini bukan berarti pertumbuhan pendapatan perkapita dalam pembangunan ekonomi terus meningkat, sehingga dapat dikatakan keberhasilan dalam pembangunan ekonomi.

Namun, untuk memastikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, peningkatan pendapatan per kapita tersebut harus terjadi dalam jangka panjang. Pendapatan perkapita tidak harus terus-menerus meningkat, intinya, aktivitas ekonomi negara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

Namun, beberapa ahli ekonomi berpendapat bahwa pendapatan perkapita bukanlah indikator terbaik dari efektifitas pembangunan suatu negara, karena seperti yang telah disebutkan sebelumnya, pembangunan bukan hanya peningkatan pendapatan riil, tetapi harus disertai dengan perubahan sikap dan perilaku masyarakat yang sebelumnya menjadi hambatan terhadap kemajuan ekonomi.⁵² Namun, meskipun pendekatan pendapatan per kapita dianggap agak lemah sebagai indikator

⁵¹Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, 2nd edn (Jakarta: Kencana, 2022).

⁵²Lincoln Arsyad, 'Ekonomi Pembangunan Dan Pembangunan Ekonomi', *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05.01 (2015), 1–37 (p. 12).

keberhasilan pembangunan, pendekatan tersebut masih relevan, sering digunakan dan mudah dipahami. Keuntungan utama dari pendekatan ini adalah bahwa pendekatan ini berfokus pada (*raison d'etre*) pembangunan, yaitu meningkatkan standar dan kualitas hidup masyarakat serta mengurangi kemiskinan. Dengan kata lain, pendapatan per kapita merupakan indikator yang baik dari struktur ekonomi dan sosial suatu masyarakat.

b. Laju Pertumbuhan Penduduk

Keberhasilan pembangunan ekonomi tidak dapat dibandingkan dengan jumlah penduduk yang terus bertambah, tetapi jumlah penduduk yang semakin tinggi akan menimbulkan berbagai masalah, antara lain terhambatnya pertumbuhan ekonomi, meningkatnya pengangguran dan tingginya angka kriminalitas.

Keberhasilan dalam terkendalinya jumlah kependudukan tidak dapat dijadikan sebagai salah satu tonggak keberhasilan pembangunan ekonomi, tetapi keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari kualitas penduduk. Penduduk yang berkualitas merupakan salah satu modal utama pembangunan yang sangat penting dan strategis bagi pembangunan berbagai daerah.⁵³ Artinya, penduduk yang kompeten dan terampil dapat dikelola dan dimanfaatkan secara efektif, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan juga sangat bermanfaat bagi ketahanan nasional.

c. Penggunaan Teknologi dan Penerapan Ilmu Pengetahuan

Pembangunan ekonomi dianggap berhasil jika perkembangan dan pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan menjadi lebih tinggi agar berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi harus mampu

⁵³Jhingan, p. 405.

memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan bantuan ilmu pengetahuan. Untuk menciptakan nilai tambah dalam pembangunan ekonomi harus berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.

d. Kualitas Hidup

Keberhasilan pembangunan ekonomi dapat dilihat dari kualitas hidup masyarakat, jika kualitas hidup masyarakat meningkat maka menunjukkan keberhasilan dalam pembangunan ekonomi.

e. Terjadinya Perubahan Struktural

Pembangunan ekonomi ditandai dengan perubahan struktural, seperti transisi dari daerah tidak produktif ke produktif. Perubahan struktur dapat memiliki konsekuensi positif dan negatif. Dampak positif dari perubahan struktural adalah tersedianya kesempatan kerja, sedangkan dampak negatif dari perubahan struktural adalah berkurangnya ruang terbuka hijau dan berkurangnya lahan pertanian akibat pembangunan infrastruktur.

Perubahan struktur ekonomi merupakan gejala dalam perekonomian, terjadi dalam perekonomian sebagai akibat dari pertumbuhan ekonomi atau peningkatan kesejahteraan masyarakat, sehingga hal ini akan mempengaruhi tingkat pola konsumsi masyarakat.

3. Permasalahan Dalam Pembangunan Ekonomi

Pembangunan juga menyisakan banyak masalah yang harus diselesaikan. Salah satu pemicunya adalah tidak meratanya pembangunan di setiap wilayah, berikut beberapa permasalahan pembangunan ekonomi yang teridentifikasi:⁵⁴

a. Kemiskinan dan Keterbelakangan

Masalah ini sering terjadi di negara berkembang, termasuk Indonesia. Kemiskinan, keterbelakangan, seperti paket yang tak terpecahkan. Hal ini sering terjadi pada keluarga miskin yang tinggal di pemukiman atau daerah terpencil yang tidak terkena dampak kebijakan pembangunan.

b. Pengangguran

Pengangguran seringkali disebabkan oleh ketidakseimbangan laju pertumbuhan penduduk, pertumbuhan angkatan kerja dan jumlah lapangan pekerjaan. Mengatasi pengangguran bukan hanya tentang ekonomi, tetapi juga tentang peningkatan harga diri. Pembangunan ekonomi harus mencakup aspek penciptaan lapangan kerja dan ekonomi. pembangunan harus mencakup aspek penciptaan dan pembangunan lapangan kerja, perencanaan pembangunan dan kesempatan kerja. Pembangunan tenaga kerja merupakan hal yang strategis dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

c. Ketimpangan Dari Hasil Pembangunan

Walaupun pendapatan nasional dan pendapatan perkapita mengalami peningkatan, bukan berarti kesejahteraan masyarakat juga meningkat, bukan berarti kesejahteraan masyarakat juga meningkat. Hal ini disebabkan hanya orang-orang

⁵⁴Jhingan, p. 405.

tertentu saja yang dapat menggunakannya, yang disebabkan oleh ketimpangan pendapatan spasial, ketimpangan pendapatan nasional, ketimpangan pendapatan daerah dan ketimpangan sosial, serta munculnya ketimpangan sosial antarmasyarakat.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi

Salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara adalah tingkat pengangguran, kemiskinan dan ketimpangan. Ketika banyak kehidupan ekonomi di bawah garis kemiskinan, dan pengangguran tetap tinggi, dapat dikatakan bahwa pembangunan ekonomi negara tersebut belum berhasil.⁵⁵

Pembangunan ekonomi sendiri diartikan sebagai suatu persoalan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembangunan itu sendiri dan untuk⁵⁶ meningkatkan produk domestik bruto (PDB) dan pendapatan per kapita negara dalam jangka panjang, yang berimplikasi pada semua aspek ekonomi, masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, memastikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan akan sangat bergantung pada faktor pendukung seperti sumber daya alam (SDA), sumber daya manusia (SDM), teknologi, modal, infrastruktur, kondisi politik dan budaya.⁵⁷

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting yang menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi melalui kuantitas dan kualitas sumber

⁵⁵Nugroho & Rochimin Dahuri, *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan* (Jakarta: LP3S, 2004), p. 84.

⁵⁶Ridho Windi Atmojo, 'Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia', *Economics Development Analysis Journal*, 7.2 (2018), 194-202 (p. 195).

⁵⁷Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, Dan Strateginya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), p. 116.

daya manusia. Jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu potensi nilai jual produksi, sedangkan kualitas sumber daya manusia menentukan seberapa besar produktivitas, karena jika sumber daya manusia memiliki kemampuan mengolah sumber daya yang ada maka pembangunan ekonomi tidak mungkin dilakukan.

b. Sumber Daya Alam (SDA)

Sumber daya alam adalah segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dimanfaatkan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Seperti halnya pembangunan ekonomi, perlu memperhatikan ketersediaan sumber daya alam yang dapat digunakan untuk membangun perekonomian yang baik.

c. Teknologi

Teknologi merupakan faktor yang dapat mempercepat pembangunan ekonomi, misalnya di negara maju yang sudah menggunakan teknologi canggih untuk mempercepat pekerjaannya, karena jika produksi suatu barang dilakukan dengan cepat maka jumlah barang yang dihasilkan akan semakin efisien waktu. Jika, semakin banyak jumlah yang dihasilkan maka pendapatan akan meningkat, sehingga dalam hal ini teknologi berdampak pada pembangunan ekonomi.

d. Modal

Modal diperlukan untuk mengolah bahan baku atau barang belum jadi. Sumber daya modal sangat penting bagi pembangunan dan kelancaran pembangunan ekonomi, karena modal sangat mempengaruhi tingkat produktivitas.

e. Infrastruktur

Pembangunan infrastruktur yang adil membuat perekonomian lebih sederhana dan lebih mudah diakses masyarakat. Berkat infrastruktur yang baik, proses pembangunan ekonomi berjalan dengan baik dan lancar.

f. Situasi politik

Situasi politik di suatu negara atau daerah dapat mempengaruhi perkembangan modal, karena jika situasi politik di negara tersebut stabil maka akan mempengaruhi tingkat perkembangan modal investor untuk menanamkan modalnya. Namun, jika kondisi politik dalam negeri tidak stabil, investor tidak akan mau menanamkan modalnya yang akan mempengaruhi perkembangan ekonomi negara dan daerah.

g. Sosial budaya

Kondisi budaya masyarakat sangat menentukan keberhasilan pembangunan ekonomi. Kondisi masyarakat yang menjalani kehidupan yang aman dan damai menjamin stabilitas perekonomian. Berkat kondisi sosial budaya yang aman, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya.

5. Langkah-Langkah Dalam Melakukan Pembangunan Ekonomi

Sebelum melakukan pembangunan ekonomi, harus terlebih dahulu menentukan langkah-langkah atau membuat rencana terlebih dahulu tentang apa yang ingin di capai,⁵⁸ Langkah-langkah ini meliputi:

a. Menetapkan Rencana dan Tujuan Pengembangan.

⁵⁸Edi Wibowo, 'Perencanaan Dan Strategi Pembangunan Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8.1 (2012).

Perencanaan merupakan langkah awal dalam pelaksanaan pembangunan, sedangkan tujuan pembangunan itu sendiri meliputi: terbukanya kesempatan kerja, pengentasan kemiskinan, pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya.

- b. Melihat ketersediaan sumber daya yang dapat digunakan dan langka selama periode perencanaan, seperti: jumlah dana sendiri, investor, sumber daya manusia terlatih, pendapatan pemerintah dari kegiatan ekspor.
- c. memilih alat dan cara pelaksanaan pembangunan nasional. Pada tahap ini perlu ditentukan terlebih dahulu pembangunan atau investasi, seperti: pembangunan jalan, saluran irigasi, bendungan, kesehatan, pembangunan KEK, pembangunan pusat pendidikan. Selain itu, pembangunan nasional dapat berupa: nilai tukar, kebijakan penetapan harga, tingkat suku bunga, pajak, dan lain-lain.
- d. Melaksanakan kegiatan yang penting dan memungkinkan tercapainya tujuan nasional tanpa hambatan.

6. Nilai Inti dan Tujuan Pembangunan Ekonomi

Munculnya paradigma baru dan definisi pembangunan telah mengubah definisi negara yang dianggap berhasil dalam pembangunan, tergantung dari indikator yang digunakan. Namun, setidaknya secara umum, dari perspektif saat ini, ada tiga nilai inti yang dapat dijadikan landasan pembangunan ekonomi, antara lain:⁵⁹

a. Kecukupan

Kecukupan mengacu pada kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar minimum untuk kehidupan yang layak, seperti makanan, pakaian, tempat tinggal.

⁵⁹Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, p. 25.

Tidak adanya salah satu atau semuanya berarti bahwa seseorang telah mengalami atau menjalani kehidupan tanpa perubahan dan kemajuan. Dikatakan bahwa suatu negara berkembang secara ekonomi jika kebutuhan dasar warganya cukup atau lebih dari cukup, maka masyarakat juga mengalami peningkatan pendapatan yang nyata, pengentasan kemiskinan dan keadilan atau terciptanya keadilan di antara anggota masyarakat.

b. Harga Diri

Kualitas hidup yang baik adalah ketika ada rasa saling menghormati dan menghargai, saling percaya dan nilai dalam masyarakat. Setiap anggota masyarakat memiliki kebutuhan yang dapat dicapai dengan membangun rasa saling menghormati dan kepercayaan, serta harga diri dan reputasi di masyarakat. Hakikat manusia sebagai manusia seutuhnya tidak bisa begitu saja diukur dengan barang-barang atau harta benda yang seringkali menjadi dasar untuk mengukur kemajuan di negara-negara kapitalis seperti Amerika Serikat dan negara-negara maju dengan budaya individualistis. Di Indonesia masyarakatnya memiliki budaya kolektivistis, nilai materi atau barang materi tidak terlalu penting dan utama, tetapi nilai yang terpenting adalah saling menyayangi antar anggota keluarga, reputasi keluarga atau reputasi yang baik dan rasa hormat serta harga diri yang tinggi. .

c. Bebas Dari Sifat Menghamba

Kebebasan membawa atau mengambil bentuk kemerdekaan dari sistem penindasan sosial. Kemiskinan dan perlakuan terhadap budak, penelantaran atau marginalisasi, hilangnya kebebasan untuk memutuskan dan memilih budaya atau agama. Kebebasan ini terlihat dalam berbagai pilihan masyarakat. Manfaat

pembangunan ekonomi tidak hanya terletak pada perasaan adanya jalan keluar dari kemiskinan, tetapi juga pada keluasan hidup dan pilihan karir. Umumnya, kebebasan memiliki efek positif jika orang hidup bahagia, jika mereka memiliki kebebasan untuk memilih agama mereka, mereka dapat memilih dan menyatakan pendapat mereka tentang pemerintah yang mengatur negara, mereka memiliki akses yang sama untuk pendidikan dan kesempatan kerja.

Sedangkan maksud dari tujuan ini adalah untuk memperbaiki dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan ekonomi bukan hanya tentang kesejahteraan rakyat, pembangunan ekonomi juga tentang peningkatan kualitas hidup *harga diri, harkat dan martabat*, dan masyarakat memiliki kebebasan untuk memilih dan menentukan hidup mereka. Adapun yang di maksud dengan tujuan di sini adalah:⁶⁰

- a) Meningkatkan kesempatan dan memperluas distribusi barang dan jasa yang diperlukan untuk menopang kehidupan, seperti makanan, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan dan keamanan, serta kebebasan dari rasa takut (termasuk tunjangan hari tua).
- b) Peningkatan taraf hidup meliputi peningkatan pendapatan perkapita, kesempatan kerja baru, pendidikan yang lebih baik, dan perhatian yang lebih besar terhadap nilai-nilai budaya dan kemanusiaan, yang kesemuanya itu berarti bahwa pembangunan ekonomi tidak hanya ditujukan pada peningkatan barang dan jasa atau produksi, tetapi juga peningkatan taraf

⁶⁰Smith, *pembangunan ekonomi*, p. 27.

hidup. pada peningkatan jumlah negara dan warga negara yang menghasilkan kenaikan harga.

- c) Memperluas jangkauan pilihan ekonomi dan sosial yang tersedia bagi setiap warga negara dan negara, menjadikannya independen dari kondisi perbudakan, terbuka atau terselubung, sangat bergantung pada pandangan dan institusi orang lain, serta hak untuk melawan kekuatan apa pun yang dapat merusak nilai-nilai kemanusiaan setiap warga negara dan negara.

B. Teori Perilaku

1. Pengertian Perilaku

Perilaku diterjemahkan dari bahasa Inggris “behavior” dan sering digunakan dalam bahasa sehari-hari, namun seringkali konsep behavior diartikan berbeda antara satu orang dengan orang lainnya. Dalam pengertian umum, perilaku adalah segala tindakan atau perbuatan yang dilakukan oleh makhluk hidup.⁶¹Perilaku juga sering diartikan sebagai tindakan atau aktivitas yang diperlihatkan seseorang dalam hubungannya dengan orang lain dan lingkungan.

Pada hakekatnya perilaku adalah kegiatan atau aktivitas nyata yang dilakukan oleh seseorang yang dapat diamati secara langsung maupun tidak langsung melalui sikap dan tindakan. Namun, ini berarti bahwa bentuk perilaku hanya dapat dilihat dari sikap atau tindakan. Perilaku adalah reaksi psikologis seseorang terhadap lingkungannya yang berupa tindakan aktif dan nyata dan bentuk pasif atau tindakan yang tidak nyata. Perilaku juga dapat diartikan sebagai reaksi tubuh manusia terhadap

⁶¹Septiana Wulandari, ‘Media Sosial Dan Perubahan Perilaku Bahasa’, *Jurnal Ilmu Komunikasi-MediaKom*, 2.1 (2018).

lingkungan. Artinya, suatu perilaku baru akan terjadi ketika sesuatu diperlukan untuk menimbulkan respons, yang disebut stimulus.⁶² Dengan demikian, stimulus tertentu juga menyebabkan perilaku tertentu.

2. Perilaku Pelaku Ekonomi

Perilaku pelaku ekonomi dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan setiap orang tidak terbatas karena manusia sebagai makhluk sosial seringkali tidak pernah puas dan selalu merasa tidak mampu ketika sumber dayanya terbatas. Dengan sumber daya yang terbatas, masyarakat berusaha memecahkan masalah ini melalui kegiatan ekonomi, baik dalam proses produksi maupun dalam proses konsumsi.

Perilaku para pelaku ekonomi dalam kehidupan sehari-hari tidak pernah lepas dari yang kecil hingga yang besar. Manusia melakukan berbagai kegiatan ekonomi untuk bertahan hidup. Setiap orang memiliki kebutuhannya masing-masing. Dalam keluarga, perilaku pelaku ekonomi ditanamkan pada anak sejak dini agar kelak dapat menjalani kehidupan ekonomi masa depan. Ibu dalam keluarga melakukan kegiatan ekonomi, mengatur pendapatan rumah tangga. Ketika saya menghasilkan uang setiap bulan, ibu saya memastikan untuk berbagi kebutuhan keluarga yang berbeda di bulan berikutnya dan membuat pengaturan rutin untuk membeli makanan yang dikonsumsi keluarga.

⁶²Muhammad Djakfar, *Agama, Etika, Dan Ekonomi*, revisi (Malang: UIN-Maliki Pres, 2014), p. 114.

3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Pelaku Ekonomi

Menurut hasil pemaparan Muhammad Jaqfar bahwa, perilaku itu sendiri ditentukan atau terbentuk dari tiga faktor, yaitu:⁶³

a. Faktor Predisposisi (*Predisposing Faktor*).

Faktor ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap perilaku ekonomi, tradisi dan kepercayaan masyarakat terhadap hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi, sistem nilai yang dianut masyarakat, tingkat pendidikan, tingkat sosial ekonomi, dan sebagainya.

b. Faktor Pemungkin (*Enabling Faktor*)

Faktor ini meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, serta kegiatan belajar yang dapat diakses masyarakat yang dapat dijadikan sebagai kegiatan ekonomi. Sarana-sarana tersebut pada dasarnya mendukung atau memungkinkan terwujudnya perilaku ekonomi, sehingga faktor-faktor tersebut disebut faktor pendukung atau faktor pemungkin.

c. Faktor Penguat

Faktor ini meliputi sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, dan peraturan perundang-undangan baik pusat maupun daerah. Faktor ini merupakan faktor terpenting dalam kegiatan pembangunan ekonomi, karena sikap dan tindakan masyarakat bergantung pada sikap tokoh masyarakat, tokoh agama dan aturan yang berlaku di suatu daerah tertentu. Masyarakat terkadang tidak hanya membutuhkan pengetahuan dan sikap positif serta dukungan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka, tetapi mereka juga membutuhkan contoh atau referensi

⁶³Djakfar, pp. 117–21.

perilaku dari tokoh masyarakat, tokoh agama dan pejabat, terutama petugas kesehatan. peraturan juga diperlukan untuk memperkuat perilaku orang-orang tersebut, misalnya perilaku tidak melakukan apa yang dapat merugikan orang lain, dan kemudahan mendapatkan pekerjaan. Peraturan atau perundang-undangan juga diperlukan untuk memperluas peluang ekonomi masyarakat di masing-masing daerah.

C. Gambaran Umum Mengenai Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) adalah wilayah dengan batas-batas yang ditetapkan dalam yurisdiksi nasional Republik Indonesia, yang dimaksudkan untuk menjalankan fungsi dengan kepentingan ekonomi tertentu.⁶⁴ Menurut Yos Rizal Damuri, tujuan utama pengembangan KEK adalah untuk menjamin pertumbuhan ekonomi, pembangunan yang berkeadilan dan peningkatan daya saing nasional.⁶⁵

1. Tujuan Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK)

Memajukan kesejahteraan umum merupakan salah satu tujuan didirikannya suatu pemerintahan negara. Tugas ini dijelaskan dalam Pasal 33 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Tugas ini merupakan tugas konstitusional dan dasar bagi pengembangan semua peraturan perundang-undangan di bidang ekonomi.⁶⁶ Dalam hal ini kegiatan penanaman modal merupakan bagian dari upaya peningkatan kesejahteraan umum melalui penyelenggaraan perekonomian nasional dan ditujukan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

⁶⁴dkk Yose Rizal Damuri, *Kawasan Ekonomi Khusus Dan Strategis Di Indonesia: Tinjauan Atas Peluang Dan Permasalahan* (jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 2015), p. 17.

⁶⁵Yose Rizal Damuri, p. 13.

⁶⁶RI, Undang-Undang Penanaman Modal No. 25 Tahun 2007 Republik Indonesia Tahun 2007

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) diciptakan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan yang berkeadilan, dan daya saing. KEK berorientasi pada kondisi dan keadaan lokal. Pengembangan KEK melibatkan beberapa hal, salah satunya dengan meningkatkan investasi dengan menyiapkan kawasan yang memiliki keunggulan⁶⁷ geoekonomi dan⁶⁸ geostrategis. Kedua, optimalisasi kegiatan ekonomi yang bernilai ekonomi tinggi, seperti impor dan ekspor. Ketiga, dengan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru, mendorong pembangunan daerah dan mencapai pembangunan yang seimbang antar daerah. Terakhir, model terobosan untuk pengembangan ekonomi daerah, termasuk industri, pariwisata dan perdagangan, akan menciptakan lapangan kerja.⁶⁹ Keadaan ini berdampak besar bagi pertumbuhan ekonomi masyarakat ke depan, meskipun mengingat masih banyak kendala di Indonesia untuk meningkatkan kegiatan investasi, persiapan Indonesia tetap perlu diperhatikan.

Dalam rangka mempercepat terwujudnya pembangunan ekonomi nasional, diperlukan peningkatan investasi, pemajuan pembangunan nasional, dan menjaga keseimbangan pembangunan daerah dengan menyiapkan daerah-daerah yang

⁶⁷Secara umum, geoekonomi adalah studi tentang aspek spasial, temporal, dan politik dari suatu ekonomi dan sumber dayanya."Geoekonomi", The Free Encyclopedia Wikipedia, 2021, <https://id.wikipedia.org/wiki/Geoeconomics>, diakses 1 Desember 2021.

⁶⁸Geostrategi adalah strategi yang menggunakan lingkungan atau konstelasi geografis negara Indonesia untuk menentukan kebijakan, tujuan dan sarana untuk mencapai cita-cita deklarasi nasional dan tujuan nasional.Wikipedia bahasa Indonesia, "Geostrategy", Wikipedia Free Encyclopedia, 2021 <https://id.wikipedia.org/wiki/Geostrategy>, diakses 1 Desember 2021.

⁶⁹Yoga Sukmana, "UNCTAD: Dari Posisi 8, Indonesia Sekarang Posisi 4 Tujuan Investasi", KOMPAS.COM, 2017 [https://money.kompas.com/read/2017/06/08/120000726/unctad.dari .position 8 .indonesia.kini.position.4.country.investment.target.per](https://money.kompas.com/read/2017/06/08/120000726/unctad.dari_position_8_indonesia.kini.position.4.country.investment.target.per) 1 Desember 2021

memiliki keunggulan geoekonomi dan⁷⁰ geostrategis. KEK merupakan kawasan khusus dengan aturan khusus, antara lain di bidang, perpajakan, perizinan, keimigrasian, dan ketenagakerjaan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa tujuan dibentuknya KEK adalah bentuk atau upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk merangsang perekonomian daerah, mengurangi pengangguran, meningkatkan dan meningkatkan industri dalam rangka meningkatkan cadangan devisa dan nilai devisa negara dan ekspor. Ada beberapa alasan berkembangnya KEK, antara lain:

Secara umum dapat dikatakan bahwa KEK merupakan bagian utama dan terpenting dari kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui perluasan industri ekspor.⁷¹ Alasan penerapan kebijakan ini adalah agar KEK dapat menciptakan industri yang kompetitif di dalam negeri.

Kedua, KEK sering digunakan sebagai alat untuk mendorong penyerapan tenaga kerja. Banyak KEK dirancang untuk industri padat karya. Hal ini dicapai dengan menjaga ketersediaan tenaga kerja tidak terampil berupah rendah. Selain itu, KEK juga mendorong tingkat penyerapan tenaga kerja dengan meningkatkan permintaan infrastruktur (menciptakan lapangan kerja di sektor teknik dan konstruksi), jasa (seperti restoran dan transportasi), dan utilitas lokal. (misalnya air dan listrik). Selain itu, KEK sering disebut sebagai "katup pelepas tekanan" di mana pengangguran yang tidak terkendali dapat ditangani tanpa menghadapi masalah yang

⁷⁰Geostrategi adalah strategi yang menggunakan lingkungan atau konstelasi geografis negara Indonesia untuk menentukan kebijakan, tujuan dan sarana untuk mencapai cita-cita deklarasi nasional dan tujuan nasional Indonesia. Wikipedia bahasa Indonesia, 'Geostrategi'. per 1 Desember 2021

⁷¹Yose Rizal Damuri, p. 15.

dihadapi seluruh perekonomian. Namun, di negara-negara yang lebih kecil dengan kurang dari 5 juta orang, dampaknya terhadap angkatan kerja lebih signifikan.

*Ketiga,*⁷² KEK juga berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia/SDM (*Human Capital*). Pekerja menerima pengetahuan profesional di tempat kerja. Pengembangan sumber daya manusia lebih kuat, terutama bagi perusahaan yang memberikan pelatihan tambahan. Selain pengalaman dan pelatihan, karyawan juga dapat mempelajari etika dalam bekerja. Sehingga akan mempengaruhi kehidupan pekerja di masa depan.

2. Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) di Indonesia

Pengembangan KEK ditujukan untuk mempercepat pembangunan daerah dan sebagai model terobosan pertumbuhan ekonomi daerah, meliputi: industri, pariwisata dan perdagangan.⁷³ Program KEK Indonesia sudah berjalan sekitar lima tahun. Namun, meski kedua daerah itu resmi berfungsi, kemajuannya tidak mulus.

Saat ini, pengembangan KEK difokuskan pada pemerataan wilayah, dengan prioritas diberikan kepada daerah tertinggal, meskipun perhatian juga diberikan pada karakteristik lokasi, terutama ketersediaan sumber daya alam.⁷⁴ Dalam hal ini, KEK menyediakan wadah bagi usaha kecil, menengah dan mikro, serta koperasi untuk mendorong memiliki koneksi dan sinergi dengan perusahaan besar yang menjadi

⁷²Yose Rizal Damuri, p. 16.

⁷³BPK, *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2011 TENTANG PENYELENGGARAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS* (Jakarta, 2011) <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5122/pp-no-2-tahun-2011>>.

⁷⁴Yose Rizal Damuri, p. 70.

peserta bisnis dan mendukung peserta lain dalam bisnis. Secara umum, ada empat tujuan utama pemerintah untuk pengembangan KEK di Indonesia, yaitu:⁷⁵

- a. Meningkatkan investasi dengan menyiapkan kawasan yang memiliki keunggulan geoekonomi dan geostrategis.
- b. Optimalisasi kegiatan industri, ekspor, impor dan kegiatan ekonomi lainnya yang bernilai ekonomi tinggi.
- c. Mendukung percepatan pembangunan daerah dengan menciptakan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi baru, mewujudkan pembangunan yang seimbang antar daerah.
- d. implementasi model baru pertumbuhan ekonomi daerah dan penciptaan lapangan kerja.

Pada tahun 2015, telah ditetapkan 8 (delapan) KEK di seluruh Indonesia. Kedelapan wilayah tersebut adalah KEK Sei Mangkei di Sumatera Utara, KEK Tanjung Api-Api di Sumatera Selatan, dan KEK Tanjung Lesung terletak di Banten, KEK Mandalika di Nusa Tenggara Barat, KEK Maloy Batuta Trans Kalimantan (MBTK) di Kalimantan Timur, Sesuai dengan potensi daerahnya, masing-masing KEK ini memiliki nama daerah yang berbeda-beda. Dari 8 (delapan) KEK, 6 (enam) memiliki kawasan industri, hanya dua KEK yang tidak memiliki kawasan industri, dan hanya mengandalkan kawasan wisata, yaitu KEK Tanjung Lesong dan KEK Mandalika.

Pada saat yang sama, 6 KEK lagi sedang dibangun dan siap beroperasi. Pada tahun 2014, Komite Nasional mengeluarkan keputusan pemerintah yang secara resmi

⁷⁵Yose Rizal Damuri, p. 43.

mengakui enam KEK sebagai KEK, sehingga undang-undang mengharuskan enam KEK untuk mulai beroperasi paling lambat tahun 2017. KEK Sorong, KEK Tanjung Karayang dan KEK loksumawe sebagai pemutakhiran keputusan pemerintah. Sebagai upaya pemerintah untuk mengoptimalkan potensi ekonomi daerah melalui KEK.

D. Konsep Pembangunan Ekonomi Dalam Islam

Pembangunan ekonomi dari sudut pandang Islam berbeda dengan pandangan tentang pembangunan ekonomi yang dikemukakan oleh para pemikir Barat.⁷⁶ Dalam pandangan Islam, pembangunan ekonomi bersifat material dan spiritual, termasuk pembangunan sumber daya manusia (SDM), sosial, budaya dan lain-lain. Dengan kata lain, dampak perkembangan Islam adalah sama menyeluruhnya dengan konsep Islam sebagai agama yang menyeluruh. Tidak hanya ekonomi material, tetapi juga pengembangan non-material spiritualitas, moralitas, masyarakat dan budaya.

Karena Islam adalah agama yang rahmatan lil alamin, artinya Islam tidak hanya menyangkut Tuhan tetapi semua aspek kehidupan manusia seperti kegiatan ekonomi, rahmatan lil alamin dalam ekonomi dapat diartikan sebagai bentuk fundamental dari ekonomi yang adil. tanpa merugikan siapapun atau merusak lingkungan.⁷⁷

Tujuan pembangunan ekonomi dalam Islam tidak lain adalah untuk membangun umat manusia menuju kehidupan yang lebih maju dan meningkatkan kualitas hidup sehingga dapat meningkatkan kualitas ibadahnya kepada Allah SWT.

⁷⁶Umer Chapra, *Islam and Economic Development* (Jakarta: Gema Insani, 2000), p. 7.

⁷⁷Ildus Rafikov and Elmira Akhmetova, 'Methodology of Integrated Knowledge in Islamic Economics and Finance: Collective Ijtih A', 12.1 (2020), 115–29 (pp. 120–21) <<https://doi.org/10.1108/IJIF-02-2019-0034>>.

Pembangunan ekonomi dalam Islam juga harus konsisten dengan prinsip dan tujuan syariah.⁷⁸ yaitu dengan menjunjung tinggi nilai-nilai persaudaraan, keadilan, kejujuran dan mengutamakan konsep sejahtera bagi semua sebagai tujuan Islam itu sendiri, karena kebahagiaan dan kesejahteraan dapat dicapai melalui pemenuhan kebutuhan jasmani dan rohani yang seimbang dalam kehidupan. orang itu sendiri. Namun, untuk memastikan bahwa semua Muslim tidak diperbolehkan untuk menyakiti orang lain,⁷⁹ Memaksimalkan hasil bukan hanya tujuan pembangunan ekonomi Islam.⁸⁰ Melainkan untuk mencapai kesehatan jasmani, rohani, kerukunan, kejujuran dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial.

Islam menjelaskan bahwa permasalahan dalam perekonomian tidak terbatas pada kebutuhan manusia, tetapi tidak merata dari hasil pembangunan ekonomi itu sendiri. Berkenaan dengan pandangan Islam terhadap masalah-masalah ekonomi, hendaknya dijadikan sebagai tolak ukur atau benchmark ketika mengambil posisi untuk berani memperkenalkan sistem ekonomi yang dapat mengubah sistem ekonomi kapitalis menjadi sistem ekonomi sosialis melalui sistem ekonomi Islam.

1. Prinsip-prinsip Pembangunan Ekonomi dalam Islam

Ekonomi pembangunan Islam harus memiliki prinsip dan landasan yang sama dengan ekonomi Islam secara keseluruhan. Ada empat aksioma yang sering dihadirkan sebagai prinsip dasar ekonomi Islam, yaitu: Tauhid, Keseimbangan (*Al-*

⁷⁸Puspo Nugroho, 'Internalization of Tolerance Values in Islamic Education', *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.2 (2018), p. 205
<<https://pdfs.semanticscholar.org/30d6/9849e73ebfd5e6855917882380061d898721.pdf>>.

⁷⁹Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Empat (Jakarta: kharisma Putra Utama Offset, 2011), p. 7.

⁸⁰Krishna Adityangga, *Membangun Prusahaan Islam Dengan Manajemen Budaya Perusahaan Islami*, 1st edn (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), p. 69.

Adl wa Al-Ihsan), Kehendak Bebas (Ikhtiar), dan Tanggung Jawab (*Fardh*). Aksioma dapat diartikan sebagai sesuatu yang mencerminkan suatu makna yang diterima secara benar dan bersifat umum tanpa pembuktian.⁸¹

a. Kesatuan (*Tauhid*)

Sebagaimana kita ketahui, setiap muslim wajib meyakini keesaan Allah SWT. Pahami bahwa segala sesuatu adalah tanggung jawab Allah SWT. Semua kepemilikan properti manusia adalah mutlak. Artinya, kepemilikan manusia atas hartanya hanya bersifat relatif, atau karena manusia hanya diberi kekuasaan untuk mengelola harta tersebut dan menggunakannya di jalan Allah swt sebagai mana yang terdapat dalam QS. Fatir, 1.⁸²

إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁸³

Dalam QS. Yunus ayat 55 juga dijelaskan.

أَلَا إِنَّ لِلَّهِ مَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ ۗ اِلَّا اِنَّ وَعْدَ اللّٰهِ حَقٌّ وَلٰكِنَّ اَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُوْنَ

Ingatlah, sesungguhnya kepunyaan Allah-lah apa yang di langit dan di bumi. Ingatlah bahwa janji Allah itu benar, tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahuinya,

b. Equilibrium (*Al-Adl wa Al-Ihsan*)

Manusia diciptakan oleh Allah SWT. Di bumi tidak ada yang lain selain rahmatan lil alamin. Artinya, untuk memastikan manfaat maksimal bagi alam. Al-Adl mengacu pada hubungan timbal balik antara orang-orang di mana orang tersebut harus bertindak adil dan tidak merugikan dirinya sendiri atau orang lain. Ihsan, di sisi

⁸¹A. Jajang W. Mahri, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 1st edn (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), p. 12.

⁸²QS Al Fatirayat 1.

⁸³QS Yunus, ayat, 55.

lain, mengacu pada tanggung jawab individu dan masyarakat untuk memerhatikan mereka yang memiliki keterbatasan dalam hidup.

c. Free Will (*Ikhtiar*)

Allah swt memberikan manusia nafsu dan akal untuk berpikir dengan melakukan apapun yang mereka inginkan. Manusia wajib menggunakan akal mereka untuk berpikir ketika mengambil keputusan. Nantinya, manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas apa yang telah diperbuatnya, sebagaimana tertuang dalam QS Al-anam, ayat 165.⁸⁴

وَهُوَ الَّذِي جَعَلَكُمْ خَلَائِفَ الْأَرْضِ وَرَفَعَ بَعْضَكُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيُبْلِغَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ إِنَّ رَبَّكَ سَرِيعُ الْعِقَابِ وَإِنَّهُ لَغَفُورٌ رَّحِيمٌ

dan Dialah yang menjadikan kamu penguasa atas bumi, dan Dia meninggikan sebagian kamu di atas sebagian (yang lain) beberapa derajat, untuk menguji kamu dengan apa yang diberikan-Nya kepadamu. Sesungguhnya Tuhanmu cepat siksaan, dan sesungguhnya Dia Maha Pengampun lagi Maha Penyayang, 165.

d. Tanggung jawab (*Fard*)

Aksioma ini menjelaskan tanggung jawab seseorang kepada Allah SWT, terhadap dirinya sendiri, kepada orang lain dan kepada masyarakat secara keseluruhan.

2. Ciri-Ciri Perkembangan Ekonomi Dalam Islam

Secara umum, berdasarkan prinsip-prinsip dasar pembangunan ekonomi Islam tersebut di atas, sistem pembangunan ekonomi Islam memiliki ciri-ciri sebagai berikut:⁸⁵

⁸⁴QS Al-anam, ayat 165.

⁸⁵Mahri, p. 15.

a. Berdasarkan Prinsip Ekonomi

pasar jauh sebelum ekonomi klasik menurut Adam Smith, Islam untuk pertama kalinya mendukung prinsip-prinsip ekonomi pasar dalam pembentukan harga.

b. Pembangunan Berkelanjutan

Allah SWT, adalah pencipta segala sesuatu. Oleh karena itu, sistem ekonomi Islam harus dapat memberikan manfaat bagi setiap generasi dan seluruh umat manusia. Untuk itu, pengembangan ekonomi Islam bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan dan seimbang bagi masyarakat sekarang dan generasi mendatang.

c. Menjunjung Tinggi Nilai Keadilan

Aspek keadilan sangat penting dalam sistem pencapaian kemakmuran dalam pembangunan, khususnya dalam pembangunan ekonomi. Salah satu ciri ekonomi Islam adalah tegaknya nilai keadilan bagi semua makhluk untuk mencapai falah. Ada tiga hal dalam ekonomi yang adil, yaitu: kebebasan, kesetaraan, kesempatan yang sama, kebebasan dalam melakukan transaksi, dan kebebasan untuk mendistribusikan.⁸⁶

d. Peningkata ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB) dan pendapatan per kapita

Untuk mencapai pembangunan ekonomi, hal tersebut dapat dilakukan dengan mengoptimalkan peran wakaf dan zakat sebagai indikator pertumbuhan ekonomi dan PDB.

⁸⁶Mahri, p. 18.

3. Pedoman Pembangunan Ekonomi Dalam Islam

Islam memandang pembangunan ekonomi sebagai pertumbuhan kedewasaan manusia,⁸⁷ dan kemajuan materi harus mendukung kedewasaan rohani. Prioritas harus diberikan pada beberapa tujuan penting, seperti pertumbuhan pada kesempatan kerja penuh, stabilitas ekonomi, keadilan distribusi, dan kepedulian terhadap alam. Perkembangan ekonomi Islam memiliki landasan filosofis yang berbeda, yaitu:⁸⁸

- a. Tauhid rububiya yang berbicara tentang pengetahuan dasar hukum Allah, kemudian membangun model pembangunan yang berbasis Islam.⁸⁹
- b. Keadilan, yaitu pembangunan ekonomi yang berkeadilan (pertumbuhan dan pemerataan),
- c. Khilafah, ditegaskan bahwa manusia adalah wakil Tuhan di muka bumi untuk kemakmuran bumi dan bertanggung jawab mengelola sumber daya yang dipercayakan kepada mereka.
- d. Tazkiyah, yaitu dalam rangka menyucikan umat manusia dengan pertolongan Allah swt, sesama dan lingkungan alam, masyarakat dan negara.⁹⁰
- e. Ma'ad (Hasil) adalah keuntungan yang diterima dari usaha yang dilaksanakan, apakah itu keuntungan di dunia atau keuntungan di akhirat,

⁸⁷Almizan Almizan, 'Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1.2 (2016), 203–22.

⁸⁸Masrizal Masrizal and others, 'Nilai Dan Fondasi Pembangunan Ekonomi Dalam Islam', *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6.1 (2019), 13 (p. 13) <<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2275>>.

⁸⁹Karim, p. 35.

⁹⁰Karim, p. 42.

karena Allah menciptakan manusia untuk mendapatkan balasan mereka di dunia dan di akhirat.

Kekhasan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi Islam sangat mementingkan pengembangan sumber daya manusia dan pemberdayaan alam untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Hukum yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi dan tujuan filosofis hukum itu sendiri, yaitu keadilan dan kesejahteraan rakyat, banyak ditemukan dalam Al-Qur'an, salah satunya ditemukan dalam QS, Al-a'raaf, ayat 96 sebagai berikut:⁹¹

وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ ءَامَنُوا وَأَتَّقُوا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ وَلَٰكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Jikalau sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, pastilah Kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi, tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat Kami) itu, maka Kami siksa mereka disebabkan perbuatannya.

Meskipun pembahasan peraturan perundang-undangan dilakukan dengan menggunakan metode seperti berbicara tentang doktrin hukum dan sejarah hukum negara.

4. Tujuan Pembangunan Ekonomi Dalam Islam

Dalam semua tindakan, tentu ada tujuannya yang tidak dikecualikan dalam ekonomi Islam. Pembangunan ekonomi Islam sendiri memiliki beberapa tujuan, yaitu peningkatan kesejahteraan umat manusia dan tercapainya kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Selain itu, pembangunan ekonomi Islam juga memiliki beberapa tujuan, antara lain:

- a. Kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat

⁹¹QS, Al-a'raaf, ayat 96.

- b. Nilai yang terkandung dalam nilai kesejahteraan dalam pembangunan ekonomi Islam tidak hanya bagi umat Islam, tetapi bagi seluruh makhluk hidup di dunia.
- c. Mampu memenuhi kehidupan di dunia sesuai dengan syariat Islam guna mencapai falah.

Dari beberapa tujuan ekonomi Islam tersebut di atas, dapat digambarkan bahwa pembangunan ekonomi dalam Islam tidak hanya tentang ekonomi, politik, masyarakat dan budaya, tetapi juga tentang ekonomi Islam sebagai dasar atau sesuatu yang mengatur pencapaian kemakmuran bagi semua masyarakat.

E. Maqashid Syariah

1. Definisi Maqshid Syariah

Dari segi bahasa, kata maqashid merupakan bentuk jamak dari kata maqshid, yang berarti niat atau kesulitan niat.⁹² Maqasyid berasal dari kata *kashada*, *yakshidu*, *kashdan*, yang berarti keinginan yang kuat, ketekunan, kesengajaan, sedangkan dalam kamus Arab-Indonesia, kata maqashid diartikan sebagai kesengajaan (*qashada ilaihi*).

Sedangkan kata *syariah* merupakan masdar dari kata *syar'i* yang artinya yang dibuka untuk mengambil apa yang ada di dalamnya dan *syariah* adalah tempat orang atau hewan berziarah untuk minum air. Sedangkan bahasanya berasal dari kata *sara'a*, *yasyri'u*, *syar'an* yang artinya awal bekerja.⁹³ Pada saat yang sama, Al-Syatibi mendefinisikan Syariah sebagai hukum yang mengikat orang-orang berakal

⁹²Muhammad Lutfi Hakim, 'Pergeseran Paradigma Maqashid Al-Syariah Dari Klasik Sampai Kontemporer', *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 10.1 (2016), p. 2.

⁹³Karim, p. 3.

(*mukallaf*) baik dari segi perbuatan, perkataan, dan segala *i'tikad-i'tikad* yang terkandung di dalamnya.

Dengan demikian, dengan menggabungkan dua kata di atas, *maqasyid* dan *syariah* secara bahasa dapat diartikan sebagai maksud atau tujuan Tuhan dalam menegakkan hukum, yang dapat dilacak melalui ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi sebagai dasar pemikiran logis untuk membuat hukum atau aturan yang ditujukan untuk kemaslahatan umat manusia.

2. Tingkatan Dari Maqashid Syariah

Imam As-Syatibi membagi *maqashid al-syariah* menjadi tiga bagian yang berurutan. Pembagian tersebut didasarkan pada peran dan fungsi masalah dalam menjamin keberlangsungan hidup manusia, antara lain:⁹⁴

a. Dharuriyyat

Secara bahasa, hal ini dapat diartikan sebagai mendesak atau darurat. Dalam kebutuhan *dharuriyyat*, jika kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, maka hal ini mengancam keselamatan seseorang di dunia dan di kehidupan yang akan datang. *al-'Aql* (pemeliharaan akal), *Hifdz al-Nasl* (pemeliharaan keturunan), *Hifdz al-Maal* (pemeliharaan generasi mendatang/keturunan), serta (pelestarian harta benda).⁹⁵

Imam Al-Ghazali juga berpendapat bahwa ekonomi dimulai dengan konsep yang disebut “fungsi kesejahteraan sosial”, yang mencakup semua aktivitas manusia dan berkaitan erat dengan individu dan masyarakat. Dalam hal ini kemaslahatan

⁹⁴Akmaludin Sya'bani, 'Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Metode Ijtihad', *El-Hikam*, 8.1 (2015), 127–42.

⁹⁵Ahmad Zaini Mahmud, 'Konsep Zuhud Dalam Pengelolaan Ekonomi Islam Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin' (IAIN Palangka Raya, 2020), p. 41.

(*masalahah*) masyarakat tergantung pada terpeliharanya lima macam, yaitu terpeliharanya agama (*khifdz al-din*), terpeliharanya jiwa (*khifdz an-nafs*), terpeliharanya akal (*khifdz al-'aql*), dan pemeliharaan keturunan (*khifdz al-'akl*), hifdz an-nasl), dan harta (*khifdz al-maal*). Kebutuhan Dharuriyat merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh manusia untuk mencapai kesejahteraan hidup.⁹⁶ Imam Al-Ghazali juga menekankan bahwa kepentingan diartikan sebagai segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan manusia, termasuk masalah emosional dan intelektual.

a) Memelihara agama (*khifdzal-din*)

Memelihara agama kemudian menjadi *haq al-tadayun* (hak beragama), yaitu hak untuk beribadah dan mengamalkan ajaran agama. Misalnya dengan memenuhi rukun iman dan Islam sebanyak-banyaknya. Karena iman dan rukun Islam adalah pondasinya. Mendorong manusia pemahaman tentang hakikat kehidupan beragama hak-hak ini bukan hanya untuk menjaga kesucian agama, tetapi juga untuk menciptakan kesempatan beribadah dan menjalin pola hubungan yang sehat dalam menjalankan ibadah, baik antar pemeluk agama lain maupun dengan pemeluk agama yang berbeda. Pentingnya rukun iman dan Islam ditunjukkan dalam Quran sebagai berikut:⁹⁷

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ءَامِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ ۚ وَمَنْ يَكْفُرْ
بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِئَاتِ فَآخِرُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barangsiapa yang kafir kepada Allah,

⁹⁶Mahmud, p. 43.

⁹⁷ Sura An-Nisa: 136

malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya. (Sura An-Nisa: 136).

Dengan demikian, hak membela agama digunakan untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan bagi ekspresi keragaman seseorang.

b) Pemeliharaan jiwa (*khifdz an-nafs*)

Terpeliharanya jiwa menjadi *haq al-khayyat* (hak untuk hidup). Imam Al-Ghazali menekankan pentingnya pemenuhan hidup manusia dengan pemenuhan sandang, pangan dan papan kebutuhan di dunia dan akhirat. Tanpa konstitusi yang sehat, sulit bagi manusia untuk melakukan amal shaleh, untuk beribadah dengan baik dan melakukan perbuatan baik lainnya. Oleh karena itu, segala bentuk yang dapat menjaga kesehatan yang baik mutlak diperlukan. Hak ini juga harus ditujukan untuk menciptakan kualitas hidup yang lebih baik bagi diri mereka sendiri dan Karena hak untuk hidup harus ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, dan bukan sebagian.

c) Menjaga akal (*khifdzal-akl*)

Tegakkan kepala untuk menjadi *haq al-ta'lim* (hak atas pendidikan). Dalam konteks ini, menghormati akal berarti lebih dari sekadar mempertahankan kemampuan untuk menjadi gila atau mabuk. Namun, arah pelestarian rasionalitas adalah implementasi kekayaan intelektual. hak setiap orang dalam masyarakat, dalam hal ini adalah pencurian hak cipta, karya dan kreasi seseorang. Melindungi hak-hak ini termasuk melindungi rasionalitas dan melindungi hak kekayaan intelektual. Karena ini meningkatkan kualitasnya, seseorang dapat menjadi orang yang saleh.

Kewajiban manusia adalah untuk menahan diri dari segala sesuatu yang mengganggu kesehatan mentalnya. Menurut Yusuf Khardawi, keinginan untuk meningkatkan rasionalitas adalah untuk meningkatkan kualitas pengetahuan.

d) Memelihara Keturunan (*hifdz al-nasl*)

Pemeliharaan keturunan merupakan bagian dari aspek muamalah (*habl min al-nas*). Perlindungan syariah terhadap keturunan memberikan ketegasan dalam hak untuk menikah, melahirkan dan membesarkan anak sebagai hamba yang bertakwa. Mencapai kehidupan yang baik dalam keluarga tergantung pada persiapan dan perencanaan keluarga, seperti penanaman nilai-nilai spiritual, fisik dan psikologis yang kuat melalui pendidikan nilai-nilai moral, baik dalam keluarga maupun di lembaga pendidikan.

e) Menjaga Harta (*hifdz al-maal*)

Harta adalah amanah dari Allah swt dan akan mempertanggung jawabkannya. Dalam bentuk pertanggung jawaban ini didukung dengan penekanan pada proses yang halal dan sakral dalam memperoleh, mengelola dan mengembangkannya. Terlepas dari properti apa yang legal dan ilegal, itu bisa menjadi masalah yang membingungkan, dijelaskan dalam Al Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تُلْهِكُمْ أَمْوَالَكُم مَّا مَلَآتْ أَيْدِيكُمْ وَلَا تُلْهِكُمْ أَنفُسَكُمْ بِمَا كَفَرْتُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Hai orang-orang beriman, janganlah hartamu dan anak-anakmu melalaikan kamu dari mengingat Allah. Barangsiapa yang berbuat demikian maka mereka itulah orang-orang yang merugi.⁹⁸

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa penggunaan hak dharuri bukan

⁹⁸QS. Al-Munafikun, ayat 9

hanya sebagai upaya perlindungan bagi setiap orang, tetapi juga merupakan upaya yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, agama, ekonomi, masyarakat, pengetahuan dan budaya. Menurut al-Ghazali, tujuan diturunkannya syariat Allah adalah untuk kemaslahatan. Dalam hukum Islam, lima pokok menjaga maqashid dharuriyyat dapat ditemukan dalam Firman Allah swt dalam Surah al-Baqarah: 99, tentang kewajiban jihad:

وَلَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكَ آيَاتٍ بَيِّنَاتٍ وَمَا يَكْفُرُ بِهَا إِلَّا الْفَاسِقُونَ

Dan sesungguhnya Kami telah menurunkan kepadamu ayat-ayat yang jelas; dan tidak ada yang akan mendurhakainya kecuali orang fasik.⁹⁹

Sebagaimana dinyatakan dalam ayat di atas, tujuan perang adalah untuk membuka jalan dakwah jika terjadi kerusuhan dan menyeru manusia untuk beribadah kepada Allah, karena semua kehidupan di muka bumi ini Diciptakan Oleh Allah Untuk Beribadah Kepada-Nya.

3. Hajiyat (Kebutuhan Sekunder)

Dari segi bahasa, hajiyat berarti kebutuhan sekunder. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi, tidak akan mengancam kehidupan, tetapi akan menghadapi kesulitan. Untuk menghilangkan kesulitan-kesulitan tersebut, dalam Islam terdapat hukum *rukhsah*, yaitu hukum yang diperlukan untuk meringankan beban agar hukum dapat dijalankan tanpa tekanan dan pengekan.

Menurut Abdul Wahhab, ada perbedaan lain dalam ibadah, Islam mewajibkan beberapa hukum *rukhsah* jika ternyata perintah taklif sulit untuk diikuti. Misalnya, Islam membolehkan orang yang menempuh jarak tertentu, dengan syarat harus

⁹⁹ QS. al-Baqarah, ayat 99

diganti di lain hari, rukhsah ini juga berlaku bagi orang sakit. Dalam hal ini, sholat qashar bisa dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hajiyyah ini.

Sementara itu, berbagai jenis akad dan berbagai jenis jual beli, sewa menyewa, syirkah (perusahaan) dan muamalah (bagi hasil) diatur dalam muamalah, dan beberapa hukum sudah diatur dalam muamalah. Sebagai mana yang terdapat dalam Qs Al-Maidah ayar 6 sebagai berikut:

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Allah tidak ingin mempersulit hidupmu, tetapi Dia ingin menyucikanmu dan menyempurnakan rahmat-Nya kepadamu agar kamu bersyukur.

Dari ayat ini dapat dipahami bahwa Islam membawa kelegaan, dan tidak memaksa umatnya untuk beribadah kepada Allah. Jika seseorang tidak bisa melakukannya karena suatu kondisi tertentu, maka diberikan keringanan, sehingga manfaat hajiyyah bagi seseorang adalah menghilangkan kesempitan, kesulitan dan kesulitan dalam hidup.

4. Tahsiniyat

Tahsiniyat berarti hal yang sempurna secara bahasa. Tingkat tuntutan ini merupakan bentuk kebutuhan tambahan. Dalam hal ini jika kebutuhan tahsiniyat tidak terpenuhi, maka tidak mengancam dan tidak menimbulkan kesulitan. Seperti yang dijelaskan al-Syatibi, ikuti apa yang menjadi kebiasaan, hindari hal-hal yang tidak menyenangkan dan hiasi dengan indah sesuai standar dan etika. Dalam kehidupan manusia seperti ibadah, muamalah dan ukubat, Allah telah menentukan hal-hal yang berkaitan dengan keharusan tahsiniyat.

Dalam melaksanakan ibadah wajib bersuci baik fisik maupun tempat dan

lingkungan, baik dari yang najis maupun dari yang had. Islam juga menganjurkan berpakaian yang rapi dan harum saat mengunjungi masjid, dianjurkan untuk memperbanyak ibadah yang sunnah.¹⁰⁰ Dalam muamalah, Islam melarang pemborosan, kekikiran, kenaikan harga, monopoli dan praktik lainnya.

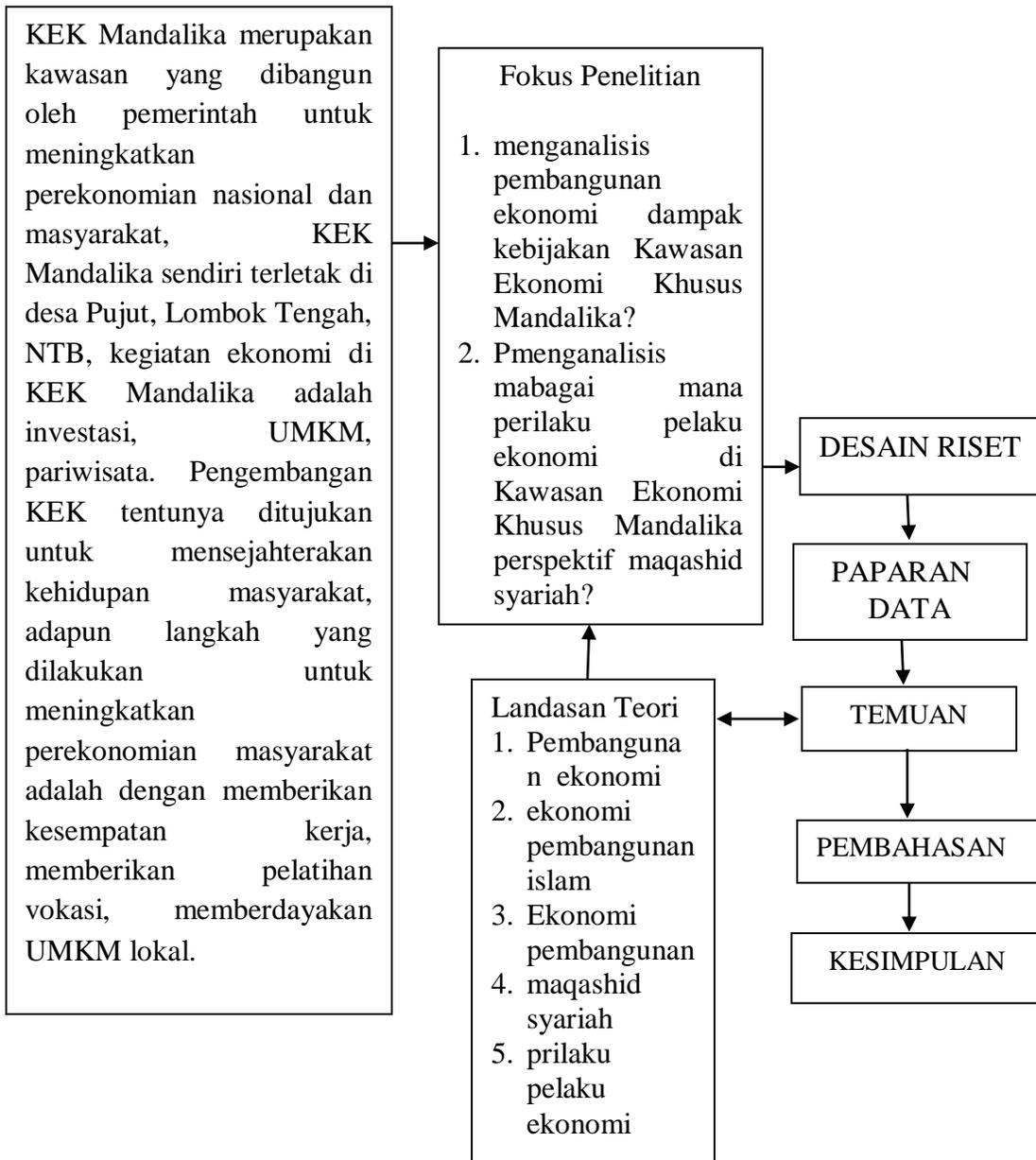
Dari ketiga uraian di atas, dharuriyyat, hajjiyyat, dan tahsiniyat pada hakikatnya dimaksudkan untuk menegakkan atau mencapai lima poin (objek hukum Islam). Beda kepentingan saja. Kebutuhan pertama bisa disebut kebutuhan dasar, dan jika lima poin diabaikan, esensi dari lima poin dalam bahaya. Poin kedua bisa disebut kebutuhan sekunder, yaitu jika kelima poin ini diabaikan, maka hal ini tidak akan mengancam esensinya, tetapi akan memperumit dan mempersempit kehidupan masyarakat. Sementara itu, poin ketiga menyangkut ketaatan pada etika dan tidak memperumit esensi dari lima poin, belum lagi ancumannya. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwa syarat-syarat pada alinea ketiga lebih bersifat komplementer, yaitu saling melengkapi.

¹⁰⁰Safrudin Arif Marah Manunggal, 'Etika Islam Dalam Manajemen Keuangan', *Jurnal Hukum Islam*, 2016, p. 177.

F. Kerangka Berpikir

Struktur pemikiran dalam penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana menemukan jawaban atau memecahkan masalah dalam penelitian berdasarkan teori yang sedang dipelajari.

Kerangka Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dapat dianggap sebagai ilmu tentang prosedur (metode) untuk melakukan penelitian,¹⁰¹ atau ilmu tentang bagaimana mendapatkan informasi dari suatu situasi untuk diteliti kebenarannya. Dengan cara ini, penelitian akan memberikan kinerja terbaik dan kesimpulannya dapat diterapkan secara umum atau dapat dijelaskan jika penelitian tersebut menggunakan metode ilmiah atau metode yang biasa digunakan dalam penelitian ilmiah.¹⁰²

Setiap studi memiliki tujuan dan tugas tertentu. Secara umum, tujuan penelitian terbagi dalam tiga kategori, yaitu penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Kajian dilakukan untuk memperoleh pengetahuan guna memecahkan masalah-masalah praktis dan teoritis. Tentunya hasil data penelitian sangat penting, karena dalam penelitian harus menggunakan metode yang benar agar diperoleh data yang menunjukkan hasil yang dapat dipercaya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap pembangunan ekonomi yang ada di Desa Kuta, kecamatan pujut. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengidentifikasi isu-isu terkait pembangunan ekonomi di KEK Mandalika dengan menggunakan pendekatan kualitatif, karena penelitian kualitatif lebih mampu memberikan gambaran nyata terkait fenomena yang sedang

¹⁰¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), p. 2.

¹⁰²Sugiyono, p. 44.

berlangsung. Penelitian kualitatif sendiri diartikan sebagai penelitian yang dilakukan untuk memahami fenomena atau kenyataan yang dilihat dan dialami oleh subjek penelitian, seperti aktivitas, perilaku, dan tindakan. Penelitian kualitatif dilakukan secara holistik dan melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang alamiah dan menggunakan berbagai metode alami.¹⁰³

Kemudian, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dan bersifat deskriptif analisis. Deskriptif adalah upaya untuk menggambarkan dan menafsirkan suatu objek apa adanya.¹⁰⁴ Metode deskriptif juga mengkaji keadaan populasi manusia, himpunan kondisi objek, dan sistem pemikiran atau peristiwa yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif itu sendiri bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan secara sistematis dan menghubungkan setiap fenomena yang diteliti.¹⁰⁵

Data dalam penelitian kualitatif dideskripsikan dalam bentuk gejala, fakta, atau bentuk klasifikasi lainnya seperti foto, dokumen, dan catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.¹⁰⁶ Analisis deskriptif dipilih karena dapat mengungkapkan semua fakta yang ada di lapangan apa adanya, informasi dari wawancara lapangan yang menjadi sumber bahan penelitian dapat dijadikan bahan pemecahan suatu masalah atau bahan untuk mengidentifikasi gejala yang ada. Statistik dalam penelitian ini hanya untuk mendukung atau berfungsi sebagai penguat data.

¹⁰³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), p. 3.

¹⁰⁴Sugiyono, p. 12.

¹⁰⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 122.

¹⁰⁶Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014), p. 25.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen utama (*human instrumen*). Oleh karena itu, kehadiran dan ketertiban peneliti sangat diperlukan, karena pengumpulan data harus dilakukan dalam situasi nyata. Selain itu, peran peneliti juga sangat penting, karena peneliti harus merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis dan melaporkan hasil penelitian.¹⁰⁷

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini dilakukan sebagai pengamat penuh. Artinya dalam proses pengumpulan data penelitian, tidak menjadi anggota atau pelaku ekonomi di KEK Mandalika, tetapi keberadaan peneliti dalam penelitian ini diketahui objek yang diteliti. Kehadiran peneliti dalam proses penelitian ini berkaitan dengan proses perencanaan, pelaksanaan pengumpulan data, analisis dan interpretasi data sampai dengan tahap pelaporan hasil penelitian ini.

C. Data dan Sumber Data

Data dapat dipahami sebagai informasi yang diterima tentang suatu fenomena atau fakta dalam bentuk kata-kata atau sekumpulan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tindakan. Sisanya merupakan data tambahan, seperti data kuantitatif, dokumen, dan lain-lain.¹⁰⁸ Data penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang berupa gejala yang diklasifikasikan atau dalam bentuk lain seperti foto, dokumen dan catatan lapangan pada saat penelitian.¹⁰⁹

Sumber data wawancara di catat dalam tulisan, Hasil wawancara berupa kata-kata dan tindakan dalam penelitian ini merupakan sumber utama atau primer,

¹⁰⁷Moleong, p. 168.

¹⁰⁸Moleong, p. 176.

¹⁰⁹Sugiyono, p. 296.

selebihnya merupakan sumber data sekunder. Adapun narasumber dari penelitian ini diantaranya yaitu komisaris ITDC untuk menggali informasi mengenai kebijakan KEK Mandalika dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, kepala desa kuta untuk menggali informasi mengenai keadaan desa, tingkat perekonomian masyarakat, menggali informasi mengenai jumlah penduduk dan pekerjaan masyarakat. masyarakat, menggali informasi mengenai dampak kebijakan KEK Mandalika terhadap perekonomian mereka. Tokoh masyarakat, untuk menggali informasi mengenai pengaruh pariwisata terhadap keadaan agama dan sikap masyarakat. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dokumen kependudukan, dokumen jumlah lapangan kerja dan, dokumen lingkungan, dan dokumen lain seperti data yang di publikasikan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar data yang dikumpulkan relevan dengan tujuan penelitian, maka harus ada prosedur dalam pengumpulan data agar tidak terjadi tumpang tindih dalam pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data dapat melalui semua pihak yang terlibat dan berkecimpung dalam kegiatan penelitian. Metode yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini terbagi menjadi 3 yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Metode Observasi

Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi di KEK “Mandalika”.

Tabel 3.1 Metode Observasi

No	Fokus Penelitian	Data yang diperlukan	Fenomena
1	Bagaimana pembangunan ekonomi dampak kebijakan Ekonomi Khusus Mandalika	Dokumen profil desa, dokumen kegiatan yang ada di KEK Mandalika, dokumen pemberdayaan ekonomi masyarakat sekitar KEK. (data primer dan sekunder)	Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat, kondisi ekonomi masyarakat, jenis kegiatan ekonomi di kawasan Mandalika, banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia, pemberdayaan UMKM lokal.
2	Bagai mana perilaku pelaku ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus mandalika perspektif maqashid syariah	Seperti apa kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat, perilaku dan sikap masyarakat dalam kegiatan ekonomi di KEK Mandalika	Kegiatan ekonomi di KEK “Mandalika”

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu tindak lanjut dari apa yang peneliti lakukan dalam pengumpulan data dengan melakukan pendekatan langsung kepada pelaku ekonomi atau masyarakat di Desa Kuta untuk mendapatkan data perkembangan ekonomi di KEK Mandalika.

Tabel 3.2 Wawancara

No	Fokus Penelitian	Data yang diperlukan	Informan	Metode wawancara
1	Kebijakan Daerah Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi Khusus	Kebijakan ITDC, kegiatan ekonomi di KEK	1. Komisaris ITDC 2. Aparat Desa Kuta 3. Tokoh	1. wawancara terstruktur, untuk mengetahui kebijakan dari KEK Mandalika

	Mandalika	“Mandalika”, tingkat kesejahteraan penduduk (data primer dan sekunder)	masyarakat yakni kepala dusun dan tokoh agama desa kuta 4. Masyarakat dan para pelaku ekonomi (UMKM) yang ada di Mandalika	dalam meningkatkan ekonomi masyarakat. 2. wawancara terstruktur, untuk mengetahui kondisi dan keadaan masyarakat serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan di KEK Mandalika serta untuk mengetahui keadaan agama masyarakat setelah adanya KEK Mandalika. 3. wawancara terstruktur, untuk mengetahui kondisi perekonomian, pendapatan, perubahan ekonomi masyarakat akibat dampak dari kebijakan KEK Mandalika.
2	perilaku pelaku ekonomi di KEK “Mandalika”	Dampak keberadaan KEK terhadap perekonomian masyarakat, perilaku entitas ekonomi dari sudut pandang kaum maqashid	1. masyarakat dan pelaku ekonomi (UMKM) yang ada di Mandalika 2. tokoh agama, tokoh masyarakat, masyarakat dan para pelaku ekonomi	1. wawancara terstruktur, untuk mengetahui seperti apa kegiatan ekonomi yang dijalankan masyarakat 2. wawancara terstruktur, untuk mengetahui bagaimana perilaku masyarakat, kondisi

			(UMKM) 3. Komisaris ITDC	keagamaan masyarakat 3. wawancara terstruktur, untuk mengetahui kebijakan dari KEK Mandalika dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat
--	--	--	--------------------------------	---

3. Metode Dokumen

Pengumpulan data juga dilakukan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi sendiri dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung komponen-komponen kegiatan ekonomi di KEK Mandalika, dalam hal ini peneliti mendapatkan dokumen berupa dokumen kependudukan, dokumen pengelolaan lingkungan, dokumen, letak geografis, kondisi masyarakat sebelum dan setelah adanya KEK, UMKM, kerja lapangan. Serta data pendukung lainnya dari instansi atau lembaga lain.

Tabel 3. 3 Jenis Dokumentasi

No	Fokus Penelitian	Jenis dokumen
1	Kebijakan Daerah Mempengaruhi Pembangunan Ekonomi Khusus Mandalika	Lokasi geografis, dokumen kependudukan, dokumen kepegawaian, dokumen UMKM, jumlah dokumen ketenagakerjaan
2	perilaku entitas ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	Foto kegiatan ekonomi, sistem pengembangan ekonomi, langkah-langkah pemberdayaan masyarakat

E. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah cara untuk bekerja dengan data, mengurutkan data, mengatur data menjadi data yang dapat dikelola dan memilih mana yang penting untuk studi lebih lanjut, dan memberikan wawasan dalam bahasa yang dapat dimengerti.¹¹⁰ Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Peneliti harus mengolah data mentah menjadi data yang konkrit dan dapat dipahami, objektif atau ambigu, akurat dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Analisis data kualitatif dilakukan dalam tiga tahap yaitu pengolahan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹¹¹

Dalam konteks ini, dapat dipahami bahwa analisis data penelitian kualitatif terjadi sejak pengumpulan data sampai dengan selesainya pengumpulan data. Selama wawancara, peneliti juga menganalisis jawaban dari responden. Jika jawaban dari responden yang dianalisis kurang memuaskan, peneliti terus mengajukan pertanyaan kembali sampai diperoleh data yang reliabel dan datanya jenuh. Dalam penelitian ini ada 3 tahapan dalam melakukan analisis data, diantaranya.

1. Pengumpulan data, dalam penelitian ini proses pengumpulan data dimulai dari observasi sampai akhir penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini tidak terikat waktu atau tidak memiliki batas waktu. Selama proses pengumpulan data sejak 20 April 2022, peneliti memeriksa apakah data yang mendasari atau masalah yang diteliti benar-benar ada. Pada tahap verifikasi,

¹¹⁰Moleong, p. 248.

¹¹¹Mathew B. Miles and others, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 1992), p. 15.

peneliti melakukan wawancara dengan kepala Desa Kuta dan penduduk sekitar KEK Mandalika.

Selain itu, peneliti menjalin kontak dengan responden, melakukan wawancara dan membuat catatan lapangan. Hasil penelitian berupa data yang dapat diolah. Peneliti melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian, menyesuaikan waktu masing-masing ahli. Setelah data yang terkumpul dirasa cukup untuk dianalisis lebih lanjut, langkah selanjutnya yang peneliti lakukan adalah reduksi data.

2. Reduksi data, reduksi data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data yang dikumpulkan dari hasil temuan. Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan informasi tentang perkembangan ekonomi KEK Mandalika melalui wawancara dengan informan. Namun tidak semuanya mampu menjawab fokus penelitian, sehingga ada beberapa data yang tidak dimasukkan dalam hasil penelitian.
3. Penyajian data. Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data dengan mengelompokkan data dari lapangan untuk memudahkan peneliti memperjelas dan memahami apa yang terjadi di lapangan. “Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, kombinasi antar kategori, diagram alur, dll. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, sehingga penyajian data dapat berupa grafik, atau bisa dalam bentuk deskripsi. Dengan menampilkan data akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan langkah selanjutnya.

4. Kesimpulan dan verifikasi

Setelah data diklasifikasi, tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti menyesuaikan rumusan pertanyaan yang dibahas dalam penelitian ini dengan mencocokkan hasil data yang telah diolah dan dianalisis sebelumnya. Tahap akhir dari penelitian ini yaitu penarikan kesimpulan dan validasi, penarikan kesimpulan dilakukan setelah mengumpulkan data dari berbagai sumber, kemudian peneliti mencapai kesimpulan sementara sambil mencari data pendukung. Pada tahap ini, peneliti mengevaluasi kesimpulan yang ditarik. Pada tahap ini dirancang untuk melihat kebenaran hasil analisis, yang mengarah pada kesimpulan yang dapat diandalkan. Kesimpulan ini didukung oleh bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, sehingga kesimpulan yang disajikan kredibel. Kemudian menganalisis kesimpulan lebih lanjut.

F. KeabsahanData

Dalam pengecekan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan melakukan cara melakukan uji kredibilitas, reabilitas dan obyektifitas. Untuk mengecek keabsahan data mengenai pembangunan ekonomi perspektif maqashid syariah yang ada di KEK Mandalika, sebagai mana hasil dari data yang sudah dikumpulkan, kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data.¹¹² Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti melakukan verifikasi keabsahan data penelitian dengan cara perpanjang pengamatan.

¹¹²Tjipto Subandi, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by 1 (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), p. 71.

Perpanjang pengamatan merupakan merupakan suatu cara pengecekan data dengan cara kembali lagi kelapangan untuk memastikan data yang sudah dikumpulkan sebelumnya memiliki keakuratan, peneliti kembali melakukan wawancara dengan para narasumber untuk memastikan data yang disampaikan sebelumnya sama dengan data yang disampaikan setelah penelitian.

BAB IV

DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Latar Penelitian

1. Gambaran Desa Kuta

Desa Kuta Lombok terletak di bagian selatan Lombok Tengah, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat. Kuta merupakan salah satu desa yang terletak di pesisir pantai, sehingga memiliki potensi wisata yang sangat besar, 2.158 keluarga tinggal di Desa Kuta.

Desa Kuta memiliki luas 2.366 hektar dan merupakan desa terluas keempat di kecamatan Pujut, seluas 10,13% dari luas kecamatan Pujut, dengan ketinggian tanah 510 meter di atas permukaan laut, curah hujan 125 mm per tahun, sehingga suhu udara berkisar antara 180C hingga 340C, desa Kuta terletak di daerah pesisir, sehingga memiliki potensi wisata yang besar.

Sesuai dengan uraian Desa Kuta diatas, secara sosiologis karena letak Desa Kuta yang berada di wilayah pesisir pantai dan ditunjang oleh perbukitan yang indah maka kegiatan perekonomian masyarakat lokal cenderung kepariwisataan, dan juga Desa Kuta merupakan kawasan wisata, sehingga banyak wisatawan asing yang berkunjung wisatawan sedang berlibur atau menginap di sana. Disana kita dapat menemukan banyak tempat hiburan, kafe, homestay, villa dan hotel besar di sana. Disepanjang pesisir pantai memiliki banyak orang yang berjualan di sana. Selain pariwisata, banyak orang yang bergerak di bidang perikanan. Karena luas lahan

pertanian yang kecil, banyak masyarakat di Desa Kuta yang berprofesi sebagai petani atau pemburu namun memiliki sawah di luar Kuta.

2. Keadaan Geografis

Jika melihat situasinya, Desa Kuta mengalami banyak perbaikan dari tahun ke tahun di bidang ekonomi, sosial, lingkungan dan pariwisata, dan ini adalah dampak dari keberadaan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika. Dulu, Desa Kuta sebagian besar merupakan jalan tanah, yang selalu menjadi masalah saat musim hujan. Bangunan dan rumah sederhana dengan fasilitas yang sangat terbatas.

Selain itu, dari sisi ekonomi, pendapatan rata-rata masih rendah karena keterbatasan sumber daya manusia (SDM). Seiring berjalannya waktu, wajah Desa Kuta mulai berubah. Hal ini disebabkan oleh kehadiran dan pengaruh kebijakan KEK Mandalika serta tekad masyarakat Desa Kuta yang ingin meningkatkan kualitas hidup. Masih banyak fasilitas umum yang bisa dinikmati masyarakat Kuta. Jarak dari masyarakat ke desa Kuta adalah 8 kilometer. Desa Kuta meliputi area seluas 2.366 ha, yaitu 10,13% dari luas Kecamatan Pujut. Ini adalah desa terbesar keempat di Kecamatan Pujut dengan ketinggian 5-10 meter. Desa Kuta terletak di atas permukaan laut, dengan curah hujan tahunan 125 mm dan suhu 180-340 derajat Celcius, merupakan desa pesisir dengan potensi besar dalam hal pariwisata. Penduduk Desa Kuta mempraktikkan upacara tradisional yang disebut "Ngapung". Pembagian administrasi Desa Kuta adalah sebagai berikut:¹¹³

Sebelah Utara : Desa Rambitan.

¹¹³profil desa kuta

Sebelah timur : Desa Sukadana dan Desa Sengkol.

Sebelah Selatan : Samudera Indonesia

Barat : Desa Prabu

3. Kondisi Geografis

Di Kecamatan Pujut, Desa Kuta merupakan desa dengan kepadatan penduduk yang cukup rendah dibandingkan dengan 16 desa lainnya di Kecamatan Pujut. Desa Kuta menempati urutan ke-4 dari 16 desa di Kecamatan Pujut dengan kepadatan penduduk rendah jumlah kepala keluarga yang ada di Desa Kuta sendiri terdapat 3.004 kepala keluarga (KK) yang terdiri dari kepala keluarga laki-laki, jumlah kepala keluarga perempuan sendiri adalah 43 kepala keluarga dengan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 5.778 dan penduduk perempuan sebanyak 5.939 dengan jumlah laki-laki dan wanita sebanyak 11.711

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika terletak di Desa Kuta, Kecamatan Pujut, Kabupaten Lombok Tengah, Provinsi Nusa Tenggara Barat, sedangkan ibu kota daerah tersebut merayakan hari raya. Desa Kuta memiliki luas 2.366 hektar dan merupakan desa terluas keempat di kecamatan Pujut, seluas 10,13% dari luas kecamatan Pujut, dengan ketinggian tanah 510 meter di atas permukaan laut, curah hujan 125 mm per tahun, sehingga suhu udara berkisar antara 180C hingga 340C. Desa Kuta merupakan desa pesisir, sehingga memiliki potensi wisata yang besar.

4. Sumber Daya Manusia (SDM) Desa Kuta

Sumber daya manusia (SDM) di Desa Kuta Mandalika masih tergolong

rendah, seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa Kuta Mandalika sebagai berikut:

Di desa kami, tingkat sumber daya manusia masih sangat rendah, karena rata-rata, setelah lulus SMA atau SMP, tidak ada yang melanjutkan pendidikan, karena mereka lebih baik mencari uang daripada pergi ke sekolah, sekolah kami menghabiskan uang, tapi saat kita bekerja kita dapat uang, begitu kata mereka saat Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) melakukan pelatihan kerja. Orang tua mereka juga tidak menyemangati anaknya untuk melanjutkan pendidikan, bahkan ada yang baru lulus SD yang putus sekolah dan memutuskan untuk membantu orang tuanya mencari uang, sehingga sangat sulit mencari ilmuwan untuk membantu kita dalam pembangunan. desa, khususnya di ITDC, pasti membutuhkan orang-orang yang berprestasi dan berpendidikan tinggi.¹¹⁴

Gambar 4.1. Anak-Anak Menjual Suvenir di KEK Mandalayka



Sumber: diambil pada tanggal 20 April 2022 di KEK Mandalika.

Gambar tersebut menunjukkan bahwa tingkat pendidikan atau sumber daya manusia di Desa Kuta Mandalika masih tergolong rendah, seperti yang disampaikan oleh Kepala Desa Kuta Mandalika. Sebagian besar anak-anak yang berdagang di KEK Mandalika tidak bisa membaca dan menulis.

5. Keadaan Pendidikan di Desa Kuta

Keadaan pendidikan di desa kuta cukup memadai, meskipun sarana dan prasarana pendidikan di desa kuta sudah ada namun tingkat pendidikan masyarakat

¹¹⁴Mirate, *wawancara* (Kuta, 20 April 2022).

yang ada di Desa Kuta masih tergolong rendah. Di bawah ini adalah data lembaga pendidikan dan infrastruktur di desa Kuta.

Tabel: 4.1. Prasarana Pendidikan Di Desa Kuta

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1	TK	9
2	SD	4
3	SMP	2
4	SMA	2
5	Sekolah Islam	4
6	Raudatul Atfal	4
7	Ibtidayya	4
8	Tsanawiah	2
9	Aliah	2
9	Pondok Pesantren	1

Sumber data: Profil desa Kuta.

Dari data di atas terlihat bahwa lembaga pendidikan di Desa Kuta sudah cukup memadai, namun tingkat pendidikan penduduk desa kuta masih tergolong rendah, karena masih banyak masyarakat yang belum bisa membaca dan menulis (buta huruf). berikut data tingkat pendidikan penduduk yang ada di desa kuta :

Tabel: 4.2. Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kuta

No	Tingkat Pendidikan Penduduk	Orang	Jumlah penduduk
1	Buta Huruf dan Latin	680	11. 711
2	Sekolah Dasar	95	
3	Tidak Tamat SD	314	
4	Lulus SMA	313	
5	Tidak Tamat SMA	219	

6	Sarjana	0	
---	---------	---	--

Sumber data: Profil desa Kuta.

6. Keadaan Agama Masyarakat Desa Kuta

Desa Kuta merupakan desa dengan lingkungan religi. Penduduk Desa Kuta mayoritas beragama Islam. Islam adalah kepercayaan mayoritas penduduk Desa Kuta, dalam hal ini masyarakat masih memegang tegus syariat Islam hal ini dapat dilihat dari banyaknya kegiatan agama yang masih dipertahankan dan dilestarikan oleh masyarakat, hal ini juga didukung dengan banyaknya lembaga keagamaan Islam seperti sekolah Islam, Taman Pendidikan Al Quran (TPQ), masjid, musholla yang ada di Desa Kuta. Perayaan hari besar Islam pun sering diadakan, seperti takbir keliling dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri/Idul Adha, dan lain-lain.

7. Keadaan Budaya Masyarakat

Desa Kuta merupakan salah satu desa yang kaya akan budaya dan tradisi. Suku terbesar di Desa Kuta adalah suku Sasak. Penduduk Desa Kuta mengadakan tradisi ngapung setiap hari Senin, tradisi ini sudah dilakukan sejak zaman nenek moyang sampai sekarang, tradisi renang ini bertujuan untuk menghilangkan penyakit dengan cara mandi di laut dengan harapan semua penyakit akan hilang.

Selain tradisi ngapung masyarakat Kuta juga memiliki tradisi dari nenek moyang yang masih dilestarikan hingga saat ini yaitu menikah dengan cara menculik sicewek masyarakat beranggapan kalau anak gadisnya tersebut sangatlah istimewa sehingga dicuri dalam menculik perempuan untuk dinikahi melibatkan 3 sampai 4 orang, adapun peran dari keempat orang ini yaitu sebagai pengalih perhatian orang tua si cewek agar orang tuanya keluar dari rumah dengan cara melepaskan

hewan ternak berupa sapi atau kerbau untuk memudahkan dalam menculik anak gadisnya yang ada di dalam rumah dan yang lainnya akan memberikan kabar kepada keluarga si cewek bahwa anaknya akan dinikahkan dan membicarakan sejumlah persyaratan yang harus dipenuhi oleh pihak laki-laki agar dapat menikahi anak gadis tersebut.

8. Sejarah Ditetapkannya Mandalika Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika

Berdasarkan informasi yang di dapatkan bahwa:

KEK Mandalika dibangun pada saat TGB Dr. H Muhammad Zainul Majdi, MA menjabat sebagai Gubernur Nusa Tenggara Barat (NTB) yang dimana pada saat itu TGB mengembangkan pariwisata halal di NTB, karena wisata halal yang dikembangkan oleh TGB membuat banyak orang mulai melirik potensi wisata yang ada di Lombok/NTB tak terkecuali PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero).¹¹⁵

Berdasarkan potensi dan keunggulan yang ada, PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), kemudian menawarkan kepada Gubernur (TGB) untuk membangun KEK yang di mana untuk penentuan lokasi di banggunya KEK di lakukan pengkajian letak, potensi yang dimiliki, daya tariknya apa, Kemudian dipilihlah desa kuta sebagai lokasi pembangunan KEK pariwisata karena memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata skala internasional. Kemudian pada tahun 2014 PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero), Gubernur dan Pemerintah Daerah mengusulkan Mandalika sebagai KEK. Penetapan pantai kuta sebagai KEK ditetapkan melalui PP Nomor 52 Tahun 2014. KEK Mandalika sendiri memiliki konsep pengembangan pariwisata berwawasan lingkungan dengan pembangunan

¹¹⁵ H. Irzani, *whatsapp*, (Mandalika, 8 Juni 2022).

obyek-obyek wisata dan daya tarik wisata yang selalu berorientasi kepada kelestarian nilai dan kualitas lingkungan hidup yang ada di masyarakat.

B. Paparan Data Dan Hasil Penelitian

1. Pembangunan Ekonomi Dampak Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Pembangunan Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) bertujuan untuk meningkatkan pendapatan daerah melalui sektor pariwisata serta meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar KEK dan penyediaan lapangan kerja. Pembangunan ekonomiyang ada di KEK Mandalika menggunakan pembangunan yang berkelanjutan dalam sektor pariwisata dan memfokuskan masyarakat sekitar agar ikut aktif dalam pengembangan kawasan dan pengembangan kegiatan ekonomi yang ada di KEK Mandalika agar terciptanya suatu *masalah* bagi masyarakat sekitar KEK Mandalika. Sebagai mana yang dingkapkan oleh H. Irzani berikut:

Yang menjadi fokus utama kita saat ini adalah masyarakat sekitar, bagi mana masyarakat sekitar dapat merasakan dampak dari keberadaan KEK ini, langkah yang kita ambil untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dengan cara membuka kegiatan investasi bagi investor dalam negeri ataupun asing untuk menanamkan modalnya di KEK Mandalika karena hal ini akan menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat selain itu juga kita melibatkan UMKM lokal dalam kegiatan ekonomi yang ada di KEK Mandalika.¹¹⁶

Hal ini juga di dukung oleh hasil obesevasi peneliti yang menemukan bahwa;

Program pembangunan ekonomi yang dikembangkan di KEK Mandalika yaitu pariwisata, homsty, hotel, restoran dan UMKM dengan adanya pembanguan ekonomi yang dikembangkan di KEK Mandalika bisa memperbaiki tingkat perekonomian masyarakattidak hanya itu saja KEK Mandalika dan Sirkuit Mandalika menyumbang Pendapatan Asli Daerah (PAD) sebesar 12 miliar.

Hal tersebut di dukung dengandokumen yang peneliti kumpulkan, menunjukkan bahwa:

¹¹⁶H. Irzani, *whatsap*, (Kuta Mandalika, 18 Mei 2022).

Semenjak adanya Sirkuit Mandalika tingkat pendapatan masyarakat naik sebesar 46%-52% dari pendapatan yang mereka dapatkan sebelum adanya Sirkuit Madalika.¹¹⁷

Keadaan sosial ekonomi masyarakat Desa Kuta sebelum ditetapkan Mandalika sebagai KEK banyak masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan sebagai mana data yang peneliti dapatkan dari dokumen BPS Kabupaten Lombok Tengah berikut ini:

Tercatat pada tahun 2011 jumlah penduduk miskin sebesar 157,98 Bahkan banyak dari para pemuda dan remaja Desa Kuta yang lebih memilih untuk menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) untuk memperbaiki perekonomian keluarga.¹¹⁸

Namun setelah ditetapkan Desa Kuta sebagai lokasi pembangunan KEK hal tersebut mulai ada perubahan sebagai mana dokumen profil Desa Kuta yang menunjukkan:

Angka kemiskinan menurun menjadi 131,94 pada tahun 2021 tentunya perubahan ini dampak dari KEK Mandalika dan Sirkuit Madalika.¹¹⁹

Pembangunan KEK yang ada di Desa Kuta Mandalika mampu meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar KEK hal ini dapat dilihat dari berkurangnya angka kemiskinan dan adanya kenaikan pendapatan masyarakat yang ada di Desa Kuta, angka kemiskinan di Desa Kuta dari tahun ketahun mengalami penurunan sebagai mana yang di ungkapkan sebelumnya, hal tersebut di dukung dengan pernyataan dari Bapak Nunik selaku masyarakat yang tinggal di sekitar KEK Mandalika sebagai berikut:

Allamdulillah sak langan ne tepinak kute ni jari arak perubahan lek idup te ni, laek jak cume te ngandelang hasil bangket atau kebon untuk te kadu bertahan

¹¹⁷Hafidz Imaduddin, *kosmpas.com*

¹¹⁸BPS Kabupaten Lombok Tengah.

¹¹⁹Profil desa kuta tahun 2021.

idup, pokok te mauk mangan sukur bae aneh, sengkane sekali setaun baun te betetaletan pas ne musim ujan doang inopun belum tentu ne bagus hasil kebon bangket te kadang-kadang ndek n arak sak baun te panen sengkane tetaletan te buwek pade sede, laguk leman ne sak arak mentiak ni alhamdulillah aneh ndek te susah lalok marak sak laek. Timak sak ndek man lalok te rasak lalok keberadaan KEK ni¹²⁰

Bapak Nunik menjelaskan bahwa semenjak di banggunya Mandalika tingkat perekonomiannya mengalami perubahan, dulu hanya mengandalkan hasil sawah dan kebun untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, untuk bisa makan saja sudah merasa bersyukur karena hasil sawah dan kebunnya hanya bisa ditanami pada saat musim hujan saja itupun kalau hasil tanamannya tidak rusak tapi semenjak adanya KEK tingkat perekonomian masyarakat sudah mulai membaik. Meskipun keberadaan KEK belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat.

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Bapak Saman selaku masyarakat Desa Adat Sasak Sade yang diwawancarai saat di ajak keliling Desa Adat Sasak Sade:

Semenjak diadakannya motor GP jumlah wisatawan yang berkunjung ke desa kami ini terus mengalami peningkatan pendapatan kami juga pelan-pelan ikut mengalami peningkatan, karena mata pencaharian kami bersumber dari wisata dan hasil tenun tapi ini semua hanya pekerjaan sampingan saja, mata pencaharian kami tetap sebagai petani dengan masa tanam hanya sekali dalam setahun.¹²¹

Dari penjelasan Bapak Nunik dan Pak Saman dapat diketahui bahwa pembangunan KEK yang ada di Desa Kuta Mandalika memiliki beberapa implikasi salah satunya yaitu dari sisi ekonomi dan lingkungan, kondisi perekonomian masyarakat sudah mulai ada perubahan dan kuta yang dulu dikenal sebagai tempat yang gersang sekarang sudah berubah menjadi kawasan yang indah sebagai man yang di ungkapkan oleh Ibuk Suhaini berikut ini:

¹²⁰Nunik, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

¹²¹Saman, *Wawancara*, (Desa Adat Sasak Sade, 20 April 2022).

Iya tingkat perekonomian kami sudah ada perubahan¹²²

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibuk Sum yang merupakan salah satu pelaku UMKM di bidang makanan di KEK Mandalika sebagai berikut:

Sudah ada perubahan sekarang sudah bisa untuk renovasi rumah dan juga ada untuk ditabung.¹²³

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Amin Nelayan Pante Kuta sebagai berikut:

Hasil tangkapan ikan kami sekarang dihargai cukup mahal karena dimasukkan ke restoran dan villa

Selain meningkatkan perekonomian masyarakat keberadaan KEK Mandalika juga menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Sebagai mana hasil wawancara dengan Komisararis ITDC Bapak H. Irzani sebagai berikut:

Di dalam pengembangan KEK Mandalika kami melibatkan masyarakat lokal, bahkan 50 ribu lapangan kerja yang tercipta semenjak di adakannya motor GP lapangan kerja itu terdiri dari hotel, restoran, homsty, toko supenir. Kami selaku pengelola KEK Mandalika tidak begitu saja membiarkan masyarakat merasa di terabaikan, untuk menjaga persepsi masyarakat bahwa kami tidak melibatkannya dalam pembangunan KEK maka kami mengupayakan masyarakat bisa merasakan manfaat dari keberadaan KEK ini dengan cara memberdayakan masyarakat sekitar dalam kegiatan yang ada di KEK Mandalika.¹²⁴

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh Kepala Desa Kuta Bapak Mirate sebagai berikut:

Semenjak adanya KEK Mandalika tingkat pengangguran di desa kami ini sudah mulai berkurang bahkan bisa dikatakan tidak ada, kalau dulu banyak para pemuda yang memilih mengadu nasib keluar tapi sekarang tidak lagi karena lapangan kerja disini sekarang sudah banyak.¹²⁵

¹²²Suhaini, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 Mei 2022).

¹²³Sum, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 Mei 202).

¹²⁴H. Irzani, *whatsap*, (Kuta Mandalika, 18 Mei 2022). Dan Novaliandy, 'Buka Ribuan Lapangan Pekerjaan MotoGP Mandalika Bangkitkan Ekonomi Hingga Rp 500 Miliar', *BREAKINGNEWS*, 2022 <<https://rm.id/baca-berita/nasional/112152/buka-ribuan-lapangan-pekerjaan-motogp-mandalika-bangkitkan-ekonomi-hingga-rp-500-miliar>>.

¹²⁵Mirate, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

Dari penjelasan Bapak Mirate tersebut menunjukkan bahwa keberadaan dari KEK Mandalika memiliki dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat. Sebagai mana hasil wawancara dengan Heri salah satu pemuda Desa Kuta sebagai berikut:

Sekarang untuk mencari kerja sudah mudah tidak seperti dulu, dulu saya pergi ke Malaysia karena tidak ada pekerjaan yang menghasilkan tapi sekarang kalau ada keinginan untuk kerja pasti dapat kerja gajinya juga lumayan.¹²⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Jayadi sebagai berikut:

Sekarang kalau masalah kerja nggak susah lagi, kerja nggak mesti kita pake seragam seperti usaha yang kami jalankan ini (penyedia jasa sewa sepeda listrik) kerja itu kan yang penting ada kegiatan dan pemasukan.

Bahkan salah satu bentuk tanggung jawab sosial dari Indonesia Tourism Development Corporation (ITDC) selaku pengelola KEK Mandalika pada masyarakat adalah dengan cara memberikan pelatihan hal ini didukung dengan dokumen berikut ini:

Memberikan pelatihan kerja bagi masyarakat serta memberikan pelatihan bagi para pelaku UMKM lokal yang ada di KEK Mandalika dan pemberian modal usaha melalui kredit usaha rakyat khusus pariwisata yang berasal dari bank BUMN guna meningkatkan ekonomi masyarakat setempat.¹²⁷

Berdasarkan hasil wawancara dengan H. Irzani selaku komisaris dari ITDC menyatakan bahwa untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan meningkatkan kualitas SDM yang ada di Desa Kuta ITDC memberikan pelatihan kepada masyarakat adapun bentuk-bentuk pelatihan tersebut yaitu:

a. Pelatihan Tata Rias Wajah dan Rambut Bagi Ibu-Ibu

¹²⁶Jayadi, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 1 Juni 2022).

¹²⁷SAKINA RAKHMA DIAH SETIAWAN, 'Pelaku UMKM Di KEK Mandalika Akan Dapat Modal Usaha', *KOMPAS.COM*, 2018 <<https://travel.kompas.com/read/2018/07/07/200000027/pelaku-umkm-di-kek-mandalika-akan-dapat-modal-usaha>>.

Acara pelatihan tata rias wajah dan rambut yang diselenggarakan oleh ITDC ini dilaksanakan pada, 8 sampai 10 Januari 2020 di kantor ITDC Mandalika. Pelatihan tersebut diikuti oleh 27 orang perempuan, termasuk ibu rumah tangga dan remaja dari 6 desa pendukung KEK Mandalika. Setelah rangkaian kegiatan pelatihan selesai, sebagian besar peserta pelatihan tata rias sering menerima permintaan rias untuk pernikahan dan acara formal di desa mereka. Beberapa peserta bahkan sudah mendirikan usaha salon di desanya masing-masing. Hal inilah yang diharapkan ITDC dari para peserta, yaitu untuk meningkatkan pendapatan setelah mengikuti pelatihan.

b. Pelatihan UMKM

Peserta pelatihan ini yaitu para pedagang usaha kecil yang berjualan di sekitar pantai Kuta Mandalika. Pelatihan ini berasal dari UKM yang bergerak pada bidang kuliner. Tujuan dari pelatihan ini yaitu agar masyarakat memiliki kemampuan dalam bidang kuliner agar masyarakat dapat membuka usaha atau mengembangkannya usaha mereka yang bergerak dalam bidang kuliner dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa yang harus dilakukan dalam kegiatan perdagangan agar dapat mengalami peningkatan. Sebagai mana yang di ungkapkan oleh bapak H. Irzani berikut:

Masyarakat perlu memahami apa yang mereka miliki, bagaimana cara mengolah dan mengelola apa yang mereka miliki, cara melakukan pemasaran, cara mengembangkannya dan sebagainya maka dari itu kami memberikan pelatihan tersebut kepada masyarakat. ITDC juga memberikan bantuan langsung kepada masyarakat miskin dan para lansia berupa rumah, di rumah tersebut terdapat tiga kamar yang dimana dua kamar ditempati oleh pemilik sedangkan satunya lagi disewakan untuk dijadikan homestay agar masyarakat memiliki penghasilan tambahan dari penyewaan rumahnya tersebut.¹²⁸

¹²⁸H. Irzani, *whatsapp*, (Kuta Mandalika, 18 Mei 2022).

Pernyataan dari bapak H. Irzani kemudian diperkuat dengan pernyataan dari ibu suhaini sebagai berikut:

Kami selaku pedagang diberikan pelatihan selama 3 hari di kantor mandalika dalam pelatihan tersebut kami diajarkan bagai mana cara mengelola usaha yang baik, bagai mana cara membuat catatan keuangan, pokoknya kami diajarkan terkait dengan usaha yang kami jalankan ini.¹²⁹

Hal yang sama juga di ungkapkan oleh ibuk sum berikut ini:

Iya ada pelatihan yang diberikan.¹³⁰

c. Pelatihan Manajemen Keuangan

Pelatihan manajemen keuangan dilakukan untuk melatih masyarakat tentang bagaimana cara memanage atau mengatur keuangan homestay atau usaha yang dikelola oleh masyarakat itu sendiri. Pelatihan ini diselenggarakan bagi owner homestay dan para pelaku UMKM lokal. Pelatihan keuangan yang diselenggarakan oleh ITDC berlangsung selama 3 hari yaitu dari tanggal 15 sampai 17 juli 2019. Tujuan dari dilakukannya pelatihan ini yaitu agar masyarakat memiliki pengetahuan mengenai bagai mana cara menyusun laporan keuangan, peraktik penyusunan laporan keuangan agar dapat memenej keuangan dalam usaha mereka.

d. Pelatihan Bagi Pemuda Desa Kuta

Pelatihan yang diberikan oleh ITD kepada pemuda Desa Kuta selain untuk meningkatkan kualitas SDM tujuan diberikannya pelatihan adalah agar para pemuda memiliki keterampilan dalam mempersiapkan disi dalam menyambut motor GP yang akan di selenggarakan di sirkuit mandalika. Sebagai mana yang di ungkapkan oleh Kepala Desa Kuta Bapak Mirate berikut:

¹²⁹Suhaini, Wawancara, (Kuta Mandalika, 30 Mei 2022).

¹³⁰Sum, Wawancara, (Kuta Mandalika, 30 Mei 202).

ITDC telah memberikan pelatihan bagi para pemuda desa, pelatihan yang diberikan terkait dengan perhotelan karena para pemuda di desa kami ini setelah tamat SMP atau SMA mereka banyak yang berhenti sekolah dan lebih memilih melamar pekerjaan di hotel-hotel ataupun restoran yang ada di Mandalika.¹³¹

Pernyataan dari bapak mirate tersebut kemudian diperkuat oleh pernyataan dari Jayadi selaku pemuda Desa Pujut sebagai berikut:

Kami selaku pemuda desa diberikan pelatihan oleh ITDC pelatihan yang diberikan berupa tata cara atau aturan-aturan yang ada di hotel karena rata-rata setelah diberikan pelatihan bagi yang ingin kerja di hotel, restoran ataupun villa yang ada disini akan di rekomendasikan untuk bekerja oleh ITDC.¹³²

Hal senada juga di ungkapkan oleh heri sebagai berikut:

Iya ada pelatihan kerja yang diberikan.¹³³

Bentuk pelatihan yang di berikan merupakan bentuk pemberdayaan yang dilakukan oleh ITDC dengan merangkul Pokdarwis Desa Kuta dan Karang Taruna Desa Kuta. Pelatihan tersebut membahas terkait *house keeping dan front office*. Mereka dilatih bagaimana cara menata kamar hotel dan cara melayani tamu di kantor depan (*front office*).

Selain berbagai bentuk pelatihan tersebut ITDC juga terus meningkatkan potensi wisata yang ada di sekitar KEK Mandalikadengan cara terus melakukan pembenahan fasilitas agar wisatawan yang berkunjung merasa betah selain peningkatan potensi wisata ITDC juga terus melakukan peningkatan Sumber Daya Manusia, kegiatan peningkatan SDM yang dilakukan oleh ITDC melalui pelatihan-pelatihan kerja serta membuatkan rumah baca bagi anak-anak yang terkena dampak

¹³¹Mirate, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

¹³²Jayadi, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 1 Juni 2022).

¹³³Heri, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 1 Juni 2022).

pembangunan sirkuit serta anak-anak yang kurang mampu. Kegiatan ini diharapkan memberikan manfaat bagi masyarakat setempat untuk mendukung peningkatan ekonomi daerah dan masyarakat.¹³⁴

Terlepas dari berbagai kegiatan pelatihan yang dimana kelompok masyarakat yang dituju yaitu kelompok masyarakat dewasa. Sebagai mana yang di ungkapkan oleh Bapak Lalu Adnan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kapasitas SDM, dari ITDC dan Permodalan Nasional Madani (PNM) mengadakan Program pendidikan, program pendidikan tersebut diadakan di wilayah kampung Hijrah, kampung yang ditempati oleh masyarakat yang dialihkan dari lokasi penggusuran di lokasi sirkuit. Program pendidikan tersebut dinamai dengan Ruang Pintar, dimana disediakan sebuah wadah bagi anak-anak yang masih sekolah untuk belajar bersama. Setiap hari minggu pihak pihak yang bersangkutan mendatangi lokasi ruang pintar untuk memberika pembelajaran. Di ruang pintar tersebut disediakan beberapa buku dan bahan belajar lainnya sehingga anak-anak dapat datang kapan pun untuk membaca dan belajar bersama.¹³⁵

Dari hasil wawancara tersebut pembangunan KEK Mandalika memiliki dampak yang positif bagi perekonomian masyarakat, semenjak adanya KEK Mandalika yang ada di Desa Kuta banyak menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar terutama bagi para kaum muda, mudi, dan masyarakat miskin yang ada di Desa Kuta.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa:

Dampak lain dari keberadaan KEK Mandalika adalah banyaknya bermunculan UMKM lokal yang di kelola oleh masyarakat.

Selain memiliki dampak terhadap tingkat perekonomian masyarakat dan

¹³⁴Miranti Nasti Rendranti, 'Dukung Pengembangan Desa Wisata, ITDC Promosikan Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pokdarwis Ende', *Mandalika Post*, 2022 <<https://www.mandalikapost.com/2018/12/dukung-pengembangan-desa-wisata-itdc.html>>.

¹³⁵Lalu Adnan, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 April 2022).

ketersediaan lapangan kerja keberadaan KEK Mandalika juga memiliki dampak terhadap lingkungan yang ada di Desa Kuta. Sebagai mana hasil wawancara dengan bapak Mirate:

Sekarang pembenahan fasilitas terus dilakukan oleh pemerintah, jalan yang sudah mulai di perbesar pembuatan saluran irigasi juga sudah hampir selesai lampu-lampu penerangan jalan sudah terpasang di sepanjang jalan meski belum semuanya ada lampu.¹³⁶

Hal yang sama juga diungkapkan oleh bapak nunik;

Lingkungan kita yang sekarang sudah baik tidak seperti yang dulu hanya ada jalan tanah dan kalau malam gelap dan sepi tapi masyarakat masih kurang dilibatkan karena dalam pembangunannya masih banyak menggunakan orang bali dan jawa.¹³⁷

Hal selaras juga diungkapkan oleh Lalu Adnan sebagai berikut:

Dulu kondisi lingkungan kita ini gersang kondisi jalannya juga masih jalan tanah dan anak-anak ngajinya selesai magrib kalau mereka pulang ngaji di jemput sama orang tua mereka karena kondisi lingkungan kita ini gelap tidak ada penerangan jalan.¹³⁸

Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian diatas peneliti menemukan beberapa temuan sebagai hasil penelitian adapun hasil temuan tersebut diantaranya yaitu:

1. Perekonomian masyarakat mengalami peningkatan hal ini dibuktikan dengan berkurangnya angka kemiskinan dari 157,98 menjadi 131, 94.¹³⁹
2. Meningkatnya ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat sekitar hal ini dibuktikan dengan ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat sebanyak

¹³⁶Mirate, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

¹³⁷Nunik, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

¹³⁸Lalu Adnan, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 April 2022).

¹³⁹BPS Kabupaten Lombok Tengah,

<https://lomboktengahkab.bps.go.id/indicator/23/94/1/kemiskinan.html>

50.000 yang berasal dari hotel, restoran, homsty, villa, dan UMKM.¹⁴⁰

3. Lingkungan tertata rapihal ini dibuktikan dengan kondisi pantai yang lebih bersih dan tertata rapi serta infrastruktur sudah cukup memadai.

2. Perilaku Pelaku Ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika merupakan suatu kawasan yang dikembangkan pada sektor pariwisata sehingga tidak heran banyak sekali yang kita temui para pelaku UMKM atau pelaku ekonomi yang ada di KEK Mandalika. Sehingga tidak heran kalau kita menemukan berbagai macam perilaku masyarakat atau para pelaku ekonomi yang ada di KEK Mandalika. Untuk mengetahui bagaimana perilaku dari para pelaku ekonomi yang ada di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Mandalika maka peneliti menggunakan pendekatan maqashid syariah.

Tujuan ekonomi menjadi dasar tumpuan berperilaku dalam ekonomi, melalui kegiatan-kegiatan ekonomi baik dalam produksi, konsumsi maupun distribusi dalam mewujudkan *al-falah* (sukses dunia dan akhirat). Maqashid al-syariah dapat menjadi barometer dalam melakukan kegiatan-kegiatan ekonomi secara syar'i. Tujuan utama dari ekonomi Islam adalah aktualisasi dari maqhasid syariah.

Sehingga Agama berperan sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Agama berpengaruh besar pada cara hidup masyarakat, karena sebagai nilai *ilahiyyah* yang perlu di praktekan, diyakini serta dimaknai. Hilangnya nilai agama dalam kehidupan masyarakat menjamin hilangnya moral maka untuk itu perlu adanya pendidikan ilmu agama agar kualitas pengetahuan ilmu agama masyarakat tetap

¹⁴⁰Novaliandy.

terjaga.

Sebagai mana yang dilakukan oleh ITDC dalam penjagaan agama bagi masyarakat sekitar KEK dan para wisatawan merupakan prioritas utama bagi pengembangan wisata yang ada di KEK Mandalika sebagai mana yang di ungkapkan oleh komisararis H. Irzani sebagai berikut:

Untuk pariwisata yang ada di KEK Mandalika ini kita mengembangkan wisata halal, untuk pengembangan Mandalika ini sebagai sektor pariwisata sekala internasional kita bekerja sama dengan para investor muslim, lombok kental dengan nuansa religi jadi disini kita melarang yang namanya menjual hal yang di larang oleh syariat islam, seperti kemarin pada ajang balap *word super bike* dan motor GP disitu kita tidak membolehkan adanya wind pada saat para pembalap merayakan kemenangan mereka di atas podium.¹⁴¹

Apa yang disampaikan oleh Bapak H. Irzani diperkuat dengan hasil observasi peneliti sebagai berikut:

Kemudahan bagi wisatawan untuk menemukan masjid, tempat wudhu, dan makanan halal di KEK Mandalika, bahkan masyarakat juga masih tetap memegang teguh ajaran-ajaran syariah islam berupa acara Khataman Al-Qur'an.

Hal yang senada juga diungkapkan oleh Bapak Amin masyarakat sekitar KEK Mandalika sebagai berikut:

Lamun soal agemen jak maseh tetep ne tejjagak, apelagi nane masjid te nane wah belek, bilang kelam kams tetep ndah te sak ngarang acare tamatan al-qur'an lamun kance arak acare sholawatan anak-anak sak ngaji lamun ne ketuan ite tentang masalah agame maseh tetep ne tejjagak.¹⁴²

Bapak amin menjelaskan, kalau masalah agama masih tetap dijaga oleh masyarakat kuta, apalagi sekarang sudah memiliki masjid yang besar, setiap malam kams masyarakat tetap mengadakan acara khataman Al-Qur'an dan sholawatn kalau ditanya soal agama kami masih tetap menjaganya.

¹⁴¹H. Irzani, *Whatsap*, (Kuta Mandalika 18 Mei 2022).

¹⁴²Amin, *Wawancara*, (Mandalika, 20 April 2022).

Masyarakat kuta juga masih memegang teguh agama atau keyakinan mereka meski mereka hidup di lingkungan wisata internasional hal ini diperkuat dengan hasil observasi peneliti yang menemukan adanya pondok pesantren Nurul Ijtihat Al-Ma'arif sebagai berikut:

pondok pesantren Nurul Ijtihat Al-Ma'arif senantiasa selalu mengadakan kegiatan keagamaan di podok pesantren.

Hal tersebut didukung dengan pernyataan dari Ustazd Edi Suhartono salah satu pimpinan pondok pesantren Nurul Ijtihat Al-Ma'arif sebagai berikut:

Bahwa kami yang ada di ponpes Nurul Ijtihat Al-Ma'arif selalu senantiasa mengadakan tausiah-tausiah kepada masyarakat dan setiap bulan suci ramadhan kami mempunyai perogram berupa sapari ramadhan, kami berharap rekan-rekan pasca sarjana dari UIN ikut serta untuk ambil bagian dalam meneruskan perjuangan guru-guru kita yang sudah sepuh untuk memberikan pengajaran agama bagi masyarakat kita yang ada di desa kuta ini.¹⁴³

Untuk dapat menjalankan itu semua masyarakat harus memiliki tubuh yang sehat karena kesehatan merupakan modal utama agar dapat menjalankan aktifitas sehari-hari. Tubuh yang sehat di dapat dari makanan yang cukup dan bergizi serta halal untuk dapat menuhi kebutuhan berupa kebutuhan makan masyarakat memenuhinya melalui hasil dari unit usaha yang di jalankan oleh masyarakat Desa Kuta Mandalika. Sebagai mana yang diungkapkan oleh Bapak H. Irzani berikut:

Kita utamakan masyarakat yang ada di sekitar KEK dulu agar memiliki kehidupan yang layak, langkah yang kita ambil disini dengan melibatkan UMKM lokal serta memberikan pelatihan kerja bagi masyarakat sekitar agar masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.¹⁴⁴

Pernyataan dari Bapak H. Irzani diperkuat oleh Ibuk Suhaini dan Bapak Hamdan sepasang suami istri, salah satu pelaku UMKM yang ada di KEK

¹⁴³ Edi Suhartono, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

¹⁴⁴H. Irzani, *Whatsap*, (Kuta Mandalika, 18 Mei 2022).

Mandalika sebagai berikut:

Alhamdulillah melalui usaha ini kami bisa menyekolahkan anak-anak kami kebutuhan hidup juga tidak pernah kurang, sebelum kami memutuskan untuk membuka usaha ini saya bekerja kemalaysia namun semenjak adanya covid saya pulang kelombok, uang yang saya bawa pulang untuk istri dan anak kemudian kami jadikan sebagai modal untuk membuka usaha ini. Alhamdulillah melalui usaha ini kami bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari, penghasilan kami dari usaha ini sekitar 2.000.000-4.000.000 bahkan bisa lebih dari itu.¹⁴⁵

Pada saat peneliti datang untuk mencari data kelokasi penelitian, peneliti menemui masyarakat penerima manfaat dari penggusuran lahan yang dijadikan sirkuit motor GP Mandalika, dengan segala kerendahan hati peneliti meminta waktu sebentar untuk wawancara namun narasumber berkata *ape yak mek mbeng aku* (apa yang kamu kasih saya), mendengar hal tersebut peneliti terkejut, kemudian dengan cara memohon-mohon sambil memasang wajah yang memelas peneliti kembali untuk meminta masyarakat yang ada disana untuk bersedia di wawancarai namun lagi-lagi mereka berkata *bire yak mek mbeng aku* (berapa yang kamu kasih saya), dengan berat hati peneliti memilih meninggalkan masyarakat tersebut, bukannya tidak mau memberikan uang tapi karna peneliti hanya mempunyai uang 20.000 itupun sebagai pegangan untukantisipasi kalau sewaktu-waktu mengalami kehabisan bensin motor atau pecahkan.

Dari paparan diatas dapat dipahami bahwa akal yang sehat juga memiliki peran yang penting karena tidak semua hal dapat diukur nilanya dengan uang. Untuk menjaga hal tersebut maka ITDC selaku pengelola KEK Mandaliak melarang berjualan minuman keras karena minuman keras dapat menyebabkan rusaknya akal

¹⁴⁵Suhaini dan Hamdan, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 Mei 2022).

seseorang. Sebagai mana yang diungkapkan oleh komisaris H. Irzani sebagai berikut:

Terkait dengan hal ini kita tidak memberikan izin untuk berjualan minuman keras di KEK Mandalika karena minuman keras dapat menyebabkan orang kehilangan akal, apalagi kalau sudah menjadi pecandu maka benar-benar akan merusak, sebisa mungkin kita menjaga hal itu, untuk menjaga nama baik kita juga kepada para investor karena para investor tahunya kita mengembangkan wisata halal maka sebisa mungkin kita untuk menjaga agar peredaran minuman keras tidak terjadi di Mandalika. Terkait dengan menjaga akal ini kita juga memberikan pemahaman atau edukasi pada masyarakat tentang wisata halal melalui para ustadz atau para tuan guru yang ada di Mandalika. Jadi kita juga menggandeng atau melibatkan para ustadz dan tuan guru yang ada di sini.¹⁴⁶

Hal yang senada juga diungkapkan oleh ibu suhaini sebagai berikut:

Kita menjaga diri dari perbuatan yang bisa merugikan diri kita sendiri dan orang lain, dalam berjualan kita harus jujur karena apa yang kita lakukan akan menjadi contoh bagi anak-anak kita kedepannya, baik buruknya anak tergantung orang tuanya.¹⁴⁷

Bapak Amin dan Bapak Nunik juga menjelaskan sebagai sebagai berikut:

Lamun anak jak tergantung ite sak jari dengan toak ne, kenak mbeng te anak te sak ne kelorang kenak jarin ne, amun ne bagus sik te ajah anak te kenak jari anak te selain te ajah carente didik ye lalo tesarah anak te lalo belajah ngaji. Ndak ite sak jari dengan toak ne cuman taon te doang mbeng mangan apelagi taon te doang gitak kelengan anak jarin batur laguk ndek te ulak gitak anak jarin te.¹⁴⁸

Bapak Amin Dan Bapak Nunik menjelaskan, kalau anak tergantung orang tuanya kalau didikan orang tuanya bagus maka anaknya juga akan bagus, anak juga tergantung apa yang dikasih makan oleh orang tuanya kalau orang tuanya ngasih anaknya makan-makanan yang baik maka anaknya juga akan baik, hal senada juga diungkapkan oleh Ustadz Edi Suhartono sebagai berikut:

¹⁴⁶H. Irzani, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 18 Mei 2022).

¹⁴⁷Suhaini dan Hamdan, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 Mei 2022).

¹⁴⁸Amin dan Nunik, *Wawancara*, (Mandalika, 20 April 2022).

Hal utama dalam menjaga harta adalah bagai mana cara kita mendapatkannya, apakah kita mendapatkannya dengan cara yang baik atau tidak dan kita belanjakan untuk apa harta yang kita dapatkan tersebut, tapi kadang-kadang seseorang paham dan tahu bahwa cara mereka mendapatkan harta itu tidak baik tetap dilakukan juga. Banyak orang kehilangan akal sehatnya karena harta, untuk menjaga hal tersebut kita harus tanamkan dalam hati kita hidup ini hanya sementara karena apa yang kita kerjakan di dunia akan dipertanggung jawabkan dihadapan Allah swt nantinya.¹⁴⁹

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Bapak Hamdan dan Ibu Suhaini sebagai berikut:

Kita harus jujur, jangan menipu yang penting kita menjalankan usaha yang halal hasilnya di serahkan kepada Allah makanya kami tidak tahu namanya pagi, siang, malam untuk mencari rezeki untuk anak-anak kami supaya bisa memiliki kehidupan yang layak dan bisa sekolah sampai perguruan tinggi mudah-mudahan kami bisa menyekolahkan anak kami seperti adek sampai S2.¹⁵⁰

Bapak hamdan melanjutkan:

Kami tidak tahu yang namanya pagi, siang, malam untuk mencari rizki untuk anak-anak kami supaya memiliki kehidupan yang layak dan agar kami bisa menyekolhkannya sampai perguruan tinggi.¹⁵¹

Temuan Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian diatas peneliti menemukan beberapa temuan sebagai hasil penelitian adapun hasil temuan tersebut diantaranya yaitu:

1. Masyarakat masih memegang teguh syariat islam dengan cara mengadakan khataman al-quran serta memberikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka.
2. Masyarakat lebih giat dalam bekerja agar mereka bisa memiliki kehidupan yang layak serta meberikan kehidupan serta pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka.

¹⁴⁹Edi Suhartono, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 20 April 2022).

¹⁵⁰Suhaini dan Hamdan, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 Mei 2022).

¹⁵¹Hamdan, *Wawancara*, (Kuta Mandalika, 30 Mei 2022).

3. Jujur, masyarakat mengedepankan sifat jujur dalam melakukan kegiatan ekonomi karena bagi kejujuran merupakan modal utama menuju kesuksesan.

BAB V PEMBAHASAN

A. Pembangunan Ekonomi Dampak Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika

Berdasarkan hasil kajian yang terdapat pada Bab IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai dampak kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika terhadap pembangunan ekonomi, antara lain: 1. Perekonomian masyarakat telah tumbuh. 2. Tersedianya kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar. 3. Lingkungan lebih tertata. Pembahasan masing-masing temuan dilakukan sebagai berikut:

1. Perekonomian Masyarakat Mengalami Peningkatan

Pembangunan ekonomi didefinisikan sebagai proses yang terus berubah, upaya peningkatan pendapatan per kapita yang perlu dipertahankan dalam jangka panjang dan sistem kelembagaan di semua bidang (misalnya ekonomi, sosial dan lingkungan) harus ditingkatkan.¹⁵² Berdasarkan data penelitian pada bab IV di atas, dapat diketahui bahwa tingkat ekonomi masyarakat Desa Kuta dari waktu ke waktu terus terus mengalami peningkatan, terbukti dengan peningkatan pendapatan masyarakat sebesar 46%-52%, disertai dengan tingkat kemiskinan yang menurun setiap tahunnya.

Pada hakekatnya, pembangunan ekonomi merupakan upaya proaktif untuk meningkatkan pendapatan per kapita. Karena pembangunan ekonomi memang membutuhkan semua elemen masyarakat dan pemerintah, maka pembangunan

¹⁵²Wildani Khotami, *Pembangunan Ekonomi*, 1st edn (Banjarmasin: AkademiMaritim Nusantara Banjarmasin, 2019), p. 2.

ekonomi di KEK Mandalika memang membutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah dan seluruh elemen masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan.¹⁵³ Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada tiga elemen penting yang terkait dengan pembangunan ekonomi, antara lain:

a. Pembangunan sebagai sebuah proses

Pembangunan sebagai proses berarti pembangunan merupakan tahapan yang harus dilakukan oleh setiap masyarakat untuk mencapai tingkat kemakmuran ekonomi tertentu. Seperti halnya apa yang dilakukan oleh masyarakat Kuta dalam meningkatkan perekonomiannya. Mereka melalui proses panjang untuk meningkatkan taraf ekonominya, sehingga masyarakat harus mampu melihat dan memanfaatkan peluang yang ada di sekitar mereka untuk mencapai kesejahteraan.¹⁵⁴

b. Pembangunan sebagai upaya meningkatkan pendapatan perkapita

Pembangunan sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, partisipasi warga negara, pemerintah dan seluruh elemen di negara ini sangat diperlukan untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Namun berdasarkan informasi yang diterima dari salah satu informan, masyarakat masih belum dilibatkan dalam kegiatan ekonomi yang ada di KEK Mandalika saat ini.

c. Peningkatan pendapatan per kapita harus dilakukan dalam jangka panjang

Suatu perekonomian dapat dikatakan dalam keadaan tumbuh jika pendapatan perkapita cenderung meningkat dalam jangka panjang. Ini tidak berarti bahwa

¹⁵³Dahuri, p. 13.

¹⁵⁴Iwan Shalahuddin, Indra Maulana, and Teresia Eriyani, *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan* (Deepublish, 2018), p. 7.

pendapatan per kapita harus terus meningkat. Situasi ekonomi masyarakat Kuta mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, namun hal tersebut tidak berlangsung lama. Intinya, poin utama dari pembangunan ekonomi adalah tingkat perekonomian masyarakat dari waktu ke waktu mengalami naik.¹⁵⁵

Salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat adalah dengan membuat Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) seperti yang ada di Sumatera Utara yaitu KEK yang bergerak di bidang pengolahan kelapa sawit dan KEK Mandalika yang bergerak di bidang pariwisata. dalam jangka panjang, seperti yang dialami masyarakat Kuta. Tujuan utama pengembangan KEK adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, pembangunan yang berkeadilan dan daya saing.¹⁵⁶ Seperti yang tertuang dalam UU no. Nomor 39 Tahun 2009 tentang KEK, yang menyatakan bahwa pembentukan KEK bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan perekonomian nasional.¹⁵⁷

2. Ketersediaan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Sekitar

Masalah ketenagakerjaan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal asing, investasi, pasar global dan perilaku birokrasi, serta “tekanan” kenaikan upah.¹⁵⁸ Salah satu sektor yang memberikan kontribusi paling besar terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sektor pariwisata, pariwisata berkembang sangat pesat dan tidak kalah penyumbang pendapatan devisa negara dan pendapatan daerah. Sektor pariwisata

¹⁵⁵Rubijanto Siswosoemarto, *Intelijen Ekonomi* (Gramedia Pustaka Utama, 2013), p. 35.

¹⁵⁶Yose Rizal Damuri.

¹⁵⁷‘Undang-Undang Tentang Kawasan Ekonomi Khusus’, 2009.

¹⁵⁸Asri Wijayanti, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, 2009.

telah mampu memberikan dampak ganda dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Salah satu sektor pengembangan pariwisata di Indonesia yaitu KEK, KEK sendiri terbagi menjadi dua bagian yaitu KEK yang berkaitan dengan sektor industri dan KEK yang berkaitan dengan pariwisata. Pariwisata sendiri merupakan salah satu industri baru yang berpotensi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan menyediakan lapangan kerja, pendapatan, standar hidup dan merangsang industri lainnya.¹⁵⁹ dalam Undang-Undang No. 39 Tahun 2009 menjelaskan bahwa pembentukan KEK ditujukan untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi penduduk.¹⁶⁰ Sebagaimana yang terdapat dalam KEK Mandalika, 50.000 lapangan kerja tersedia bagi masyarakat Kuta, sedangkan lapangan kerja yang tersedia berasal dari hotel, villa, wisma dan UMKM mulai berkurang, disertai dengan peningkatan sumber daya manusia melalui berbagai pelatihan yang dilakukan untuk masyarakat. .

Strategi pemulihan dan rekonstruksi ekonomi berbasis penciptaan lapangan kerja adalah suatu keharusan. Dalam hal ini, ada dua unsur yang digunakan dalam ketersediaan lapangan kerja bagi masyarakat di KEK Mandalika, yaitu:

1. strategi dan kebijakan yang membuat proses pertumbuhan ekonomi lebih memperhatikan aspek ketenagakerjaan, dan

¹⁵⁹Maimun Sholeh, 'Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4.1 (2012), 62–75 <<https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.618>>.

¹⁶⁰DRI RI, 'UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 2009 TENTANG KAWASAN EKONOMI KHUSUS', 2009 <https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2009_39.pdf>.

2. Tindakan yang diperlukan untuk menciptakan pekerjaan tambahan melalui program penciptaan lapangan kerja langsung.¹⁶¹

3. Lingkungan yang Lebih Terorganisir

Industri pariwisata memiliki hubungan yang erat dan kuat dengan lingkungan fisik, industri pariwisata secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap lingkungan.¹⁶² Dampak positif pariwisata terhadap lingkungan antara lain:¹⁶³

- a. Pembangunan infrastruktur

pembangunan infrastruktur merupakan efek positif yang berasal dari pariwisata.¹⁶⁴ Berkenaan dengan pembangunan infrastruktur yang ada di pantai Kuta Lombok Tengah antara lain akomodasi pedagang, penghijauan lingkungan, perbaikan jalan, peletakan saluran irigasi dan sejumlah fasilitas infrastruktur lainnya.

- b. Konservasi dan konservasi

Dampak positif pariwisata terhadap lingkungan antara lain perlindungan dan pelestarian kawasan alam, salah satunya adalah penataan lingkungan yang cermat.¹⁶⁵

- c. Penataan Lingkungan

Menurut Suwena dan Widyatmaja, pembuatan jalan menuju wisata pantaidan pembangunan hotel atau penginapan maupun restoran merupakan beberapa wujud

¹⁶¹O I NURUL BASRI, 'ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2005-2018' (Universitas Siliwangi, 2020).

¹⁶²Khrisnamurti Khrisnamurti, Heryanti Utami, and Rahmat Darmawan, 'Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu', *Kajian*, 21.3 (2017), 257-73.

¹⁶³I Dewa Nyoman Juniasa, 'Dampak Kebijakan Pembangunan Pariwisata Pantai Terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Perilaku Masyarakat', *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4.2 (2020), 887-93.

¹⁶⁴Juniasa.

¹⁶⁵I. G. N. Suwena, I. K. and Widyatmaja, *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017).

dari penataan lingkungan.¹⁶⁶ Sebagai mana yang dilakukan oleh ITDC selaku pengelola KEK Mandalika yang membuat masyarakat yang terkena dampak pengurusan pembangunan sirkuit, masyarakat di buatkan rumah dengan tujuan agar masyarakat memiliki lingkungan yang lebih tertata.¹⁶⁷

4. Relevansi Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Dengan Maqashid Syariah

Makashid As-Syariah adalah tujuan yang diberikan oleh Allah (*al-syari*) dalam setiap Syariah atau hukum-hukumnya.¹⁶⁸ Tujuan dari maqashid syariah sendiri adalah untuk kemaslahatan umat manusia. Untuk mencapai kemaslahatan tersebut dilakukan melalui pelaksanaan kegiatan ekonomi yang disertai dengan pemahaman syariat Islam,¹⁶⁹ seperti yang dilakukan masyarakat kuta yang selalu mengadakan acara tausiyah di hari besar Islam dan mengadakan berbagai acara keagamaan lainnya. Ekonomi Islam adalah salah satu bentuk pengungkapan keimanan seseorang kepada Allah swt. Karena dalam Islam istilah “Islam” dikenal sebagai sistem kehidupan (*way of life*), maka secara otomatis kegiatan ekonomi pemeluknya juga bertumpu pada payung ini.

Islam telah memberikan seperangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, ada yang bersifat permanen dan ada pula yang disesuaikan secara kontekstual dengan tempat, kondisi dan kebutuhan manusia.¹⁷⁰ Sistem ekonomi

¹⁶⁶Suwena, I. K. and Widyatmaja, p. 18.

¹⁶⁷Ni Wayan Anggreni, ‘Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19: Dampaknya Terhadap Lingkungan Pantai Sanur’, *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2.1 (2021), 27–36.

¹⁶⁸Ghofar Shidiq, ‘Teori Maqashid Al-Syari’Ah Dalam Hukum Islam’, *Majalah Ilmiah Sultan Agung*, 44.118 (1970), 117–30 (p. 119).

¹⁶⁹Ika Yunia Fauzia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014), p. 44.

¹⁷⁰Ruslan Abd Ghofur, ‘Sistem Ekonomi Antara Kebijakan Dan Tujuan’, *ASAS*, 2.1 (2010).

merupakan sistem sosial yang terbentuk dalam rangka upaya sosial untuk mencapai kesejahteraan, pencapaian kemakmuran tersebut dilakukan melalui pembentukan berbagai kebijakan, seperti di KEK Mandalika. Dikaitkan dengan berbagai kebijakan KEK Mandalika semata-mata untuk kemaslahatan hidup rakyat, karena tujuan syariah makashid adalah untuk kemaslahatan umat.¹⁷¹

Tabel 5.1. Relevansi Kebijakan KEK dengan Maqashid Syariah

No	Dampak kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika	Maqashid Syariah
1	Pertumbuhan ekonomi	Pembangunan ekonomi harus berorientasi pada meningkatnya kepatuhan individu terhadap agamanya. Artinya harus ada korelasi antara pembangunan ekonomi dengan peningkatan pemenuhan kewajiban agama. Tujuan akhir dari pembangunan ekonomi bukanlah seperti slogan ekonomi biasa yang dibaca sebagai “manusia ekonomi”, melainkan pada munculnya “manusia Islam”, yaitu manusia yang berperilaku sesuai dengan tuntunan ajaran Islam, yang terdiri dari lima prinsip pokok, berupa keamanan

¹⁷¹Auffah Yumni, ‘Kemaslahatan Dalam Konsep Maqashid Al-Syar’iah’, *NIZHAMIYAH*, 6.2 (2016).

		agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda, sebagai hak setiap orang.
2	pendapatan per kapita	Islam dalam mendefinisikan pembangunan ekonomi tidak menafikan aspek pendapatan individu sebagai salah satu indikatornya. Karena Islam sungguh-sungguh mengupayakan masyarakat yang sejahtera secara materi agar dapat menunaikan kewajibannya dengan sempurna. Namun, di sisi lain, Islam menekankan pentingnya distribusi kekayaan yang adil dan merata. Padahal, Islam menciptakan alat khusus untuk mencapai distribusi ini melalui mekanisme zakat, infaq dan sedekah, serta tumbuhnya kepedulian dan gotong royong antara lain untuk memenuhi kebutuhan dasar adalah kebaikan manusia. Kebaikan dalam hal ini diartikan sebagai segala sesuatu yang

		berhubungan dengan rezeki manusia, pemenuhan hidup manusia, ¹⁷² Kebaikan manusia dapat terwujud jika lima unsur dasar kehidupan manusia, yaitu agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta benda, dapat dikembangkan, dipelihara, dan dilestarikan.
3	Mengurangi pengangguran	Menurut Joni Tamkin, tujuan kebijakan pembangunan dalam Islam adalah: ¹⁷³ <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan sumber daya manusia, yaitu transformasi manusia menjadi tujuan utama kebijakan pembangunan Islam. Fokusnya adalah pada pengembangan pendidikan, orientasi spiritual dan pengembangan struktur hubungan berdasarkan kerjasama, pertukaran dan penyertaan. 2. Peningkatan pengeluaran yang bermanfaat dalam hal ini mengutamakan belanja

¹⁷²Umer Chapra, *Islam Dan Pembangunan Ekonomi* (Jakarta: Gema Insani, 2000), p. 5.

¹⁷³Joni Tamkin Borhan, 'Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam', *Jurnal Usuluddin*, 27 (2008), 93–107.

		<p>untuk mengutamakan kebutuhan pokok (<i>dharuriyyat</i>) di atas belanja barang tambahan (<i>hajjiyat</i>) dan kemewahan (<i>tahsiniyat</i>).</p> <p>3. Meningkatkan kualitas hidup, yaitu melalui penciptaan lapangan kerja, penyediaan sistem jaminan sosial dan distribusi pendapatan.</p> <p>4. Pembangunan berimbang, yaitu pembangunan yang serasi, tidak ada pembangunan yang timpang di berbagai industri dan daerah.</p> <p>5. Pengembangan teknologi baru.</p>
--	--	--

B. Perilaku Pelaku Ekonomi Di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Perspektif Maqashid Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat pada Bab IV tentang perilaku pelaku ekonomi di KEK Mandalika, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari sudut pandang maqashid syariah, antara lain: 1. Masyarakat masih memegang teguh syariat Islam. 2. Masyarakat giat dalam bekerja 3. Jujur. Pembahasan masing-masing temuan dilakukan sebagai berikut:

1. Masyarakat Masih Memegang Teguh Syariat Islam

Hukum Islam adalah hukum yang ditetapkan oleh Allah, yang harus ditaati oleh semua umat Islam, seperti shalat, puasa, zakat dan sebagainya. Masyarakat Kuta masih memegang teguh syariat Islam, terlihat dari berbagai acara keagamaan yang diadakan oleh masyarakat. Islam adalah ajaran tentang sistem kehidupan yang meliputi hubungan antara pencipta dengan seluruh ciptaan-Nya, serta antara ciptaan itu sendiri. Ajaran tersebut tertuang dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits, dua sumber yang digunakan oleh masyarakat Kuta sebagai pedoman moral dalam mengatur segala aspek kehidupan mereka, termasuk yang berkaitan dengan ekonomi.¹⁷⁴

Iman mencegah anomie, tidak adanya standar moral. Iman memberikan filter moral bagi proses pengalokasian dan pendistribusian sumber daya sesuai dengan kehendak persaudaraan dan keadilan sosial dan ekonomi, dan juga memberikan sistem penggerak untuk mencapai tujuan seperti pemenuhan kebutuhan dan distribusi pendapatan dan kekayaan yang adil. Pemenuhan kebutuhan ini akan menjamin kedamaian, kenyamanan, kesehatan dan produktivitas bagi generasi sekarang dan yang akan datang, serta dapat memberikan kontribusi yang baik bagi realisasi dan pembangunan berkelanjutan dari *falah* dan *hayatanthaib*.

Dalam menerapkan ekonomi syariah, semua elemen yang terlibat, termasuk individu dan kelompok, harus secara konsisten berpegang pada aturan agama. Artinya setiap orang dalam melakukan kegiatan ekonomi harus dilandasi dengan keimanan atau kaidah yang diambil dari Al-Qur'an dan Hadits, hal inilah yang coba

¹⁷⁴Dani Rohmati, Rachmasari Anggraini, and Tika Widiastuti, 'Maqāsid Al-Sharī 'ah Sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9.2 (2018), 295–317.

dipertahankan oleh masyarakat Kuta dengan tetap menjaga syariat Islam melalui kegiatan keagamaan dan memberikan pendidikan agama bagi anak-anak mereka.

2. Masyarakat Lebih Giat Dalam Bekerja

Bekerja adalah kewajiban bagi semua orang. Dengan bekerja, berarti mereka telah mewujudkan keimanannya sebagai manusia paling sempurna yang diciptakan Allah di dunia ini. Pada tataran ini, bekerja berarti beribadah kepada-Nya, oleh karena itu istilah iman dan amal saleh dikenal dalam konsep Islam.

Upaya peningkatan moral berdasarkan nilai moral dan agama menjadi penting di era saat ini. Di dalam Al-Qur'an juga telah dijelaskan mengenai anjuran dalam bekerja sebagai mana yang terdapat dalam QS al-Ankabut, 17 berikut:

فَاتَّبِعُوا عِنْدَ اللَّهِ الرِّزْقَ وَاعْبُدُوهُ وَاشْكُرُوا لَهُ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

maka mintalah rezeki itu di sisi Allah, dan sembahlah Dia dan bersyukurlah kepada-Nya. Hanya kepada-Nya-lah kamu akan dikembalikan.¹⁷⁵

berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masyarakat yang ada di Kuta Mandalik sangat antusias dalam bekerja, seperti yang dikatakan salah satu informan, bahwa mereka tidak tahu yang namanya pagi, siang, malam, untuk mencari nafkah bagi anak-anaknya sebagai tujuan syariah. Sebagaimana dikemukakan oleh Al-Ghazali, tujuan syariat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan semua orang, yaitu untuk melindungi keimanan (*din*), manusia (*nafs*), akal (*aqal*), keturunannya (*nasl*), dan hartanya. (*maal*).¹⁷⁶ Kelima hal di atas adalah maqashid syariah, yang secara konsisten menunjukkan sistem bangunan dalam kelangsungan hidup yang seimbang dan harmonis.

¹⁷⁵QS al-Ankabut, ayat 17

¹⁷⁶Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, *Maqashid Syariah* (Jakarta: AMZAH, 2010).

Al-Ghazali mendahulukan iman karena dari sudut pandang Islam, iman merupakan unsur esensial kebahagiaan manusia. Imanlah yang membangun hubungan di atas dasar yang benar. Memungkinkan orang untuk berkomunikasi satu sama lain dan mencapai kebahagiaan bersama. Keyakinan manusia sering mempengaruhi perilaku, gaya hidup, selera, preferensi dan sikap manusia terhadap orang, sumber daya dan lingkungan. Untuk itu masyarakat Kuta sangat memperhatikan akan hal ini, karena iman atau perilaku orang tua akan menjadi teladan bagi anak-anaknya di masa depan.

Tujuan ekonomi merupakan dasar dari perilaku ekonomi melalui kegiatan ekonomi baik dalam produksi, konsumsi dan distribusi untuk terwujudnya al-falah (keberhasilan di dunia dan akhirat). Maqashid al-Syariah dapat menjadi barometer dalam melakukan kegiatan ekonomi secara syariah. Tujuan utama dari ekonomi Islam adalah aktualisasi maqashid syariah. Dalam Islam, konsumsi diatur oleh 5 (lima) prinsip, yaitu keadilan, kebersihan, kesederhanaan, kedermawanan, dan moralitas.¹⁷⁷ Semua syarat ini mengandung arti penting mengenai mencari rezeki secara halal dan tidak dilarang hukum.

3. Jujur

Secara etimologis, istilah “ethos” (jujur) sebenarnya berasal dari kata Yunani “ethos”. Kata “ethos” kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi

¹⁷⁷Imahda Khoiri Furqon, ‘Teori Konsumsi Dalam Islam’, *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6.1 (2018).

“watak”, “semangat”, “karakter”, atau “etika”. Dalam bahasa Inggris, kata ethos lebih dekat dengan arti ethic atau etika.¹⁷⁸

Secara terminologi, menurut Nurcholis Majid, seorang sarjana Muslim Indonesia, mendefinisikan etos kerja diartikan sebagai watak, sikap, semangat atau jiwa seseorang dalam hubungannya dengan pekerjaannya.¹⁷⁹

Prinsip ekonomi Islam dalam menjalankan kegiatan ekonomi, entitas ekonomi berpegang pada prinsip dasar yaitu prinsip sakral dalam ekonomi Islam bahwa kepentingan pribadi dan kepentingan umum berkaitan erat, yaitu prinsip kerukunan,¹⁸⁰ Keseimbangan bukanlah kompetisi untuk menciptakan ekonomi yang adil. Prinsip ekonomi Islam bahwa semua aktivitas manusia, termasuk ekonomi, harus selalu bergantung kepada Allah, dalam ajaran Islam, dunia tidak dapat dipisahkan dari akhirat, artinya dalam mencari nafkah harus halal. Secara umum, ekonomi Islam memiliki beberapa prinsip dasar, yaitu Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber penerapannya.¹⁸¹

Islam secara tegas melarang perbuatan yang merugikan orang lain, seperti menipu, berlaku curang, dan sejenisnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan laju ekonomi Syariah, setiap orang harus memperhatikan dengan seksama berbagai aspek agar tidak melanggar nilai-nilai Syariah, hal inilah yang dijaga oleh pelaku ekonomi

¹⁷⁸Wikipedia bahasa Indonesia, ‘Etos’, *Wikipedia Bahasa Indonesia*, 2021 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Etos>>.

¹⁷⁹Yayat Suryatna, *Nilai-Nilai Etos Kerja Dalam Pluralitas Aliran Pemikiran Islam* (Cirebon: Nurjati Press, 2012), p. 8.

¹⁸⁰Muhammad Fitri Rahmadana and others, *Sejarah Pemikiran Ekonomi: Pemikiran Dan Perkembangan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

¹⁸¹Muhammad Arif, *Filsafat Ekonomi Islam* (Medan, 2018), pp. 12–15.

yang ada di KEK Mandalika dengan bersikap jujur dalam transaksi yang mereka lakukan. .

Dari segi agama,¹⁸² Kegiatan ekonomi Islam juga merupakan bentuk ibadah di dalam bidang muamalah. Artinya setiap orang yang mengikuti kegiatan ini akan mendapat palaha dari Allah swt. Hal ini tentunya dengan catatan bahwa segala kegiatan ekonomi tetap dilakukan dengan cara tetap berpegang pada ajaran dan etika yang berlandaskan pada ketentuan syariah.

Untuk menggambarkan perilaku dari pelaku ekonomi di KEK Mandalika, peneliti menggunakan 5 konsep yang dikemukakan oleh al-Ghazali untuk mempelajari perilaku pelaku ekonomi di KEK Mandalika. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku pelaku ekonomi yang ada di KEK “Mandalika” dalam 5 konsep menurut al-Ghazali adalah sebagai berikut:

a. Perlindungan Agama (*khifdz ad-din*)

Seperti yang kita ketahui, agama penting sebagai pedoman bagi setiap pemikiran dan tindakan. Agama juga memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Agama memiliki pengaruh yang besar terhadap cara hidup masyarakat karena sebagai nilai yang sakral harus diamalkan, diyakini dan dimaknai. Hilangnya nilai-nilai agama dalam kehidupan masyarakat menjamin hilangnya moralitas, pendidikan agama diperlukan untuk menjaga kualitas pengetahuan agama

¹⁸²Firdausi Maryamah, Irfan Safrudin, and Malki Ahmad Nasir, ‘Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Teks Nasihat Ibnu Taimiyyah Dalam Buku “Jangan Takut Hadapi Hidup” Karya Dr. Aidh Abdullah Al-Qarny’, in *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 2022, II, p. ii.

masyarakat. Allah SWT berfirman dalam QS as-Syuaraayat 13 tentang pentingnya menjaga agama:

شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ

Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa yaitu: Tegakkanlah agama dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya).¹⁸³

Dalam QS. Az-Zariyat juga dijelaskan sebagai berikut:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.¹⁸⁴

Inilah yang berusaha di pertahankan oleh masyarakat Kuta, karena menjaga agama sangat penting, agama adalah kebutuhan dasar bagi semua umat Islam, karena dengan beregang teguh pada agama atau hukum Islam, seseorang memperoleh ketenangan pikiran, yang menghasilkan akhlak mulia yang pada akhirnya akan membangun peradaban tinggi seperti gotong royong dan peduli lingkungan.¹⁸⁵

b. Perlindungan jiwa (*Hifdz al-Nafs*)

Allah menetapkan kelangsungan umat manusia melalui penciptaan keluarga, dan kemudian dari keluarga ini dilakukan upaya untuk menafkahi kehidupan setiap keluarga, yaitu makanan, minuman, pakaian, tempat tinggal dan pemeliharaan

¹⁸³QS Asy-Syuara ayat 13.

¹⁸⁴QS. Az-Zariyat ayat 56.

¹⁸⁵Aceng Abdul Aziz and others, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam* by Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Muhtarom, Idris Masudi, Masduki Duryat (z-Lib.Org).

kesehatan. Melindungi jiwa orang berarti melindungi keberadaan orang di dunia ini. Untuk melakukan aktivitas sehari-hari, manusia harus menjaga jiwanya melalui makanan, minuman dan lainnya.

Sejauh menyangkut perlindungan jiwa, fokus utama masyarakat adalah pada pemenuhan kebutuhan sandang, pangan dan papan secara layak. Karena sandang atau pakaian merupakan kebutuhan pokok dalam hidup dan kualitasnya kurang diperhatikan, bahkan cukup membeli baju setahun sekali karena tidak terlalu mendesak. Sama halnya dengan papan atau bisa disebut tempat tinggal, memiliki rumah yang cukup sederhana asalkan nyaman untuk ditempati. Menurut mereka, kebutuhan pemeliharaan jiwa yang paling penting adalah memperhatikan kebutuhan pangan keluarga dan mengevaluasi kebutuhannya. Dengan demikian, keluarga dapat menjalankan proses kehidupan. terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan sandang dan pangan melalui berbagai usaha dan kesempatan kerja yang tersedia bagi masyarakat sekitar, semuanya diharapkan agar bisa menjaga keberlangsungan hidup mereka.

c. Penjagaan akal (*Hifz Al-Aql*)

Perlindungan akal ini penting karena Allah telah menyeru untuk selalu menuntut ilmu agar manusia dapat memikirkan kekuasaan Allah dan dapat memanfaatkan bumi tanpa merusaknya. Indikator *hifdz aql* adalah menuntut ilmu dan menjauhi hal-hal yang diharamkan, menuntut ilmu dapat dilakukan dengan pendidikan formal dan nonformal berbasis agama atau tidak.

Pendidikan merupakan faktor penting karena orang tidak memiliki instrument alami untuk mempertahankan hidup mereka, sehingga Syariah harus melindungi

pikiran manusia. Pelestarian yang dimaksud disini adalah pengembangan akal, sehingga terjadi peningkatan moral. Moralitas menjadi penting karena moralitas menentukan harkat dan martabat manusia dibandingkan dengan makhluk lainnya.

Tentang kepedulian yang diberikan masyarakat di Kuta Mandalika yaitu dengan mengikuti berbagai pelatihan yang diberikan ITDC untuk masyarakat, mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, dan melarang penjualan minuman keras di KEK Mandalika.

d. Perlindungan Keturunan (*Hifdz An-Nasl*)

melindungi keturunan merupakan konsep perlindungan yang ke 4 dalam maqashid syariah, berikut beberapa analisis tentang maqashid syariah dipadukan dengan perilaku pelaku ekonomi di KEK Mandalika:

1. Menumbuhkan Kepedulian Sosial

Cara menjaga keturunan adalah dengan cara menunjukkan kasih sayang, menunjukkan rasa kepedulian sosial, hal ini dilakukan dalam rangka memberikan pelajaran kepada anak-anak dalam sikap yang baik dan bertanggung jawab. Islam melindungi keturunan dengan menetapkan pernikahan dan melarang perzinahan, menentukan siapa yang tidak boleh di nikahi dan bagaimana cara melakukannya, dan syarat apa yang harus dipenuhi agar pernikahan dianggap sah menurut agama.

2. Memilih Pasangan

Terkait dengan hal ini, sebelum memilih untuk membina hubungan rumah tangga terlebih dahulu harus memilih pasangan yang baik dari sisi agama, kepribadian, dan asal usulnya karena salah satu cara untuk menjaga keturunan

adalah dengan memilih pasangan yang tepat dalam arti memiliki ilmu agama yang cukup karena jika seseorang tidak memiliki bekal ilmu agama yang cukup maka akan rentan untuk berbuat kasar dan memberikan contoh yang tidak baik terhadap anaknya kelak. Bahkan hal ini juga akan berpengaruh pada perilaku dalam melakukan kegiatan ekonomi jika seseorang tidak memiliki bekal ilmu agama yang cukup maka akan rentan untuk berlaku curang seperti penipuan bahkan melakukan tindakan pencurian yang kesemuanya itu akan mempengaruhi kepribadian dari anaknya kelak.

3. Menjaga kualitas keturunan

Berkenaan dengan peningkatan kualitas diri anak dengan menanamkan akhlak yang baik, memperhatikan kesehatan jasmani dan memberikan pendidikan baik di lingkungan formal maupun informal. Seperti yang dikatakan masyarakat sekitar KEK Mandalika, pengasuhan anak sepenuhnya ada pada orang tua, baik dalam menjaga kesehatan maupun dalam memberikan makanan yang halal dan bergizi.

4. Menjaga kualitas pendidikan

Perhatian orang tua untuk mengasuh anaknya terlihat tidak hanya setelah bersekolah, namun jauh sebelum itu, keinginan untuk memberikan nilai-nilai dasar agama, seperti mengantar mereka ke guru ngaji, TPQ atau mengajari mereka membaca Al-Qur'an, sudah mendarah daging dalam diri mereka. pikiran keluarga. Cara ini agar generasi yang akan datang menjadi orang yang sholih dan sholihah.

e. Konsep Penjagaan Harta (*Hifdz Al-Maal*)

Maqasyid kelima adalah *hifdz al-maal* atau penjaga harta, dimana harta merupakan faktor kelangsungan hidup yang penting. Menempatkan kekayaan di akhir syariat makashid bukan berarti ia meremehkan peran kekayaan dalam mencapai kesejahteraan. Dalam arti tertentu, pencapaian kesempurnaan dalam beberapa hal tergantung pada aset yang dimiliki seseorang.

Berkenaan dengan perlindungan harta benda, hal ini dapat dicapai dengan melindungi perilaku yang dilarang dalam perolehan dan penggunaan harta. Indikator *hifdz al-maal* adalah pendapatan yang layak, kesempatan kerja dan mencari nafkah yang halal. Bagaimana firman Allah terkandung dalam QS. An-Nisa 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.¹⁸⁶

Harta dapat membuat siapa saja yang memilikinya lupa, maka Islam mengatur bagaimana memperoleh harta dan bagaimana membelanjakannya melalui firman Allah swt, sehingga harta yang diharapkan dalam *hifz al-maal* adalah harta tersebut dapat bermanfaat bagi pemiliknya. Dalam Islam dilarang memiliki aset yang berputar di kalangan tertentu. Kekayaan harus dibagikan kepada yang membutuhkan, akumulasi kekayaan pribadi hanya akan menimbulkan kecemburuan, sehingga akan

¹⁸⁶QS. An-Nisa, ayat 29.

mempengaruhi ketegangan sosial. Sedangkan harta adalah sarana yang diberikan oleh Allah untuk memudahkan tugas-tugas seseorang sebagai khalifah di muka bumi ini.

Ada beberapa unsur yang berkaitan dengan perlindungan harta benda, yaitu:

1. Unsur pertama dalam menjaga harta adalah darimana kita mendapatkan harta, baik yang tergolong halal maupun haram. Itu semua tergantung pada individualitas masing-masing orang, jika seseorang memahami dan ingin mengamalkan apa yang telah direkomendasikan oleh hukum Islam tentang cara mendapatkan kekayaan, maka seseorang akan terlindungi dari memakan harta yang haram.
2. Unsur kedua adalah bagaimana kita menjaga harta, dalam pemeliharaan harta itu dimungkinkan untuk mensucikannya, yaitu dengan menginfakkan dan bersedekah kepada yang berhak menerimanya.

4. Relevansi Perilaku Pelaku Ekonomi DenganMaqashid Syariah

Aturan syariah berkaitan erat dengan berbagai aspek perilaku sosial, termasuk aktivitas ekonomi. Aspek ekonomi hanyalah salah satu dari sejumlah aspek perilaku manusia. Maqashid syariah adalah ketaatan dalam menjalankan prinsip-prinsip Syariah, yang tujuannya untuk mewujudkan kesejahteraan umat, seperti yang dilakukan oleh masyarakat di sekitar KEKMandalika. Penerapan maqashid syariat yang berkaitan dengan pemeliharaan agama, perlindungan jiwa, perlindungan akal, perlindungan harta dan perlindungan keturunan. Untuk memenuhi 5 prinsip maqasyid, kegiatan ekonomi dilakukan berdasarkan hukum Islam.

BAB VI

PENUTUPAN

A. KESIMPULAN

1. Dampak Kebijakan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika terhadap Pembangunan Ekonomi

Dengan berkembangnya suatu wilayah tertentu maka dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah tersebut. Pembangunan ekonomi dianggap sebagai proses peningkatan pendapatan total dan pendapatan perkapita. Pembangunan ekonomi ini memperhitungkan pertumbuhan penduduk, perubahan mendasar dalam struktur ekonomi daerah dan distribusi pendapatan. Pembangunan ekonomi tidak dapat dipisahkan dari pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi akan mendorong pertumbuhan ekonomi, dan sebaliknya, mendorong pertumbuhan ekonomi dalam proses pembangunan ekonomi. Dalam proses pembangunan ekonomi, masyarakat itu sendiri adalah tubuh utama, dan negara adalah pemandu dan pendukung dalam proses pembangunan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu ciri keberhasilan proses pembangunan. Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi secara umum, semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan masyarakat. Pembangunan ekonomi ini merupakan proses transformasi menuju perbaikan, secara sadar dan terencana untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat.

2. Perilaku entitas ekonomi di Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika dari sudut pandang Syariah Makashid

Perilaku pelaku ekonomi didefinisikan sebagai tindakan, tindakan seseorang dalam pelaksanaan kegiatan ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar. Dalam Islam sendiri, perilaku didefinisikan sebagai semua tindakan atau perbuatan berdasarkan aturan Islam atau Syariah. Dalam hal ini, Syed Nawab Haydar Naqwi menyatakan bahwa kaidah perilaku ekonomi dalam ekonomi Islam tidak lepas dari nilai-nilai etika. Aturan syariah berkaitan erat dengan berbagai aspek perilaku manusia. Aspek ekonomi hanyalah salah satu dari sejumlah aspek perilaku manusia.

B. SARAN

Berdasarkan hasil kajian perkembangan ekonomi syariah Makashid (studi kasus KEK Mandalika, Nusa Tenggara Barat/NTB), ada beberapa saran dari peneliti untuk pimpinan KEK dan masyarakat, antara lain sebagai berikut:

1. Pelatihan yang diberikan kepada masyarakat lebih dioptimalkan lagi agar masyarakat lebih memiliki keterampilan.
2. Masyarakat lebih dilibatkan dalam pengembangan KEK Mandalika.
3. Masyarakat dapat memanfaatkan keberadaan KEK Mandalika untuk meningkatkan perekonomian mereka.
4. Masyarakat lebih terbuka untuk turis dan tidak mengukur semuanya dengan uang saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama RI
- Abd Ghofur, Ruslan, 'Sistem Ekonomi Antara Kebijakan Dan Tujuan', *ASAS*, 2.1 (2010)
- Abdul Aziz, Aceng, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Mutarom, Idris Masudi, and Masduki Duryat, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam by Aceng Abdul Aziz, Anis Masykhur, A. Khoirul Anam, Ali Muhtarom, Idris Masudi, Masduki Duryat (z-Lib.Org)*
- Adityangga, Krishna, *Membangun Prusahaan Islam Dengan Manajemen Budaya Perusahaan Islami*, 1st edn (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010)
- Almizan, Almizan, 'Pembangunan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1.2 (2016), 203–22
- Anggreni, Ni Wayan, 'Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19: Dampaknya Terhadap Lingkungan Pantai Sanur', *Jurnal Kajian Dan Terapan Pariwisata*, 2.1 (2021), 27–36
- Arif, Muhammad, *Filsafat Ekonomi Islam* (Medan, 2018)
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arsyad, Lincolin, 'Ekonomi Pembangunan Dan Pembangunan Ekonomi', *Ekonomi Pembangunan Berkelanjutan*, 05.01 (2015), 1–37
- Astutiningsih, Sri Eka, and Citra Mulya Sari, 'Pemberdayaan Kelompok Agroindustri Dalam Upaya Mempercepat Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur', 02.1 (2017), 1–9
- Atmojo, Ridho Windi, 'Analisis Efektivitas Kebijakan Moneter Dan Kebijakan Fiskal Terhadap Produk Domestik Bruto Indonesia', *Economics Development Analysis Journal*, 7.2 (2018), 194–202
- Awandari, Luh Putu Putri, and I Gst Bgs Indrajaya, 'Pengaruh Infrastruktur, Investasi, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kesempatan Kerja', *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 5.12 (2016), 165388
- BAPPENAS, *Law Number 25/ 2000 on the National Development Program (Propenas) 2000-2004/ the Republic of Indonesia* (Jakarta, 2003)

- BASRI, O I NURUL, 'ANALISIS PERMINTAAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2005-2018' (Universitas Siliwangi, 2020)
- Bei, Jin, 'Study on the "High-Quality Development" Economics', *China Political Economy*, 1.2 (2018), 163–80 <<https://doi.org/10.1108/cpe-10-2018-016>>
- Borhan, Joni Tamkin, 'Pemikiran Pembangunan Ekonomi Berteraskan Islam', *Jurnal Usuluddin*, 27 (2008), 93–107
- BPK, *PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2011 TENTANG PENYELENGGARAAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS* (Jakarta, 2011) <<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/5122/pp-no-2-tahun-2011>>
- Dahuri, Nugroho & Rochimin, *Pembangunan Wilayah: Perspektif Ekonomi, Sosial, Dan Lingkungan* ((Jakarta: LP3S, 2004)
- Djakfar, Muhammad, *Agama, Etika, Dan Ekonomi*, revisi (Malang: UIN-Maliki Pres, 2014)
- Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta, 2014)
- Fauzia, Ika Yunia, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al-Syariah* (Kencana, 2014)
- Fitria, Tira Nur, 'Kontribusi Ekonomi Islam Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2.03 (2016)
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki, 'Wakaf Sebagai Instrumen Ekonomi Pembangunan Islam', *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9.1 (2018), 151–77
- Furqon, Imahda Khoiri, 'Teori Konsumsi Dalam Islam', *Adzkiya: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 6.1 (2018)
- 'Geoekonomi', *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 2021 <<https://id.wikipedia.org/wiki/Geoekonomi>>
- Ginting, Budiman, Rosnidar Sembiring, Mahmul Siregar, and Afrita Abduh, 'The Role of Law in Economic Development: To Develop a Special Economic Zone in Order to Build a National and Regional Economy', in *Proceedings of MICoMS 2017* (Emerald Publishing Limited, 2018)
- Gunawan, Ikhsan, and Hamdi Sari Maryoni, 'Dinamika Penetapan Kawasan Ekonomi

- Khusus Dalam Mempengaruhi Kebijakan Wilayah Desa’, *Jurnal Sungkai*, 5.1 (2017), 69–95
- Hadiyati, Nur, ‘Memahami Problematika Hak Pengelolaan Tanah Kota Batam Dalam Rangka Penetapan Batam Sebagai Kawasan Ekonomi Khusus’, *Jurnal Yurispruden*, 2 (2019)
- Hakim, Muhammad Lutfi, ‘Pergeseran Paradigma Maqashid Al-Syariah Dari Klasik Sampai Kontemporer’, *Jurnal Kajian Hukum Islam*, 10.1 (2016)
- Indonesia, CNN, ‘KEK Mandalika Lombok Diresmikan Presiden Jokowi’, *CNN Indonesia*<<https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20171021172229-307-249981/kek-mandalika-lombok-diresmikan-presiden-jokowi>>
- Intan, Putu, ‘Bikin Pangling, Metamorfosis Pantai Kuta Mandalika Dalam 10 Tahun’, *Detiktravel.Com*, 2021 <https://travel.detik.com/travel-news/d-5819438/bikin-pangling-metamorfosis-pantai-kuta-mandalika-dalam-10-tahun?_ga=2.256292555.1554709682.1643363926-1521884915.1639650655> [accessed 27 January 2022]
- Iswanaji, Chaidir, M Zidny Nafi’Hasbi, Fitri Salekhah, and Mohammad Amin, ‘Implementasi Analytical Networking Process (Anp) Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur)’, *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance*, 4.1 (2021), 195–208
- Jauhar, Ahmad Al-Mursi Husain, *Maqashid Syariah* (Jakarta: AMZAH, 2010)
- Jhingan, M. L., *The Economics of Development and Planning*, 17th edn (Jakarta: Rajawali Pers, 2016)
- Junaidi, Junaidi, and Zulgani Zulgani, ‘Peranan Sumberdaya Ekonomi Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah’, *Jurnal Pembangunan Daerah*, 3 (2011), 27–33
- Junias, Donny T S, ‘Kajian Perspektif Pengembangan Wilayah Kabupaten Rote Ndao Sebagai Salah Satu Kawasan Ekonomi Khusus’, *Jaka-Jurnal Jurusan Akuntansi*, 3.1 (2018), 8–18
- Juniasa, I Dewa Nyoman, ‘Dampak Kebijakan Pembangunan Pariwisata Pantai Terhadap Aspek Sosial, Ekonomi, Dan Perilaku Masyarakat’, *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 4.2 (2020), 887–93
- Karim, Adiwarman A., *Ekonomi Mikro Islam*, Empat (Jakarta: kharisma Putra Utama Offset, 2011)
- Kartini, Dede Sri, Rahman Mulyawan, and Neneng Yani Yuningsih, ‘Kapitalisme Pedesaan Di Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Tanjung Lesung Kabupaten Pandeglang Propinsi Banten’, *CosmoGov: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3.1

(2017), 55–64

‘KEK Mandalika’, *DEWAN NASIONAL KAWASAN EKONOMI KHUSUS REPUBLIK INDONESIA* <<https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>>

Khodijah, ‘Maqashid Syari’ah Dan Masalah Dalam Ekonomi Dan Bisnis Syari’ah’, *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 3.1 (2014), 659–72 <<http://ejournal.stiesyariahbangkalis.ac.id/index.php/iqtishaduna/article/view/44>>

Khotami, Wildani, *Pembangunan Ekonomi*, 1st edn (Banjarmasin: AkademiMaritim Nusantara Banjarmasin, 2019)

Khrisnamurti, Khrisnamurti, Heryanti Utami, and Rahmat Darmawan, ‘Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan Di Pulau Tidung Kepulauan Seribu’, *Kajian*, 21.3 (2017), 257–73

Lingga, Doriani, and Wahyu Ario Pratomo, ‘Persepsi Masyarakat Terhadap Pengembangan Kawasan Ekonomi Khusus Sei Mangkei Sebagai Klaster Industri’, *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1.2 (2013), 14872

Mahmud, Ahmad Zaini, ‘Konsep Zuhud Dalam Pengelolaan Ekonomi Islam Menurut Pandangan Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Ihya Ulumuddin’ (IAIN Palangka Raya, 2020)

Mahri, A. Jajang W., *Ekonomi Pembangunan Islam*, 1st edn (Jakarta: Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021)

Makalew, Victoria Natali, Vecky A J Masinambow, and Een N Walewangko, ‘Analisis Kontribusi Kawasan Ekonomi Khusus (Kek) Terhadap Struktur Perekonomian Sulawesi Utara’, *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 18.5 (2019)

Manunggal, Safrudin Arif Marah, ‘Etika Islam Dalam Manajemen Keuangan’, *Jurnal Hukum Islam*, 2016

Maryamah, Firdausi, Irfan Safrudin, and Malki Ahmad Nasir, ‘Analisis Wacana Kritis Teun A. Van Dijk Terhadap Teks Nasihat Ibnu Taimiyyah Dalam Buku “Jangan Takut Hadapi Hidup” Karya Dr. Aidh Abdullah Al-Qarny’, in *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 2022, II

Masrizal, Masrizal, Sitti Hamidah Mujahidah, Afifah Nur Millatina, and Sri Herianingrum, ‘Nilai Dan Fondasi Pembangunan Ekonomi Dalam Islam’, *IQTISHADIA: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 6.1 (2019), 13 <<https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2275>>

- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, Tjetjep Rohendi Rohidi, and Mulyarto, *Qualitative Data Analysis* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 1992)
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Roasdakarya, 2017)
- Musrafiyan, Musrafiyan, 'POTENSI PEMBANGUNAN KAWASAN EKONOMI KHUSUS (KEK) HALAL BARSELA SEBAGAI DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS DI ERA SOCIETY 5.0', *PROCEEDINGS ICIS 2021*, 1.1 (2022)
- Novaliandy, 'Buka Ribuan Lapangan Pekerjaan MotoGP Mandalika Bangkitkan Ekonomi Hingga Rp 500 Miliar', *BREAKINGNEWS*, 2022 <<https://rm.id/baca-berita/nasional/112152/buka-ribuan-lapangan-pekerjaan-motogp-mandalika-bangkitkan-ekonomi-hingga-rp-500-miliar>>
- Nurdin, Muhammad, 'Dampak Negatif Industri Pariwisata Pada Lingkungan Sosial Budaya Dan Alam', *FISIP Universitas Airlangga*, 2012
- Nursiah, *Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Lombok Tengah* (Praya: Sekrtasis Daerah Kabupetan Lombok Tengah, 2016)
- Nurul Huda, Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, 2nd edn (jakarta: KENCANA, 2015)
- Octastefani, Theresia, and Bayu Mitra Adhyatma Kusuma, 'Peran Pemerintah Kabupaten Malang Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Daerah Melalui Sektor Pariwisata', *JKMP (Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik)*, 3.1 (2015), 1–16
- Puspo Nugroho, 'Internalization of Tolerance Values in Islamic Education', *Jurnal Pendidikan Islam*, 12.2 (2018) <<https://pdfs.semanticscholar.org/30d6/9849e73ebfd5e6855917882380061d898721.pdf>>
- Rafikov, Ildus, and Elmira Akhmetova, 'Methodology of Integrated Knowledge in Islamic Economics d and Fi Nance : Collective Ijtih A', 12.1 (2020), 115–29 <<https://doi.org/10.1108/IJIF-02-2019-0034>>
- Rahmadana, Muhammad Fitri, Bonaraja Purba, Elidawaty Purba, Ahmad Syafii, Nur Zaman, Irdawati Irdawati, and others, *Sejarah Pemikiran Ekonomi: Pemikiran Dan Perkembangan* (Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Rahmiyanti, Desi, 'Implementasi Keadilan Dalam Pembangunan Ekonomi Islam', *Al-*

Buhuts, 14.02 (2018), 53–68

Rakha, Herman, ‘, Belajar Menurunkan Kemiskinan Dari Lombok Tengah’, *Barbareto.Com*, 2022 <<https://barbareto.com/belajar-menurunkan-kemiskinan-dari-lombok-tengah>>

Rama, Ali, and Makhlan Makhlan, ‘Pembangunan Ekonomi Dalam Tinjauan Maqashid Syari’ah’, *Dialog*, 36.1 (2013), 31–46

Redaksi, ‘Peluang Dan Tantangan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Tahun 2020’, *BAPPEDA PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT*, 2020 <<https://bappeda.ntbprov.go.id/peluang-dan-tantangan-kawasan-ekonomi-khusus-mandalika-tahun-2020/>> [accessed 27 January 2022]

Rendranti, Miranti Nasti, ‘Dukung Pengembangan Desa Wisata, ITDC Promosikan Pelatihan Bahasa Inggris Untuk Pokdarwis Ende’, *Mandalika Post*, 2022 <<https://www.mandalikapost.com/2018/12/dukung-pengembangan-desa-wisata-itdc.html>>

RI, ‘UNDANG UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL’, 2007 <https://ppid.unud.ac.id/img/admin/page_attc/ca56c86f2c4515460decf2098a6ed8a0.pdf>

RI, DRI, ‘UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 39 TAHUN 2009 TENTANG KAWASAN EKONOMI KHUSUS’, 2009 <https://www.dpr.go.id/dokjdi/document/uu/UU_2009_39.pdf>

Rohmati, Dani, Rachmasari Anggraini, and Tika Widiastuti, ‘Maqāṣid Al-Sharī ‘ah Sebagai Landasan Dasar Ekonomi Islam’, *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 9.2 (2018), 295–317

Setiawan, Sakina Rakhma Diah, ‘Pelaku UMKM Di KEK Mandalika Akan Dapat Modal Usaha’, *KOMPAS.COM*, 2017 <<https://travel.kompas.com/read/2018/07/07/200000027/pelaku-umkm-di-kek-mandalika-akan-dapat-modal-usaha>> [accessed 28 January 2022]

SETIAWAN, SAKINA RAKHMA DIAH, ‘Pelaku UMKM Di KEK Mandalika Akan Dapat Modal Usaha’, *KOMPAS.COM*, 2018 <<https://travel.kompas.com/read/2018/07/07/200000027/pelaku-umkm-di-kek-mandalika-akan-dapat-modal-usaha>>

Shalahuddin, Iwan, Indra Maulana, and Teresia Eriyani, *Prinsip-Prinsip Dasar Kewirausahaan* (Deepublish, 2018)

Shidiq, Ghofar, ‘Teori Maqashid Al-Syari’Ah Dalam Hukum Islam’, *Majalah Ilmiah*

Sultan Agung, 44.118 (1970), 117–30

Sholeh, Maimun, 'Permintaan Dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4.1 (2012), 62–75 <<https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.618>>

Sihaloho, Tumpal, and Naufa Muna, 'Kajian Dampak Ekonomi Pembentukan Kawasan Ekonomi Khusus', *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 4.1 (2010), 75–101

Siswosoemarto, Rubijanto, *Intelijen Ekonomi* (Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Smith, John Adam, 'Teori Adam Smith', *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*, 1766

Smith, Michael P. Todaro dan Stephen C., *Economic Developmen*, Edisi 11, (Jakarta: Erlangga, 2011)

———, *Economic Developmen*, ed. by terj Agus Dharma, Edisi 11 (Jakarta: Erlangga, 2011)

———, *Pembangunan Ekonomi*, 11th edn (Jakarta: Erlangga, 2011)

Soeroto, *Strategi Pembangunan Dan Perencanaan Kesempatan Kerja*, 2nd edn (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992)

Sondang P. Siagian, *Administrasi Pembangunan: Konsep, Dimensi, Dan Strateginya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

Subandi, Tjipto, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. by 1 (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006)

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif. Kualitatif. Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sukirno, Sadono, *Ekonomi Pembangunan Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, 2nd edn (Jakarta: Kencana, 2022)

Sukmana, Yoga, 'UNCTAD: Dari Posisi 8, Indonesia Kini Posisi 4 Negara Tujuan Investasi', *KOMPAS.COM*, 2017 <<https://money.kompas.com/read/2017/06/08/120000726/unctad.dari.posisi.8.inonesia.kini.posisi.4.negara.tujuan.investasi>>

Supardani, 'Pantai Kuta Yang Dulu Hingga Saat Ini', *Gerbanglombok.Co.Id*, 2018 <<https://gerbanglombok.co.id/pantai-kuta/>> [accessed 26 January 2022]

- Suryani, Nurafni Irma, and Ratu Eva Febriani, 'Kawasan Ekonomi Khusus Dan Pembangunan Ekonomi Regional: Sebuah Studi Literatur', *Convergence: The Journal of Economic Development*, 1.2 (2020), 40–54 <<https://doi.org/10.33369/convergence-jep.v1i2.10902>>
- Suryatna, Yayat, *Nilai-Nilai Etos Kerja Dalam Pluralitas Aliran Pemikiran Islam* (Cirebon: Nurjati Press, 2012)
- Sutjipto, Hady, 'Analisis Pemberdayaan Perekonomian Masyarakat Di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata Tanjung Lesung', *Sawala: Jurnal Administrasi Negara*, 3.1 (2014), 1–13
- Suwena, I. K. and Widyatmaja, I. G. N., *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata* (Denpasar: Pustaka Larasan, 2017)
- Sya'bani, Akmaludin, 'Maqasid Al-Syari'ah Sebagai Metode Ijtihad', *El-Hikam*, 8.1 (2015), 127–42
- Tan, Firwan wan, Lisa Nesti, Efa Yonnedi Yonnedi, and Endrizal Ridwan Ridwan, 'Strategy to Improve Economic Condition of Fishermen Living in the Coastal Area in Kabupaten Pesisir Selatan', *Journal of Business and Socio-Economic Development*, ahead-of-p.ahead-of-print (2021) <<https://doi.org/10.1108/jbsed-02-2021-0019>>
- Umer Chapra, *Islam and Economic Developmen* (Jakarta: Gema Insani, 2000)
- 'Undang-Undang Tentang Kawasa Ekonomi Khusus', 2009
- Wahyudi, Nyoman Ary, 'KEK Mandalika Diyakini Ungkit Pendapatan NTB Hingga Rp160,12 Triliun', *Breaking News*, 2021 <<https://ekonomi.bisnis.com/read/20210922/12/1445516/kek-mandalika-diyakini-ungkit-pendapatan-ntb-hingga-rp16012-triliun>> [accessed 23 February 2022]
- Wibisono, Candra Gunawan, 'Pengaruh Migrasi Masuk, Pendidikan Dan Upah Minimum Terhadap Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Dan Kota Provinsi Jawa Timur', *Airlangga Development Journal*, 4.1 (2020), 83 <<https://doi.org/10.20473/adj.v4i1.20170>>
- Wibowo, Edi, 'Perencanaan Dan Strategi Pembangunan Di Indonesia', *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 8.1 (2012)
- Widiansyah, Apriyanti, 'Peran Ekonomi Dalam Pendidikan Dan Pendidikan Dalam Pembangunan Ekonomi', *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17.2 (2017), 207–15

- Wijayanti, Asri, *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*, 2009
- Wikipedia, 'Mandalika', *Wikipedia Bahasa Indonesia*, 2021
<<https://id.wikipedia.org/wiki/Mandalika>>
- Wikipedia bahasa Indonesia, 'Etos', *Wikipedia Bahasa Indonesia*, 2021
<<https://id.wikipedia.org/wiki/Etos>>
- , 'Geostrategi', *Wikipedia Ensiklopedia Bebas*, 2021
<<https://id.wikipedia.org/wiki/Geostrategi>>
- Wulandari, Septiana, 'Media Sosial Dan Perubahan Perilaku Bahasa', *Jurnal Ilmu Komunikasi-MediaKom*, 2.1 (2018)
- Yose Rizal Damuri, dkk, *Kawasan Ekonomi Khusus Dan Strategis Di Indonesia: Tinjauan Atas Peluang Dan Permasalahan* (jakarta: Centre for Strategic and International Studies, 2015)
- Yumni, Auffah, 'Kemaslahatan Dalam Konsep Maqashid Al-Syar'iah', *NIZHAMIYAH*, 6.2 (2016)



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan. Raden Pugu, Komplek Kantor Bupati Gedung A Lantai 1

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 270/355/N/R/BKBP/2022

1. Dasar :

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
- b. Surat dari Direktur Pasca Sarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Jawa Timur, Nomor : B-83/PS/HM.01/04/2022 Tanggal : 19 April 2022
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

2. Menimbang :

Setelah mempelajari Proposal Survei/Rencana kegiatan Penelitian yang diajukan, maka Badan Kesbangpol Kabupaten Lombok Tengah dapat memberikan Rekomendasi/ijin kepada :

Nama : MUHAMMAD KHAIRUL HUKMI
NIM/NIMKO : 200504210030
Alamat : Pancor Sanggeng Desa Skarteja Kec. Selong Kab. Lombok Timur
No. Telfon : 081808154305
Pekerjaan : Mahasiswa
Bidang/Judul : PEMBANGUNAN EKONOMI PERSPEKTIP MAQASHID SYARIAH (STUDY KASUS PADA KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT)
Lokasi Penelitian : Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika Kab. Lombok Tengah
Jumlah Peserta : 1 (satu) orang
Lamanya : 8, mulai dari tanggal 13 Mei 2022 s/d 13 September 2022
Status Penelitian : Baru

3. Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan mematuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan kegiatan Penelitian agar melaporkan kedatangan Kepada Bupati/Walikota atau Pejabat yang ditunjuk;
- b. Tidak melakukan kegiatan yang tidak ada kaitannya dengan Bidang/Judul dimaksud, apabila melanggar ketentuan akan dicabut Rekomendasi/ijin Observasi dan menghentikan segala kegiatan.
- c. Mentaati ketentuan Perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat;
- d. Apabila masa berlaku Rekomendasi/ijin telah berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan tersebut belum selesai maka perpanjangan Rekomendasi/ijin agar diajukan kembali sebagaimana proses pengajuan awal;
- e. Melaporkan hasil-hasil kegiatan kepada Bupati Lombok Tengah, melalui Kepala Bakesbangpol Kabupaten Lombok Tengah.

Demikian Surat Rekomendasi/ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya

Praya, 13 Mei 2022

An. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Lombok Tengah
Kabid. Politik dan Ormas,

H. AMIRUDIN NUR, SE.

NIP. 19700115 200003 1 004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :



PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH
KECAMATAN PUJUT
DESA KUTA
KODE POS: 83573

SURAT KETERANGAN IJIN PENELITIAN

NO. : 503 / 07 / V / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Desa Kuta Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : MUHAMMAD KHAIRUL HUKMI
NIM : 200504210030
Jurusan : S2 EKONOMI SYARIAH
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Bahwa yang tersebut diatas memang benar Akan melakukan Penelitian dengan Judul “**PEMBANGUNAN EKONOMI PERPEKTIF MAGASHID SYARIAH (STUDY KASUS PADA KAWASAN EKONOMI KHUSUS MANDALIKA LOMBOK NUSA TENGGARA BARAT)**” mulai Tanggal 13 Mei s/d 13 Agustus 2022

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya selama tidak bertentangan dengan hukum yang berlaku.

Kuta, 18 Mei 2022

Kepala Desa Kuta



LAMPIRAN

1. Foto Bersama Informan Dan Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika



Dokumentasi Bersama Informan



Dokumentasi Pembuatan Kain Tenun Khas Lombok di Desa Sade



Dokumentasi Masjid Nurul Bilad Mandalika



Dokumentasi KEK Mandalika Dan Sirkuit Mandalika